

**PEDOMAN INSTRUKTUR
NASIONAL DAN DAERAH**

**SURVEI WISATAWAN NUSANTARA
TAHUN 2020**



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR

Survei Wisatawan Nusantara 2020 merupakan kegiatan rutin BPS. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengumpulkan data mengenai wisatawan nusantara atau penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan di wilayah Indonesia. Data wisatawan nusantara sangat dibutuhkan dalam penyusunan rencana maupun kebijakan di bidang pariwisata.

Data yang dikumpulkan dalam Survei Wisatawan Nusantara 2020 antara lain: maksud/tujuan perjalanan, akomodasi yang digunakan, lama bepergian, dan rata-rata pengeluaran sehubungan dengan perjalanan yang dilakukan, disamping karakteristik pokok dari penduduk Indonesia yang melakukan perjalanan.

Buku ini disusun sebagai pedoman bagi Instruktur Nasional. Dengan adanya buku ini, diharapkan ada keseragaman pemahaman dalam penggunaan konsep dan definisi di lapangan. Selain itu, keberhasilan Survei Wisatawan Nusantara 2020 juga sangat tergantung pada sistem dan pengumpulan data yang benar, serta respon positif dari penduduk sebagai responden dari kegiatan ini.

Semoga buku ini bermanfaat, disertai harapan agar Survei Wisatawan Nusantara 2020 dapat terlaksana sesuai dengan rencana. Selamat bekerja.

Jakarta, Februari 2020
Penyusun

Subdit. Statistik Pariwisata

DAFTAR ISI

	halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Umum	1
B. Tujuan	2
C. Ruang Lingkup	2
D. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan	3
E. Organisasi Lapangan	3
II. METODOLOGI	8
A. Metode Sampling	8
B. Pemutakhiran Rumah Tangga	14
C. Prosedur Penarikan Sampel Rumah Tangga	27
III. TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VRTJ-20.L	38
IV. TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VRTJ-20.S	62
V. PEDOMAN PEMERIKSAAN	88
A. Pemeriksaan Umum	88
B. Pemeriksaan Daftar VRTJ-20.L	88
C. Pemeriksaan Daftar VRTJ-20.S	93
VI. PEDOMAN PENGOLAHAN	100
LAMPIRAN	133

I. PENDAHULUAN

A. UMUM

Aktivitas pariwisata di Indonesia sudah mulai tumbuh dan berkembang, bahkan mulai menjadi trend dan gaya hidup tersendiri dalam masyarakat. Sehingga kegiatan pariwisata diharapkan dapat menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan sektor-sektor ekonomi lain yang terkait erat. Pemerintah selain gencar menarik minat wisatawan mancanegara untuk meningkatkan devisa, juga sedang berusaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus). Meskipun wisnus tidak mendatangkan devisa bagi negara, namun tidak bisa dipandang sebelah mata, terutama kemampuannya dalam menggerakkan perekonomian negara melalui peningkatan konsumsi rumah tangga. Perjalanan yang dilakukan oleh wisatawan nusantara mampu menghidupkan sektor angkutan, perhotelan, industri kreatif, dan lain sebagainya.

Kegiatan pendataan wisnus dimulai sejak tahun 1981. Kegiatan ini dilakukan sebagai salah satu modul dalam Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) setiap 3 tahun sekali yang dilaksanakan pada tahun 1984, 1991, 1994, 1997, 2002, 2003, dan 2008. Angka tahunan yang digunakan merupakan proyeksi dari data hasil kegiatan tersebut. Mulai tahun 2011, seiring dengan perubahan periodasi Susenas, pendataan wisnus dilakukan setiap tiga bulan (triwulanan). Kegiatan ini dicakup dalam Susenas KOR sehingga data tahunannya diperoleh dari gabungan empat triwulan. Data ini kemudian digunakan sebagai kerangka sampel dalam kegiatan Survei Profil Wisatawan Nusantara. Namun sejak triwulan empat tahun 2014, kegiatan pendataan tersebut berhenti seiring dengan perubahan periode pendataan Susenas. Pada tahun 2015 hingga saat ini, Susenas KOR hanya dilakukan sekali setahun yaitu pada bulan Maret. Keadaan ini akan sangat berpengaruh jika data perjalanan (wisnus) diambil dari susenas KOR, terutama data mengenai jumlah perjalanan selama satu tahun. Pendataan profil wisnus pada tahun

2015 tidak menggunakan kerangka sampel dari data Susenas KOR karena pengolahan datanya belum selesai pada saat kegiatan dilakukan.

Mengingat pentingnya ketersediaan data dan informasi perihal kegiatan perjalanan beserta semua aspek yang terkait secara rinci, cermat, dan tepat waktu, maka diperlukan pengumpulan data-data tersebut secara terencana, berkesinambungan dan kontinyu. Salah satu upaya yang dilakukan dalam mengumpulkan informasi tersebut adalah melalui kegiatan **Survei Wisatawan Nusantara** pada tahun 2020 untuk melanjutkan kegiatan yang serupa di tahun 2019.

B. TUJUAN

Penyusunan buku pedoman ini bertujuan untuk memberikan arahan dan panduan bagi petugas pencacah maupun pemeriksa dalam melakukan pengumpulan data agar sesuai dengan prosedur dan tata cara yang telah ditentukan. Hal ini diharapkan bahwa data atau informasi yang diperoleh dari kegiatan ini, terutama mengenai berbagai karakteristik demografi maupun karakteristik perjalanan serta pengeluaran/konsumsi yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dalam rangka melakukan perjalanan sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

C. RUANG LINGKUP

Survei Wisatawan Nusantara 2020 dilaksanakan di 34 kabupaten/kota di 34 provinsi. Pendaftaran rumah tangga dilakukan dengan cara pemutakhiran. Survei ini dilakukan secara triwulanan. Blok sensus yang terpilih pada triwulan I , II dan III akan dilakukan pemutakhiran rumah tangga (updating) dan pencacahan sampel rumah tangga yang melakukan perjalanan, sedangkan untuk triwulan IV hanya dilakukan pada kegiatan pemutakhiran rumah tangga saja tanpa dilakukan pencacahan sampel rumah tangga.

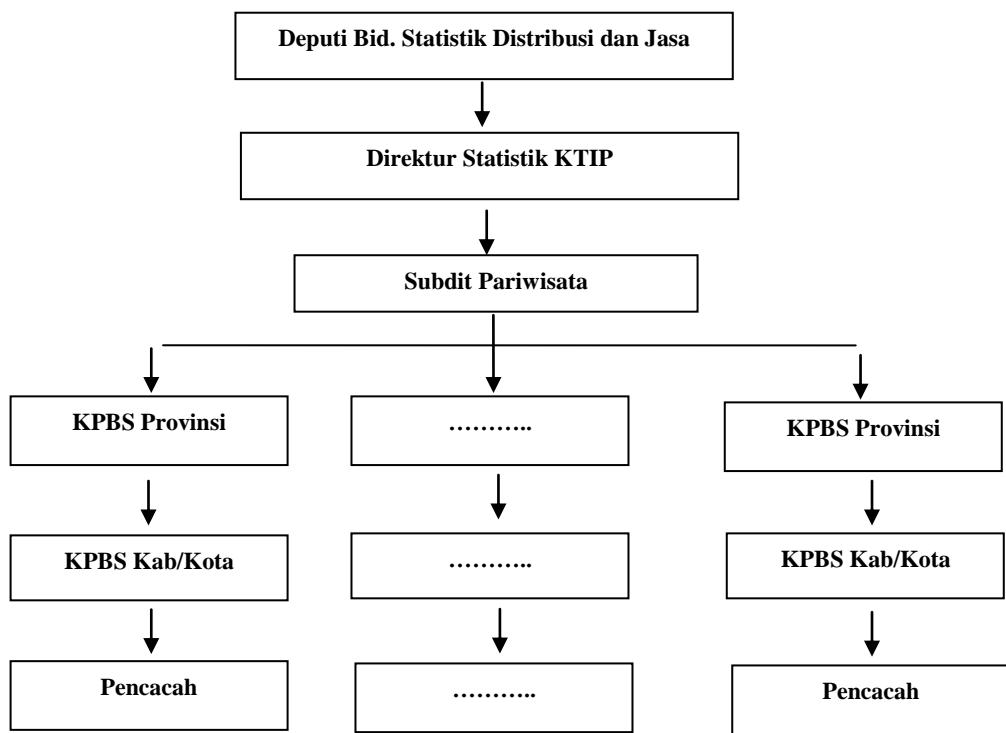
D. JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan	Waktu
1. Persiapan	
a. Penyusunan Metodologi	Januari 2020
b. Penyusunan Kuesioner dan Buku Pedoman	Januari 2020
c. Rapat Tim Teknis	Januari 2020
d. Workshop Instruktur Nasional	23 - 28 Februari 2020
2. Pelaksanaan	
a. Pelatihan Petugas (PCL dan PML)	Minggu III Maret 2020
b. Listing Rumah Tangga	April, Juli, Okt, Nov
c. Pengolahan Kuesioner Listing (Kab/	April, Juli , Okt, Nov
d. Pengambilan Sampel Ruta Jalan	April, Juli, Oktober
e. Pencacahan Rumah Tangga Jalan	April, Juli, Oktober
f. Pengolahan Dokumen Ruta Jalan	Mei, Agustus, November November
g. Pengolahan Lanjutan dan Tabulasi (BPS RI)	Desember 2020
h. Penyusunan Laporan	Desember 2020

E. ORGANISASI LAPANGAN

Pelaksana kegiatan Survei Wisatawan Nusantara tahun anggaran 2020 pada dasarnya merupakan kegiatan rutin Badan Pusat Statistik. Untuk lebih rincinya, organisasi lapangan pada kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini. Disamping itu disajikan pula arus dokumen dan perlengkapan petugas.

Gambar 1. Organisasi Lapangan



Gambar 2. Arus Dokumen dan Perlengkapan Petugas

BPS RI	1. VRTJ-2020.DSBS (SC) 2. VRTJ-2020.DSRT (SC) 3. VRTJ-2020.L Preprinted (SC)	4. VRTJ-2020.S (SC) 5. Buku Pedoman (SC)	Softcopy: 1. VRTJ-2020.L (data) 2. VRTJ-2020.S (data)
BPS PROVINSI	1. VRTJ-2020.DSBS (SC) 2. VRTJ-2020.DSRT (SC) 3. VRTJ-2020.L Preprinted (SC)	4. VRTJ-2020.S (HC) 5. Buku Pedoman (HC) 6. Perlengkapan Petugas	Softcopy: 1. VRTJ-2020.L (data) 2. VRTJ-2020.S (data)
BPS KAB/KOTA	1. VRTJ-2020.DSBS (HC) 2. VRTJ-2020.DSRT (HC) 3. VRTJ-2020.L Preprinted (HC)	4. VRTJ-2020.S (HC) 5. Buku Pedoman (HC) 6. Peta WB (HC) 7. Perlengkapan Petugas	1. VRTJ-2020.DSBS (HC) 2. VRTJ-2020.DSRT (HC) 3. VRTJ-2020.L (HC) 4. VRTJ-2020.S (HC) 5. Peta WB (HC)
PENGAWAS	1. VRTJ-2020.DSBS (HC) 2. VRTJ-2020.DSRT (HC) 3. VRTJ-2020.L Preprinted (HC)	4. VRTJ-2020.S (HC) 5. Buku Pedoman (HC) 6. Peta WB (HC) 7. Perlengkapan Petugas	1. VRTJ-2020.DSBS (HC) 2. VRTJ-2020.DSRT (HC) 3. VRTJ-2020.L (HC) 4. VRTJ-2020.S (HC) 5. Peta WB (HC)
PENCACAH	1. VRTJ-2020.DSBS (HC) 2. VRTJ-2020.DSRT (HC) 3. VRTJ-2020.L Preprinted (HC)	4. VRTJ-2020.S (HC) 5. Buku Pedoman (HC) 6. Peta WB (HC) 7. Perlengkapan Petugas	

Berikut disajikan uraian tugas dari masing-masing tim.

A. Deputi – Direktur – Kasubdit Pariwisata

- Menyusun rencana survei dan metodologi yang digunakan.
- Menyelenggarakan rapat-rapat teknis.
- Menyusun kuesioner dan buku pedoman serta instrumen lainnya.
- Menyediakan instrumen survei dan perlengkapan yang dibutuhkan.
- Melakukan perekrutan Innas dan menyelenggarakan pelatihan Innas.
- Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pendataan.
- Melakukan pengolahan lanjutan.
- Membuat dan memeriksa tabel-tabel hasil survei.
- Menyajikan laporan hasil survei.

B. BPS Provinsi

- Sebagai koordinator bidang teknis kegiatan survei di provinsi (**Kepala Kantor dan Kabid Distribusi**).
- Sebagai koordinator bidang administrasi kegiatan survei di provinsi (**Kepala Kantor dan Kabag Tata Usaha**).
- Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pendataan di tiap provinsi.
- Melakukan pengiriman data ke BPS RI (**Kasi Niaga Jasa**).
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan di masing-masing provinsi (**Kabid Distribusi dan Kasi Niaga Jasa**)

C. BPS Kabupaten/Kota

- Sebagai koordinator bidang teknis kegiatan survei di kab/kota (**Kepala Kantor dan Kasi Distribusi**).
- Sebagai koordinator bidang administrasi kegiatan survei di kab/kota (**Kepala Kantor dan Kasubag Tata Usaha**).
- Melakukan perekrutan petugas survei (pencacah dan pemeriksa) dan menyelenggarakan briefing petugas survei (pencacah dan pemeriksa) di kab/kota (**Kepala Kantor dan Kasi Distribusi**).

- Mendistribusikan dokumen dan instrumen lainnya ke petugas survei (pencacahan dan pemeriksa) (**Kasi Distribusi**).
- Menentukan alokasi sampel rumah tangga jalan per blok sensus jika dilakukan secara manual / Pemilihan sampel (**Kasi Distribusi**).
- Melakukan Pengolahan data dari kuesioner VRTJ-2020.L dan VRTJ-2020.S / Data Entri (**Kasi Distribusi dan Kasi IPDS**).
- Melakukan pengiriman data ke BPS RI (**Kasi Distribusi dan Kasi IPDS**).
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan di kab/kota masing-masing (**Kasi Distribusi**).

D. Petugas Pencacah (PCS)/Pemeriksa (PMS)

- Mengikuti pelatihan/briefing.
- Melakukan pencacahan blok sensus (listing) dan rumah tangga jalan bagi PCS.
- Menyerahkan dokumen hasil pendataan ke PMS masing-masing.
- Melakukan pemeriksaan kuesioner VRTJ-2020.L dan kuesioner VRTJ-2020.S bagi PMS.
- Melakukan penarikan sampel sampel rumah tangga jalan per blok sensus oleh PMS.
- Menyerahkan dokumen hasil pendataan yang telah diperiksa PMS ke BPS kab/kota.

II. METODOLOGI

A. METODE SAMPLING

A.1 Ruang Lingkup

Pada kegiatan survei Wisatawan Nusantara (Wisnus) 2020 dilaksanakan di 34 kabupaten/kota di 34 provinsi. Pendaftaran rumah tangga dilakukan dengan cara pemutakhiran. Survei ini dilakukan untuk dibandingkan dengan hasil perhitungan wisatawan nusantara baik dari MPD (*Mobile Positioning Data*) dan Digital Survey 2020. Pendaftaran rumah tangga dilakukan 4 (empat) kali untuk menanyakan perjalanan setiap bulan di masing-masing triwulan. Adapun pencacahan VRTJ.S dilakukan pada TW I, TW II, dan TW III.

Pendataan Survei Wisnus 2020 dilakukan untuk 17 Kabupaten/kota di setiap triwulan. Sehingga dibentuk dua kelompok kabupaten/kota (Kelompok A dan Kelompok B) dari 34 kabupaten/kota terpilih dalam survei ini. Setiap kelompok akan melakukan pendataan untuk dua triwulan. Dengan pertimbangan efek musiman wisnus yang terjadi pada TW II dan TW IV setiap kelompok akan melakukan pendataan untuk triwulan dengan efek musiman dan triwulan tanpa efek musiman. Kelompok A akan melakukan pendataan pada TW I dan TW IV (tanpa VRTJ.S di TW IV) dan Kelompok B akan melakukan pendataan pada TW II dan TW III (dengan VRTJ.S disetiap triwulan).

Tabel 1.1 Daftar Kabupaten Kelompok A

Nama Provinsi (1)	Nama Kabupaten (32)
[12] Sumatera Utara	[1214] Nias Selatan
[13] Sumatera Barat	[1372] Solok
[15] Jambi	[1504] Batang Hari
[19] Bangka Belitung	[1902] Belitung
[21] Kepulauan Riau	[2102] Bintan
[32] Jawa Barat	[3202] Sukabumi

[34] DI Yogyakarta	[3471] Yogyakarta
[35] Jawa Timur	[3525] Gresik
[51] Bali	[5104] Gianyar
[52] Nusa Tenggara Barat	[5271] Mataram
[63] Kalimantan Selatan	[6311] Balangan
[65] Kalimantan Utara	[6571] Tarakan
[71] Sulawesi Utara	[7174] Kotamobagu
[74] Sulawesi Tenggara	[7409] Buton Utara
[75] Gorontalo	[7504] Bone Bolango
[81] Maluku	[8105] Kepulauan Aru
[94] Papua	[9471] Jayapura

Tabel 1.2 Kabupaten Kelompok B

Kode Provinsi (1)	Nama Kabupaten (2)
[11] Aceh	[1175] Subulussalam
[14] Riau	[1408] Bengkalis
[16] Sumatera Selatan	[1602] Ogan Komering Ilir
[17] Bengkulu	[1702] Rejang Lebong
[18] Lampung	[1872] Metro
[31] DKI Jakarta	[3174] Jakarta Barat
[33] Jawa Tengah	[3374] Semarang
[36] Banten	[3673] Serang
[53] Nusa Tenggara Timur	[5315] Manggarai Barat
[61] Kalimantan Barat	[6171] Pontianak
[62] Kalimantan Tengah	[6206] Sukamara
[64] Kalimantan Timur	[6471] Balikpapan
[72] Sulawesi Tengah	[7209] Tojo Una-una
[73] Sulawesi Selatan	[7306] Gowa
[76] Sulawesi Barat	[7604] Mamuju
[82] Maluku Utara	[8271] Ternate
[91] Papua Barat	[9102] Kaimana

A.2 Metode Pemilihan Kabupaten

Pada survei ini dipilih 34 Kabupaten/Kota di 34 Provinsi di Indonesia. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan keragaman wilayah dan ketersediaan anggaran. Pemilihan kabupaten/kota pada survei ini dilakukan dengan membentuk dua variabel stratifikasi:

1. *Strata share provider*, seluruh Kabupaten distratifikasi berdasarkan *share provider* jaringan telkomsel di setiap kabupaten menurut survei Wisnus tahun 2018. Strata yang dibentuk adalah :

- Strata I : Kabupaten/kota dengan *share provider* Telkomsel minimal 70%.
- Strata II : Kabupaten/kota dengan *share provider* Telkomsel di bawah 70%.

Variabel *share provider* Telkomsel digunakan karena merupakan variabel ekstrapolasi untuk hasil MPD. Sehingga diperlukan perwakilan kabupaten dengan *share provider* kecil dan besar.

2. Strata *layer* kabupaten, seluruh kabupaten dibagi menjadi 3 *layer* :

- *Layer 1* : Ibukota,
- *Layer 2* : Berbatasan langsung dengan ibukota, dan
- *Layer 3*: Tidak berbatasan langsung dengan ibukota.

Variabel ini digunakan untuk stratifikasi untuk menangkap keragaman kabupaten dari segi : jarak ke Ibu kota, ketersedian fasilitas transportasi pendukung Wisnus, efek *commuter* di daerah sekitar ibukota, jumlah wisatawan nusantara terpusat berasal dari ibukota, dan keragaman jumlah *Base Transceiver Station* (BTS) dimana ibukota memiliki jumlah BTS lebih banyak.

Kemudian untuk masing-masing strata dialokasikan sejumlah kabupaten secara proposional. Adapun penentuan kabupaten yang termasuk Kelompok A atau Kelompok B dilakukan dengan acak mempertimbangkan strata dan lokasi untuk menjaga keterwakilan di setiap triwulan.

a. Stratifikasi

Stratifikasi dilakukan di seluruh populasi blok sensus dan rumah tangga untuk menjamin keterwakilan populasi wilayah dan rumah tangga yang lebih representatif.

Seluruh populasi blok sensus biasa hasil SP2010 sekitar 720 ribuan distratifikasi menurut tingkat kesejahteraan rumah tangga menggunakan pendekatan *wealth index*. Selain itu juga distratifikasi berdasarkan urban/rural, sehingga total akan terbentuk 6 strata blok sensus.

b. Kerangka Sampel

Kerangka sampel atau sampling frame kegiatan Bidang Statistik Sosial adalah sekitar 288.000 blok sensus (40% populasi) yang ditarik secara PPS size rumah tangga SP2010 dari master frame blok sensus 720 ribuan. Selanjutnya untuk kegiatan survei Wisnus dapat didefinisikan sebagai berikut:

1. Kerangka sampel yang berisi daftar blok sensus biasa SP2010 (*master frame*) .
2. Kerangka sampel yang berisi daftar 40% blok sensus SP2010 yang sudah ada kode strata *wealth index* dan *urban rural* (*sampling frame*).
3. Kerangka sampel yang berisi daftar rumah tangga hasil pemutakhiran di setiap blok sensus terpilih.

c. Design Sampling

Sampel dipilih dengan metode *two stages one phase stratified sampling*.

Tahap 1 : Memilih 40% blok sensus populasi secara *Probability Proportional to Size* (PPS), dengan *size* jumlah rumah tangga hasil SP2010 di setiap strata.

Tahap 2: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.

Tahap 3: Memilih sejumlah rumah tangga jalan hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut periode perjalanan.

Khusus untuk Kabupaten Kaimana Provinsi Papua Barat, sampling dilakukan dengan *two stages stratified sampling* dikarenakan keterbatasan jumlah sampel di penarikan 40%.

- Tahap 1: Memilih sejumlah n blok sensus sesuai alokasi secara *systematic* di setiap strata *urban/rural* per kabupaten/kota per strata kesejahteraan.
- Tahap 2: Memilih sejumlah rumah tangga jalan hasil pemutakhiran secara *systematic sampling* dengan *implicit stratification* menurut periode perjalanan.

d. Skema Sampling

Tabel 1.1. Skema *sampling* Survei Wisatawan Nusantara 2020

Tahap/ <i>Phase</i>	Unit	Jumlah unit strata h		Metode penarikan sampel	Peluang pemilihan sampel	Fraksi <i>sampling</i>
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Blok Sensus	N_h	n'_h	<i>PPS-with replacement</i>	$\frac{Z_{hi}}{Z_h}$	$n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h}$
2	Blok sensus	n'_h	n_h	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{n'_h}$	$\frac{n_h}{n'_h}$
3	Rumahtangga	M_{hi}^t	m_{hi}^t	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{M_{hi}^t}$	$\frac{m_{hi}^t}{M_{hi}^t}$

Sampling fraction:

$$F = f_1 \times f_2 \times f_3 = n'_h \frac{Z_{hi}}{Z_h} \times \frac{n_h}{n'_h} \times \frac{m_{hi}^t}{M_{hi}^t} = \frac{n_h Z_{hi} m_{hi}^t}{Z_h M_{hi}^t}$$

Tabel 1.2. Skema *sampling* Survei Wisatawan Nusantara 2020 di Kabupaten Kaimana

Tahap/ <i>Phase</i>	Unit	Jumlah unit strata h		Metode penarikan sampel	Peluang pemilihan sampel	Fraksi <i>sampling</i> (7)
		Populasi	Sampel			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Blok sensus	n'_h	n_h	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{n'_h}$	$\frac{n_h}{n'_h}$
2	Rumahtangga	M_{hi}^t	m_{hi}^t	<i>Systematic</i>	$\frac{1}{M_{hi}^t}$	$\frac{m_{hi}^t}{M_{hi}^t}$

e. Alokasi Sampel

Alokasi sampel blok sensus dan rumahtangga jalan per provinsi sebagai berikut:

Tabel 1.2. Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Jalan menurut provinsi

Provinsi (1)	Kabupaten (2)	Jumlah Sampel Blok Sensus (3)	Jumlah sampel rute jalan (4)
[11] Aceh	[1175] Subulussalam	47	254
[12] Sumatera Utara	[1214] Nias Selatan	136	545
[13] Sumatera Barat	[1372] Solok	47	377
[14] Riau	[1408] Bengkalis	104	415
[15] Jambi	[1504] Batang Hari	74	297
[16] Sumatera Selatan	[1602] Ogan Komering Ilir	135	541
[17] Bengkulu	[1702] Rejang Lebong	86	344
[18] Lampung	[1872] Metro	43	382
[19] Bangka Belitung	[1902] Belitung	61	735
[21] Kepulauan Riau	[2102] Bintan	62	248
[31] DKI Jakarta	[3174] Jakarta Barat	188	753
[32] Jawa Barat	[3202] Sukabumi	128	511
[33] Jawa Tengah	[3374] Kota Semarang	196	782
[34] DI Yogyakarta	[3471] Yogyakarta	101	403
[35] Jawa Timur	[3525] Gresik	161	644
[36] Banten	[3673] Kota Serang	124	495
[51] Bali	[5104] Gianyar	95	380

Provinsi	Kabupaten	Jumlah Sampel Blok Sensus	Jumlah sampel ruta jalan
(1)	(2)	(3)	(4)
[52] Nusa Tenggara Barat	[5271] Mataram	79	318
[53] Nusa Tenggara Timur	[5315] Manggarai Barat	73	293
[61] Kalimantan Barat	[6171] Pontianak	79	315
[62] Kalimantan Tengah	[6206] Sukamara	30	177
[63] Kalimantan Selatan	[6311] Balangan	65	259
[64] Kalimantan Timur	[6471] Balikpapan	106	425
[65] Kalimantan Utara	[6571] Tarakan	72	289
[71] Sulawesi Utara	[7174] Kotamobagu	53	360
[72] Sulawesi Tengah	[7209] Tojo Una-Una	59	237
[73] Sulawesi Selatan	[7306] Gowa	135	541
[74] Sulawesi Tenggara	[7409] Buton Utara	30	200
[75] Gorontalo	[7504] Bone Bolango	65	259
[76] Sulawesi Barat	[7604] Mamuju	73	293
[81] Maluku	[8105] Kepulauan Aru	45	84
[82] Maluku Utara	[8271] Ternate	67	335
[91] Papua Barat	[9102] Kaimana	66	132
[94] Papua	[9471] Kota Jayapura	189	377
Jumlah		3074	13000

B. PEMUTAKHIRAN RUMAH TANGGA

Seperi yang telah diterangkan, penentuan wilayah kerja atau blok sensus dilakukan di BPS. Pengawas mengidentifikasi blok sensus terpilih tersebut dan mengunjungi wilayah tersebut untuk melakukan sosialisasi kepada tokoh-tokoh masyarakat yang disegani dan dihormati masyarakat setempat agar pelaksanaan survei di daerah tersebut dapat dilaksanakan dengan baik dan tepat waktu. Setelah identifikasi lokasi berdasarkan sketsa peta blok sensus, petugas melakukan kegiatan penelusuran lokasi dengan mengenali batas-batas wilayah dan mengelilingi wilayah tersebut. Selanjutnya adalah melakukan pemutakhiran seluruh rumah tangga/bangunan yang ada di blok sensus tersebut dengan Daftar VRTJ20-L.

Penelusuran wilayah dan pemutakhiran rumah tangga ditujukan untuk mengetahui populasi rumah tangga pada blok sensus sekaligus melakukan pemutakhiran keterangan dalam sketsa peta blok sensus.

VRTJ20-L adalah suatu daftar yang berbentuk form terdiri dari blok identitas yaitu identitas blok sensus terpilih dan blok untuk identitas rumah tangga. Daftar ini juga memuat informasi tujuan perjalanan hasil pendaftaran.

Pemutakhiran Rumah Tangga menggunakan VRTJ-20.L dengan bentuk form daftar rumah tangga hasil SP2010 atau hasil pemutakhiran dari survei sebelumnya dalam blok sensus terpilih dalam bentuk pre-printed. Selanjutnya petugas akan mengecek keberadaan rumah tangga tersebut dan melakukan identifikasi untuk seluruh rumah tangga yang berada di blok sensus terpilih termasuk rumah tangga baru. Secara garis besar, pemutakhiran rumah tangga berdasarkan hasil suatu pendataan pada suatu wilayah (blok sensus) akan terdapat tiga kejadian, yaitu:

- a. Rumah tangga yang tetap (*nonmover*),
- b. Rumah tangga pindah keluar atau ke dalam blok sensus (*out mover* atau *in mover*),
- c. Rumah tangga mekar (*spread up*).

Dalam operasionalisasi lapangan, konsep tersebut dikembangkan menjadi: ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, pendatang baru, pindah ke luar blok sensus, bergabung dengan ruta lain, dan tidak ditemukan.

a. Instrumen Pemutakhiran Rumah Tangga

Instrumen yang digunakan dalam pemutakhiran rumah tangga adalah:

- a. Daftar Pendaftaran Rumah Tangga Survei Wisatawan Nusantara 2020 (Daftar VRTJ-20.L)

Daftar VRTJ-20.L adalah daftar yang memuat nama-nama kepala rumah tangga beserta alamat (SLS, nama jalan, dsb) dalam suatu blok sensus yang digunakan sebagai dasar pemutakhiran.

b. Peta WB

Peta WB yang digunakan adalah peta SP2010-WB/ST2013-WB/SE2016-WB yang dibuat pada persiapan SP2010 atau ST2013 atau SE2016 yang paling update. Peta ini dalam Survei Wisatawan Nusantara 2020 digunakan sebagai dasar untuk mengenali wilayah kerja petugas VRTJ-20 khususnya untuk pencacahan dengan unit sampling rumah tangga. Dalam peta tersebut sudah tercantum legenda, landmark, dan posisi bangunan fisik/sensus yang dapat digunakan oleh petugas untuk menelusuri/mengidentifikasi lokasi rumah tangga terpilih.

b. Struktur Daftar VRTJ-20.L

- BLOK I. KETERANGAN TEMPAT, berisi kode dan nama wilayah administrasi (Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, dan Desa/Kelurahan), nomor blok sensus, nomor kode sampel (NKS).
- BLOK II. RINGKASAN, berisi rekapitulasi jumlah rumah tangga dan jumlah perjalanan berdasarkan provinsi berdasarkan hasil pemutakhiran.
- BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA, terdiri atas 48 kolom, dengan uraian pada masing-masing kolom adalah sebagai berikut:
 - Kolom (1). Nomor Bangunan Fisik.
Nomor bangunan fisik (BF) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor bangunan fisik hasil pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini kemungkinan tidak berurutan.
 - Kolom (2). Nomor Bangunan Sensus.
Nomor bangunan sensus (BS) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor bangunan sensus hasil pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini kemungkinan tidak berurutan.
 - Kolom (3). Nomor Urut Rumah tangga.

Nomor urut rumah tangga (Ruta) yang tercantum pada kolom ini adalah nomor urut rumah tangga hasil pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya. Nomor-nomor yang tercantum pada kolom ini berurutan.

- Kolom (4). Nama Kepala Rumah Tangga.

Nama-nama yang tercantum pada kolom ini adalah nama kepala rumah tangga pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya.

- Kolom (5). Alamat (tuliskan dengan lengkap).

Alamat yang tercantum pada kolom ini adalah alamat tempat tinggal kepala rumah tangga beserta anggotanya pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya.

- Kolom (6). Keberadaan rumah tangga

- Kode 1: Ditemukan.

Ditemukan adalah kondisi di mana nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pemutakhiran sama dengan nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya. Termasuk dalam kondisi ini adalah bila nama kepala rumah tangga berbeda yang diakibatkan karena nama yang tercantum adalah nama panggilan atau alias dan kesalahan dalam penulisan dalam pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya, dan perbedaan alamat akibat kesalahan penulisan pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya.

- Kode 2: Ganti Kepala Rumah Tangga

Ganti kepala rumah tangga adalah kondisi alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga sama dengan alamat pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya tetapi terjadi pergantian kepala rumah tangga yang diakibatkan nama kepala rumah tangga yang tercantum pada daftar ini telah pindah, meninggal, atau sebab lain misalnya bercerai. Termasuk dalam kondisi ini adalah terjadinya kesalahan pengklasifikasian yang dilakukan oleh petugas SP2010 atau survei sebelumnya.

- Kode 3: Pindah Dalam Blok Sensus

Pindah dalam blok sensus adalah kondisi alamat pada saat pemutakhiran rumah tangga berbeda dengan alamat rumah tangga pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya sedangkan nama kepala rumah tangga tetap sama, tidak termasuk perbedaan alamat rumah tangga karena terjadi kesalahan penulisan alamat pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya.

- Kode 4: Rumah Tangga Baru

Rumah tangga baru adalah kondisi rumah tangga ditemukan pada saat pemutakhiran, tetapi tidak tercantum dalam Daftar VRTJ-20.L. Pada umumnya, kasus yang terjadi adalah pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya, rumah tangga tersebut dicacah oleh petugas pencacah di blok sensus lain tetapi pada saat pemutakhiran rumah tangga tersebut telah pindah ke blok sensus tersebut. Termasuk dalam kondisi ini adalah rumah tangga yang terlewat cacah pada saat pencacahan SP2010 atau survei sebelumnya dan juga rumah tangga baru yang ditemukan di blok sensus tersebut yang merupakan pecahan rumah tangga yang tercatat dalam SP2010 atau survei sebelumnya.

- Kode 5: Pindah Keluar Blok Sensus

Pindah keluar blok sensus adalah kondisi rumah tangga yang tercatat pada saat SP2010 atau survei sebelumnya, namun pada saat pemutakhiran tidak ditemukan dan setelah dikonfirmasikan dengan tetangga di sekitarnya diperoleh informasi bahwa rumah tangga tersebut telah pindah tempat tinggal di luar blok sensus. Termasuk pula rumah tangga yang bukan merupakan cakupan dari BS tersebut, ataupun rumah tangga tunggal yang telah meninggal dunia pada saat pemutakhiran.

- Kode 6: Bergabung dengan Rumah Tangga Lain

Bergabung dengan rumah tangga lain adalah kondisi di mana seluruh anggota rumah tangga menjadi anggota rumah tangga lain di dalam blok sensus yang sama.

- Kode 7: Tidak Ditemukan

Tidak ditemukan adalah kondisi di mana kepala rumah tangga pada saat pemutakhiran tidak dapat ditemukan dan setelah dikonfirmasikan dengan tetangga di sekitarnya memang tidak ada yang mengenalnya.

o Kolom (7). No. Urut Ruta Hasil Pemutakhiran.

Isikan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran. Diisi jika kolom (6) berkode 1 sampai 4.

o Kolom (8). Jumlah ART.

Isikan jumlah anggota rumah tangga hasil pemutakhiran.

o Kolom (9). Periode.

Isikan pertanyaan di kolom berikutnya berdasarkan baris bulan yang bersesuaian.

o Kolom (10). Berikan tanda check (v), jika selama periode (Kolom 9) ada ART yang melakukan perjalanan berwisata ke objek wisata.

o Kolom (11). Berikan tanda check (v), jika selama periode (Kolom 9) ada ART yang melakukan perjalanan mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam tidak lebih dari 12 bulan dan sudah kembali [tidak untuk Sekolah atau Bekerja secara Rutin].

o Kolom (12). Nomor Urut Rumah Tangga Jalan.

Isikan nomor urut rumah tangga jalan. Diisi jika terdapat tanda check (v) di Kolom (10) dan atau Kolom (11) minimal di salah satu periode (Kolom 9).

o Kolom (13). Jumlah ART Jalan.

Isikan jumlah anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan untuk baris periode bersesuaian . Diisi jika Kolom (10) dan atau kolom (11) di baris periode bersesuaian bertanda check (v) .

o Kolom (14). Berapa Jumlah Perjalanan.

Isikan jumlah perjalanan seluruh anggota rumah tangga untuk baris periode bersesuaian . Diisi jika Kolom (10) dan atau kolom (11) di baris periode bersesuaian bertanda check (v) .

- Kolom (15) s.d Kolom (48) Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dalam mengunjungi provinsi yang menjadi Tujuan Utama “Perjalanan” untuk baris periode bersesuaian . Diisi jika Kolom (10) dan atau Kolom (11) di baris periode bersesuaian bertanda check (✓) .
- BLOK IV. CATATAN, digunakan untuk mengisi segala informasi terkait pemutakhiran rumah tangga yang dirasa perlu untuk dicantumkan.
- BLOK V. KETERANGAN PETUGAS, berisi identitas petugas dan waktu pelaksanaan pemutakhiran pada blok sensus yang bersangkutan
- BLOK VI. PETUNJUK RINGKAS, merupakan bagian yang berisi konsep dan definisi yang digunakan dalam survei ini.

c. Mekanisme Pemutakhiran Rumah Tangga

Daftar nama dan alamat rumah tangga yang lengkap dan mutakhir yang akan digunakan sebagai kerangka sampel rumah tangga. Pemutakhiran rumah tangga ini dilakukan dengan berpanduan pada data awal nama dan alamat rumah tangga yang tercetak hasil sensus/survei terakhir yang dilakukan di blok sensus tersebut. Penggunaan daftar rumah tangga hasil sensus/survei dimaksudkan agar cakupan (coverage) rumah tangga dalam blok sensus dapat dioptimalkan. Instrumen yang digunakan dalam pemutakhiran rumah tangga adalah peta SP2010-WB/ST2013-WB/SE2016-WB dan Daftar VRTJ-20.L.

Kunjungan dimulai dari rumah tangga pada nomor urut pertama yang tercantum pada Daftar VRTJ-20.L, kemudian berurutan ke rumah tangga berikutnya yang berada di sebelah barat daya blok sensus, bergerak ke arah timur, dan zigzag menuju ke arah utara. Atau dapat pula dimulai dari arah barat daya, bergerak ke arah utara, dan zigzag ke arah timur. Penerapan ini bisa disesuaikan dengan kondisi di lapangan. Pemutakhiran rumah tangga harus diselesaikan dalam satu segmen terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan ke rumah tangga yang terdekat dengan rumah tangga yang dicacah sebelumnya pada segmen berikutnya.

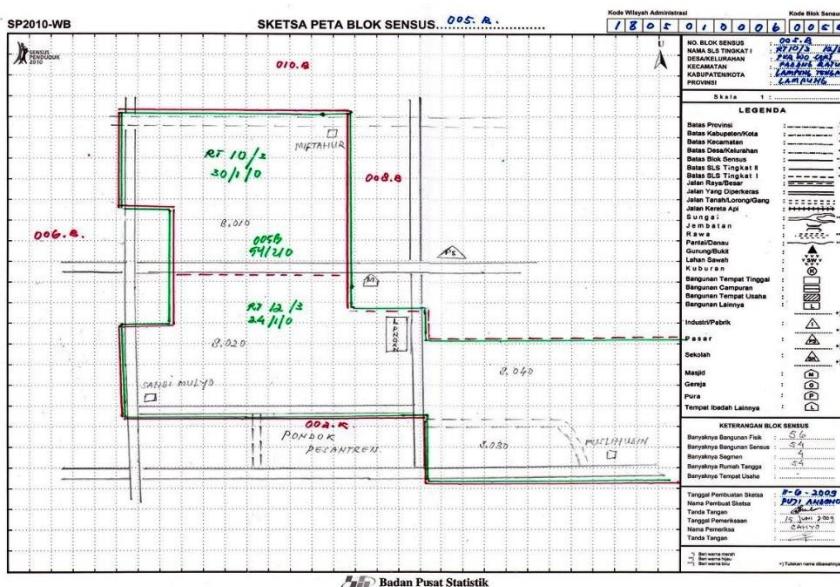
Tahapan pemutakhiran yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Kunjungi bangunan fisik tempat tinggal rumah tangga nomor urut pertama pada Daftar VRTJ-20.L:
 - a. Gambarkan simbol
 - b. Salin nomor urut bangunan fisik dari Daftar VRTJ-20.L ke peta WB.
2. Pada bangunan tempat tinggal yang dikunjungi, lakukan:
 - a. pemutakhiran keberadaan rumah tangga berdasarkan informasi yang sudah tercetak pada Daftar VRTJ-20.L. Jika rumah tangga tersebut ditemukan, ganti kepala rumah tangga, pindah dalam blok sensus, baru (Daftar VRTJ-20.L Kolom (6) berkode 1 atau 2 atau 3 atau 4),
 - b. identifikasi informasi perjalanan rumah tangga, dan catat informasinya pada Kolom (7) s.d. Kolom (47) yang sesuai.
3. Setelah pemutakhiran seluruh rumah tangga dalam satu bangunan fisik selesai:
 - a. Jika selama 1 Januari – 31 Maret 2020 ada ART yang telah melakukan perjalanan tidak lebih dari enam bulan dan sudah kembali (Salah satu periode Blok III Kolom (10) bertanda check), beri arsir hitam pada simbol bangunan fisik (■)
 - b. Jika selama 1 Januari – 31 Maret 2020 tidak ada ART yang telah melakukan perjalanan tidak lebih dari enam bulan dan sudah kembali (salah satu periode Blok III Kolom (10) tidak ada yang bertanda check), simbol bangunan fisik pada peta tidak perlu diarsir hitam ().
4. Jika rumah tangga yang dikunjungi belum dapat diwawancara, lanjutkan pencacahan ke rumah tangga berikutnya. Sebelum periode pencacahan berakhir, PCS harus melakukan kunjungan ulang ke rumah tangga tersebut untuk wawancara.
5. Jika saat kunjungan ulang ke tempat tinggal rumah tangga pada butir (4) ternyata terdapat lebih dari satu rumah tangga, cek nama kepala rumah tangga tersebut pada Daftar VRTJ-20.L Kolom (4).

- a. Jika tercetak pada Kolom (4), isikan pertanyaan pada kolom-kolom berikutnya pada baris rumah tangga tsb,
 - b. Jika tidak tercetak pada Kolom (4), tuliskan keterangan rumah tangga ke-2 dan seterusnya pada baris terakhir Daftar VRTJ-20.L saat wawancara, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - Nomor urut bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti nomor urut bangunan fisik dan sensus yang sama (induk).
 - Nomor urut rumah tangga pada Kolom (3) dikosongkan, dan nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran pada Kolom (7) melanjutkan nomor urut terakhir pada saat wawancara.
6. Lakukan tahapan pada butir 1 s.d. 5 terhadap seluruh rumah tangga yang terdapat pada blok sensus.
 7. Jika urutan lokasi rumah tangga pada Daftar VRTJ-20.L tidak sesuai dengan kondisi di lapangan, PCS dapat mengunjungi rumah tangga sesuai dengan urutan lokasi rumah tangga yang berdekatan di lapangan. Pemberian nomor urut rumah tangga hasil updating rumah tangga (Daftar VRTJ-20.L Blok III Kolom (7)) sesuai urutan kunjungan ke setiap rumah tangga;
 8. Apabila rumah tangga yang dikunjungi belum dapat diwawancara, lanjutkan ke rumah tangga berikutnya. Beberapa kemungkinan yang terjadi sebagai berikut:
 - a. Jika berdasarkan informasi narasumber, responden tersebut akan kembali pada periode pemutakhiran, isikan kondisi keberadaan yang sesuai pada Kolom (6) ,dan beri nomor urut di Kolom (7). Kolom berikutnya diisi setelah responden berhasil diwawancara.
 - b. Jika berdasarkan informasi narasumber, dapat dipastikan responden kembali diluar periode updating rumah tangga, Kolom (6) diisi kode 1 (ditemukan), Kolom (7) diisi nomor urut rumah tangga, dan Kolom (8) diberi tanda “-”.

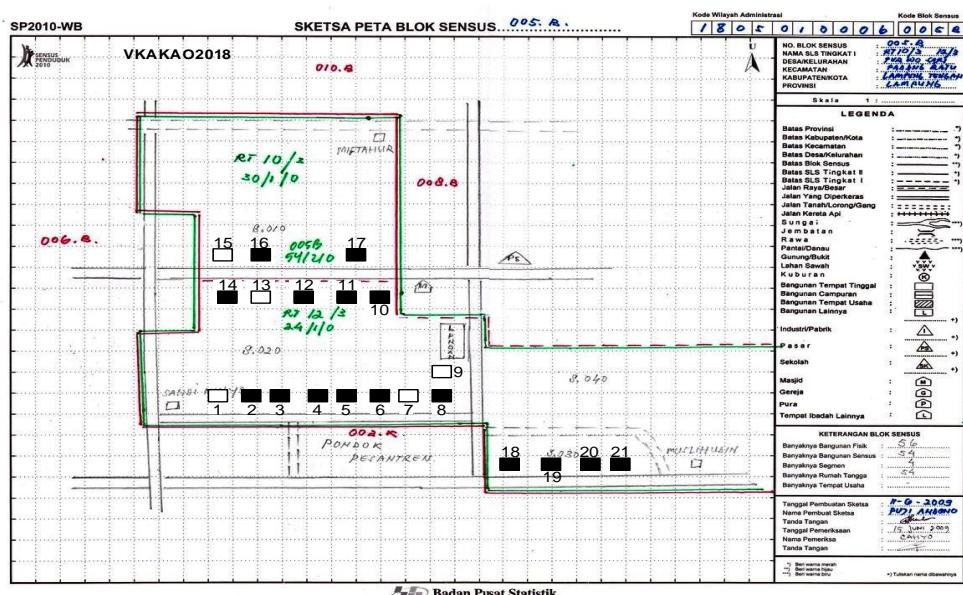
- c. Jika berdasarkan informasi narasumber, belum dapat dipastikan bilamana responden dapat ditemui, Kolom (6) dan seterusnya dikosongkan terlebih dahulu dan diisi setelah responden dapat diwawancara.
9. Apabila pada saat updating rumah tangga ditemukan rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VRTJ-20.L (dalam hal ini dikategorikan sebagai rumah tangga baru), maka rumah tangga baru tersebut dituliskan pada baris kosong setelah baris terakhir yang terisi dengan cara:
- a. Jika rumah tangga baru tersebut menempati bangunan fisik baru, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian akhiran berupa abjad A, B, C, dst.
 - b. Jika rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik lama, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensusnya mengikuti nomor bangunan fisik dan sensus yang lama.
10. Jika nama kepala rumah tangga yang tercetak pada Daftar VRTJ-20.L Blok IV Kolom (4) berbeda dengan yang ditemui di bangunan sensus yang dikunjungi, PCS harus memastikan terlebih dahulu penyebab perbedaan nama tersebut. Pencatatan kondisi ini pada Daftar VRTJ-20.L sebagai berikut:
- a. Jika rumah tangga yang tercantum pada Kolom (4) sudah pindah atau ganti penghuni, isian nama kepala rumah tangga pada kolom tersebut tidak perlu diubah. Beri kode keberadaan rumah tangga pada Kolom (6) sesuai kondisi (misalnya, pindah dalam blok sensus (kode 3) atau pindah keluar blok sensus (kode 6)). Jika rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VRTJ-20.L tersebut dikategorikan sebagai rumah tangga baru, catat sesuai dengan mekanisme seperti pada butir 7b).

- b. Jika perbedaan nama kepala rumah tangga tersebut karena kepala rumah tangga lama diganti oleh salah satu anggota rumah tangganya atau jika nama kepala rumah tangga salah ejaan, isian Kolom (4) diperbaiki. Selanjutnya beri kode keberadaan rumah tangga pada kolom (6) sesuai kondisi (kode 2. Ganti kepala rumah tangga atau kode 1. ditemukan).



Gambar 1.1. Peta Blok Sensus Sebelum pemutakhiran Rumah Tangga

11. Lakukan pemutakhiran rumah tangga dalam satu segmen terlebih dahulu lalu lanjutkan ke rumah tangga yang terdekat pada segmen berikutnya dalam blok sensus yang sama. Pemutakhiran rumah tangga dalam satu blok sensus harus diselesaikan secara lengkap baik cakupan maupun isian Daftar VRTJ-20.L dan peta WB.
12. Periksa kelengkapan isian, konsistensi antar- rincian dan konsistensi antara Daftar VRTJ-20.L dengan peta WB sebelum PCS menyerahkan dokumen tersebut kepada PMS.



Gambar 1.2. Peta Blok Sensus Hasil Pemutakhiran Rumah Tangga

1.12. Cara Pengisian Daftar VRTJ-20.L

- Blok I mengenai keterangan tempat. Pengenalan tempat sudah ada isian.
- Blok IIA ringkasan, diisi setelah proses pemutakhiran bangunan dan rumah tangga telah selesai dilakukan.
- Blok IIB ringkasan, diisi setelah proses pemutakhiran bangunan dan rumah tangga telah selesai dilakukan.
- Blok III Keterangan rumah tangga terdiri dari empat puluh sembilan kolom. Untuk Kolom (1) sampai dengan (5) sudah terisi; untuk kolom (6) berisi status pemutakhiran; untuk Kolom (7) berisi nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran. Kolom (8) berisi jumlah anggota rumah tangga. Kolom (10) dan kolom (11) berisi tanda check (v) atau blank. Kolom (12) berisi nomor urut rumah tangga jalan. Kolom (13) berisi jumlah anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan. Kolom (14) berisi jumlah perjalanan yang dilakukan oleh seluruh anggota rumah tangga. Kolom (15) s.d kolom (48) berisi banyaknya perjalanan yang dilakukan oleh seluruh ART dalam satu rumah tangga menurut tujuan wilayah yang dikunjungi selama triwulan tertentu.

- e. Kolom (12) s.d kolom (48) terisi jika kolom (10) atau kolom (11) ada bertanda check (✓). Kolom (12) terisi jika salah satu dari kolom (13) s.d kolom (48) ada isian.
- f. Pastikan bahwa kolom (6) s.d kolom (48) sudah merupakan hasil yang sesuai dengan kondisi dilapangan, artinya apabila rumah tangga di kolom (6) berkode 5 (pindah keluar blok sensus), kode 6 (bergabung dengan ruta lain), atau kode 7 (tidak ditemukan), maka kolom (8) s.d kolom (47) harus dicoret dan tidak diberi nomor urut. Sedangkan jika kolom (6) berkode 1,2, 3, dan 4, maka isian kolom (7) s.d. (48) harus disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya.
- g. Apabila ada rumah tangga baru maka Kolom (6) terisi kode 4 dan untuk rumah tangga baru diisikan pada baris setelah rumah tangga terakhir dan isikan isian Kolom (1) s/d Kolom (48).
 - Apabila pada rumah tangga lama berganti rumah tangga baru maka tidak perlu mencoret rumah tangga lama tersebut tetapi cukup mengisi kode 5 (untuk yang pindah keluar blok sensus) pada Kolom (6), kemudian rumah tangga baru ditulis di baris setelah rumah tangga terakhir dan mengisi kode 4 pada Kolom (6).
 - Untuk kepala rumah tangga yang berkode 5 dan 6 pada Kolom (6) maka isian pada kolom (7) s.d kolom (48) harus kosong.
- h. Setelah seluruh rumah tangga pada blok sensus terpilih tersebut semuanya telah selesai dimutakhirkan, maka dilakukan penarikan sampel rumah tangga.
- i. Blok IV catatan digunakan untuk mengisi segala informasi terkait pemutakhiran rumah tangga yang dirasa perlu untuk dicantumkan.
- j. Blok V keterangan pencacahan berisi mengenai siapa yang bertanggung jawab melakukan pemutakhiran rumah tangga baik nama pencacah, keterangan waktu pelaksanaan dan pemeriksannya.
- k. Blok VI penjelasan merupakan bagian yang berisi konsep dan definisi.

Pemutakhiran harus dilakukan secara menyeluruh (lengkap) pada wilayah blok sensus terpilih.

VRTJ-20.L harus diinput di BPS Kab/Kota, hasilnya dalam bentuk *softcopy* (*file*) dikirimkan ke BPS Provinsi via *e-mail* masing masing BPS provinsi dan BPS *via e-mail* ke :kci@bps.go.id

C. PROSEDUR PENARIKAN SAMPEL RUMAH TANGGA

Penarikan sampel untuk rumah tangga pada blok sensus dilakukan oleh pengawas. Rancangan yang digunakan adalah secara sistematik sampling dengan memanfaatkan hasil pemutakhiran atau Daftar VRTJ-20.L. Rumah tangga yang terpilih kemudian disalin ke Daftar VRTJ-20.DSRT dan selanjutnya petugas melakukan pencacahan pada rumah tangga tersebut. Sampel triwulan I ditarik dari rumah tangga yang salah satu ART-nya melakukan perjalanan pada triwulan I (minimal di salah satu periode BLOK III kolom (9) VRTJ-20.L) . Demikian juga untuk sampel triwulan II dan III.

C.1 Alokasi Rumah Tangga per Kabupaten/Kota

Pengalokasian target rumah tangga per kabupaten/kota dilakukan berdasarkan hasil estimasi rumah tangga jalan Wisnus 2020. Alokasi jumlah rumah tangga jalan per kabupaten/kota didistribusikan secara proposional terhadap akar kuadrat hasil estimasi rumah tangga jalan untuk setiap triwulan. Sehingga seluruh BPS Kabupaten/Kota telah memiliki target sampel rumah tangga jalan untuk dialokasikan ke blok sensus Wisnus 2020 terpilih setelah tahapan pendaftaran rumah tangga.

C.2 Alokasi Rumah Tangga Jalan per Blok Sensus (BS)

Alokasi sampel rumah tangga jalan pada setiap blok sensus terpilih pada setiap kabupaten/kota harus memperhatikan jumlah rumah tangga jalan hasil pemutakhiran. Pengalokasian sampel per blok sensus dilakukan di BPS Kabupaten/Kota. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pemutakhiran dari seluruh blok sensus sampel dengan menggunakan VRTJ-20.L, maka dilakukan alokasi sampel rumah tangga jalan pada

setiap blok sensus. Untuk itu kabupaten/kota harus melakukan rekapitulasi hasil pemutakhiran seperti pada tabel berikut.

Rekapitulasi Jumlah Rumah Tangga Jalan Hasil pemutakhiran Menurut Blok Sensus di Kabupaten/Kota ke-j

Provinsi :.....

Kabupaten/Kota :.....

Kode Kec (1)	Kode Desa (2)	Blok Sensus (3)	Jumlah Rumah Tangga Jalan (4)	Akar Kuadrat Jumlah Rumah Tangga Jalan (5)
			M_1	$\sqrt{M_1}$
			M_2	$\sqrt{M_2}$
			M_3	$\sqrt{M_3}$
			⋮	
			M_k	$\sqrt{M_k}$
Jumlah			M_j	$\sum_{j=1}^n \sqrt{M_j}$

2. Alokasi sampel rumah tangga jalan pada setiap blok sensus proporsional terhadap akar kuadrat jumlah rumah tangga yang ada dalam blok sensus. Formula yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$m_k = \frac{\sqrt{M_k}}{\sum_{k=1}^n \sqrt{M_k}} \times m_j$$

dimana

m_k = alokasi sampel rumah tangga jalan di blok sensus ke-k ($k = 1, 2, \dots, n$)

M_k = jumlah rumah tangga jalan hasil pemutakhiran di blok sensus ke-k ($k = 1, 2, \dots, n$)

m_j = target sampel rumah tangga jalan di kabupaten/kota ke-j

Periksa kembali hasil hitungan alokasi sampel rumah tangga :

- a. Per blok sensus, jika ada yang melebihi populasi rumah tangga di blok sensus tersebut maka dilakukan penyesuaian dengan mengurangi pada blok sensus tersebut sehingga diperoleh hasil yang sama dengan jumlah populasi pada blok sensus tersebut.
- b. Jumlah sampel rumah tangga kabupaten/kota, jika alokasi belum sesuai dengan target sampel rumah tangga kabupaten/kota (ada yang melebihi atau kurang dari target sampel rumah tangga kabupaten/kota) maka dilakukan penyesuaian alokasi sampel rumah tangga pada blok sensus tertentu sehingga diperoleh jumlah alokasi sampel rumah tangga kabupaten/kota sama dengan target sampel rumah tangga kabupaten/kota.
- c. Jika jumlah rumah tangga jalan hasil pemutakhiran di seluruh blok sensus di kabupaten/kota kurang dari target sampel, maka seluruh rumah tangga jalan dilakukan pencacahan penuh disetiap blok sensus.

Hasil alokasi per blok sensus dikembalikan ke masing-masing pengawas untuk selanjutnya dilakukan penarikan sampel rumah tangga.

C.3 Cara Penarikan Sampel Rumah Tangga

Penarikan sampel dilakukan setelah alokasi sampel untuk masing-masing blok sensus diperoleh. Sebelum melakukan penarikan sampel rumah tangga jalan, pengawas terlebih dahulu harus memeriksa apakah isian pada kolom (12) s.d kolom (48) Blok III Daftar VRTJ-20.L sudah benar. Kolom (15) s.d kolom (48) hanya terisi jika kolom (10) atau kolom (11) ada yang bertanda check , yaitu rumah tangga yang salah satu Anggota Rumah Tangganya melakukan perjalanan (eligible sampel) minimal di salah satu periode (Kolom (9) Blok III Daftar VRTJ-20.L). Tata cara penarikan sampel rumah tangga adalah sebagai berikut:

1. Nomor urut yang menjadi dasar penarikan sampel adalah nomor urut rumah tangga jalan, yaitu Kolom (12)

2. Kemudian bandingkan antara nomor urut terakhir kolom (12) dengan banyaknya rumah tangga yang melakukan “perjalanan” pada Blok IIA RINGKASAN rincian (3). Jika terjadi perbedaan, periksa kembali penomoran pada Blok III kolom (12).
3. Hitung masing-masing interval () untuk setiap blok sensus dengan rumus:

$$I_k = \frac{M_k}{m_k}$$

dengan:

M_k = jumlah rumah tangga jalan hasil pemutakhiran pada blok sensus ke- k

m_k = target sampel rumah tangga jalan pada blok sensus ke- k

4. Gunakan angka random (AR) yang tertera pada Daftar VRTJ-20.DSBS kolom (5) untuk mendapatkan nomor urut sampel rumah tangga pertama dengan rumus berikut:

$$R_{1k} = AR \times I_k$$

Angka random yang tercantum pada Daftar VRTJ-20.DSBS kolom (5) adalah angka yang dibangkitkan dari distribusi *Uniform* yang nilainya berkisar antara 0 sampai dengan 1.

Catatan: apabila $R_1 < 1$, maka R_1 nya adalah 1

5. Selanjutnya gunakan interval sampel untuk menentukan angka random pemilihan sampel rumah tangga berikutnya, yaitu R_2 , R_3 ,, R_{nk} sebagai berikut:

$$R_{2k} = R_1 + I_k;$$

$$R_{3k} = R_1 + 2 I_k;$$

...

$$R_{nk} = R_1 + (n-1) I_k;$$

Nomor urut rumah tangga terpilih diperoleh dengan membulatkan hasil perhitungan sampai 0 angka dibelakang koma.

6. Lingkari nomor urut pada kolom (12) pada Blok III Daftar VRTJ-20.L yang sama dengan angka random terpilih.
7. Berikan pula tanda lingkaran pada bangunan fisik, bangunan sensus serta nomor urut rumah tangga pemutakhiran pada Blok III VRTJ-20.L kolom (1), (2), (3),, dan (7) yang nomor urut pada kolom (12) diberi lingkaran.
8. Salin seluruh sampel rumah tangga ke dalam Daftar VRTJ-20.DSRT.

C.4 Contoh Pengalokasian Sampel Usaha Rumah Tangga Hasil pemutakhiran Menurut Kabupaten

Berikut ini contoh pengalokasian sampel di Kabupaten Magelang.

1. Kabupaten/kota melakukan rekapitulasi hasil pemutakhiran per blok sensus seperti pada tabel dibawah, jumlah rumah tangga jalan hasil pemutakhiran kabupaten/kota untuk dilalokasi ke seluruh blok sensus terpilih yang memiliki rumah tangga jalan.

Tabel 1.4. Rekapitulasi Jumlah Rumah Tangga Jalan Hasil Pemutakhiran Menurut Blok Sensus di Kabupaten Magelang

Provinsi		:[33] Jawa Tengah		
Kabupaten/Kota		:[08] Magelang		
Kode Kec	Kode Desa	Blok Sensus	Jumlah Rumah Tangga Jalan	Akar Kuadrat Jumlah Rumah Tangga Jalan
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
020	007	003B	45	6,71
070	002	001B	36	6,00
090	006	002B	55	7,42
130	009	001B	84	9,17
140	017	002B	68	8,25
170	020	001B	54	7,35
Jumlah			342	44,88

2. Kabupaten Magelang mengalokasikan sampel rumah tangga jalan ke setiap blok sensus sebagai berikut:

Tabel 1.5. Alokasi Sampel Blok Sensus di Kabupaten Magelang

Kode Kec	Kode Desa	Blok Sensus	Jumlah Rumah Tangga Jalan	Akar Kuadrat Jumlah Rumah Tangga Jalan	Alokasi sampel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
020	007	003B	45	6,71	$\frac{6,71 \times 37}{44,88} = 5,53\bar{2}\bar{6}$
070	002	001B	36	6,00	$\frac{6,00 \times 37}{44,88} = 4,95\bar{2}\bar{5}$
090	006	002B	55	7,42	$\frac{7,42 \times 37}{44,88} = 6,11\bar{2}\bar{6}$
130	009	001B	84	9,17	$\frac{9,17 \times 37}{44,88} = 7,56\bar{2}\bar{8}$
140	017	002B	68	8,25	$\frac{8,25 \times 37}{44,88} = 6,80\bar{2}\bar{7}$
170	020	001B	54	7,35	$\frac{7,35 \times 37}{44,88} = 6,06\bar{2}\bar{6}$
Jumlah			342	44,88	

Jumlah sampel 37 rumah tangga jalan didapatkan dari alokasi di BPS. Dikarenakan jumlah dalam satu kabupaten dengan menggunakan rumus tersebut melebihi target alokasi (jumlah 38, sedangkan alokasi 37), maka dilakukan pengurangan pada BS tertentu. sehingga alokasinya menjadi :

Tabel 1.6. Alokasi Sampel Blok Sensus di Kabupaten Magelang Setelah Pengurangan

Kode Kec	Kode Desa	Blok Sensus	Jumlah Rumah Tangga Jalan	Akar Kuadrat Jumlah Rumah Tangga Jalan	Alokasi sampel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
020	007	003B	45	6,71	$\frac{6,71}{44,88} \times 37 = 5,53\bar{2}$
070	002	001B	36	6,00	$\frac{6,00}{44,88} \times 37 = 4,95\bar{5}$
090	006	002B	55	7,42	$\frac{7,42}{44,88} \times 37 = 6,11\bar{6}$
130	009	001B	84	9,17	$\frac{9,17}{44,88} \times 37 = 7,56\bar{8}$
140	017	002B	68	8,25	$\frac{8,25}{44,88} \times 37 = 6,80\bar{7}$
170	020	001B	54	7,35	$\frac{7,35}{44,88} \times 37 = 6,06\bar{6}$

C.5 Contoh Penarikan Sampel Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran Alokasi Rumah Tangga Jalan per Blok Sensus (BS)

Di Kabupaten Magelang terpilih 6 blok sensus dengan sampel usaha sebanyak 37 rumah tangga. Dari hasil pemutakhiran diperoleh jumlah rumah tangga jalan pada masing-masing blok sensus adalah 45, 36, 55, 84, 68 dan 54.

- Sehingga interval untuk masing-masing blok sensus adalah

$$I_1 = 45/6 = 7,50$$

$$I_2 = 36/5 = 7,20$$

$$I_3 = 55/6 = 9,17, \text{ dan seterusnya}$$
- Setelah interval dihitung, maka lihat VRTJ-20.DSBS untuk blok sensus ke-1, 2, 3, 4 dan 5. Dari VRTJ-20.DSBS tercantum AR₁₁ untuk masing-masing blok, yaitu AR₁₁ = 0,37

$$AR_{12} = 0,58$$

$$AR_{13} = 0,12$$

- Lanjutkan menghitung R_1 , R_2 , R_3 dan seterusnya dengan menggunakan prosedur seperti diuraikan diatas untuk masing-masing blok sensus.
- Berikan lingkaran pada Kolom (12) **Nomor Urut Rumah Tangga Jalan** yang sesuai dengan nomor terpilih yaitu 3, 10, 18, 25, 33, 40; lingkari juga untuk isian kolom (1), (2), (3), dan (7).
- Dengan cara yang sama lakukan untuk blok sensus selanjutnya.

C.6 Daftar Sampel Rumah Tangga (VRTJ-20.DSRT) Alokasi Rumah Tangga Jalan per Blok Sensus (BS)

Dibuat oleh **pengawas** setelah penarikan sampel rumah tangga selesai dilakukan. Daftar Sampel Rumah Tangga (VRTJ-20.DSRT) adalah daftar yang memuat nama sampel rumah tangga terpilih dalam survei ini. Daftar VRTJ-20.DSRT dapat dilihat pada Lampiran. Rincian yang terdapat dalam Daftar sampel rumah tangga adalah sebagai berikut:

- a. BLOK I. PENGENALAN TEMPAT, Berisi rincian Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, nomor blok sensus dan nomor kode sampel
- b. BLOK II. REKAPITULASI RUMAH TANGGA, Blok ini berisi rekapitulasi hasil pencacahan.
- c. BLOK III. KETERANGAN PETUGAS, Blok ini berisi keterangan petugas yaitu nama, tanggal pelaksanaan pencacahan/pengawasan, serta tanda tangan dari petugas pencacah/pengawas.
- d. BLOK IV. CATATAN
- e. BLOK V. KETERANGAN RUMAH TANGGA/USAHA TERPILIH

Berisi keterangan tentang rumah tangga/usaha terpilih, yaitu :

- Kolom (1) NUS (nomor urut sampel) rumah tangga jalan.
- Kolom (2) Nomor bangunan fisik rumah tangga,
- Kolom (3) Nomor bangunan sensus rumah tangga,
- Kolom (4) Nomor urut rumah tangga jalan,

- Kolom (5) Nama kepala rumah tangga,
- Kolom (6) Alamat Lengkap, yaitu alamat lengkap rumah tangga,
- Kolom (7) Jumlah ART Hasil pemutakhiran,
- Kolom (8) Jumlah ART yang melakukan perjalanan,
- Kolom (9) Status pencacahan.

Kode 1 : Terisi lengkap

Kode 2 : Terisi tidak lengkap

Kode 3 : Tidak ada ART/ Responden yang bisa memberikan jawaban

Kode 4 : Responden menolak

Kode 5 : Rumah tangga pindah/bangunan sensus sudah tidak ada.

- Kolom (10) Jumlah ART Hasil pencacahan. Jumlah ART pada saat petugas melakukan pencacahan.
- Kolom (11) Jumlah ART yang melakukan perjalanan hasil pencacahan.

C.7 Cara pengisian Daftar VRTJ-20.DSRT

1. Blok I mengenai keterangan tempat. Disalin dari VRTJ-20.L Blok I
2. Blok II mengenai jumlah rumah tangga *eligible* disalin dari VRTJ-20.L Blok IIA rincian 3 Banyaknya rumah tangga perjalanan.
3. Blok III mengenai keterangan pencacahan. Diisikan informasi pencacahan dan pengawas sesuai dengan wilayah kerja.
4. Blok IV diisikan untuk mencatat keterangan tambahan dari hasil pencacahan.
5. Blok V merupakan keterangan rumah tangga terpilih. Kolom (1) sampai kolom (8) berisi identitas hasil pemutakhiran rumah tangga terpilih, yaitu informasi tentang nomor urut sampel, nomor bangunan fisik, nomor bangunan sensus, nomor urut rumah tangga, nama kepala rumah tangga, alamat rumah tangga, jumlah anggota rumah tangga hasil pemutakhiran dan jumlah anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan.
 - o Kolom (1) Nomor urut sampel diisi mulai dari 1 s/d nomor urut terakhir sesuai dengan jumlah sampel rumah tangga per blok sensus.

- Kolom (2) Nomor Urut Bangunan Fisik disalin dari VRTJ-20.L Blok III kolom (1) Nomor Urut Bangunan Fisik.
- Kolom (3) Nomor Urut Bangunan Sensus disalin dari VRTJ-20.L Blok III kolom (2) Nomor urut Bangunan Sensus.
- Kolom (4) Nomor Urut Ruta Jalan disalin dari VRTJ-20.L Blok III kolom (11) Nomor urut Ruta Jalan.
- Kolom (5) Nama Kepala Rumahtangga disalin dari VRTJ-20.L Blok III kolom (4) Nama Kepala Rumah Tangga.
- Kolom (6) Alamat disalin dari VRTJ-20.L Blok III kolom (5) Alamat.
- Kolom (7) Jumlah ART Hasil Pemutakhiran di salin dari VRTJ-20.L Blok III kolom (8) Jumlah ART Hasil Pemutakhiran.
- Kolom (8) Jumlah ART yang melakukan perjalanan hasil pemutakhiran disalin dari VRTJ-20.L Blok III kolom (13) Jumlah ART yang melakukan perjalanan hasil pemutakhiran.
- Kolom (9) diisi oleh petugas berdasarkan hasil pencacahan dengan ketentuan yaitu:
 - a. Diisi kode **1 Terisi Lengkap**, apabila kuesioner pencacahan dapat diisi dengan lengkap.
 - b. Diisi kode **2 Terisi Tak Lengkap**, apabila kuesioner pencacahan dapat diisi namun ada variabel yang tidak bisa diisi.
 - c. Diisi kode **3 Tidak ada ART / responden yang dapat memberi jawaban**, apabila petugas mendatangi rumah tangga tersebut namun tidak ada ART / responden yang bisa menjawab pertanyaan kuesioner.
 - d. Diisi kode **4 Responden Menolak**, apabila responden menolak untuk dicacah / memberikan jawaban.
 - e. Diisi kode **5 Ruta pindah / bangunan sensus sudah tidak ada**, apabila rumah tangga terpilih sampel sudah pindah atau bangunan sensus yang ditunjuk tidak ditemukan.

Kolom (10) diisi jumlah anggota rumah tangga hasil pencacahan dan kolom (11) diisi jumlah anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan berdasarkan hasil pencacahan

III. TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VRTJ-19.L

A. TATA TERTIB PENGISIAN DAFTAR/KUESIONER

- a. Semua pengisian daftar ini harus menggunakan pensil hitam.
- b. Isian harus ditulis dengan jelas dan mudah dibaca. Penulisan menggunakan huruf kapital (balok), tidak boleh disingkat, kecuali singkatan yang sudah umum. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- c. Perhatikan instruksi/rambu-rambu tata cara pengisian pada setiap pertanyaan.
- d. Pengisian daftar menggunakan beberapa cara:
 - i. Mengisi keterangan/jawaban pada tempat yang tersedia;
 - ii. Melingkari pilihan jawaban yang sesuai;
 - iii. Menyalin/menuliskan kode jawaban ke dalam kotak yang tersedia. Penulisan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (*right justified*).

B. PENGISIAN DAFTAR VRTJ-2020.L

Pemutakhiran keberadaan rumah tangga (ruta) merupakan salah satu kegiatan pendahuluan dari rangkaian Survei Wisatawan Nusantara 2020. Pemutakhiran rumah tangga tersebut dilakukan dalam blok sensus terpilih dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner VRTJ-2020.L. Satu set daftar/kuesioner VRTJ-2020.L digunakan untuk satu blok sensus terpilih. Daftar/kuesioner VRTJ-2020.L merupakan bentuk *pre printed* dari rumah tangga hasil update terakhir. Petugas harus mengecek keberadaan rumah tangga yang ada dalam daftar *pre printed* tersebut sesuai dengan kondisi yang sebenarnya serta menambahkan rumah tangga yang belum ada dalam daftar *pre printed* tersebut.

Daftar VRTJ-2020.L terdiri dari enam blok, yaitu:

Blok I. Keterangan Tempat

Blok II A. Ringkasan Jumlah Perjalanan

- Blok II B. Ringkasan Tujuan Utama Perjalanan
- Blok III. Keterangan Rumah Tangga
- Blok IV. Catatan
- Blok V. Keterangan Petugas
- Blok VI. Petunjuk Ringkas

Pada VRTJ-2020.L periode waktu antar Blok Sensus bisa berbeda. Terdapat empat jenis preprinted, yaitu preprinted untuk Triwulan I, Triwulan II, Triwulan III, dan Triwulan IV.

Triwulan I adalah periode 1 Januari -31 Maret 2020

Triwulan II adalah periode 1 April -30 Juni 2020

Triwulan III adalah periode 1 Juli – 30 September 2020

Triwulan IV adalah periode 1 Oktober – 31 Desember 2020

Pada pojok kanan atas VRTJ-2020.L terdapat kotak yang menunjukkan triwulan pencacahan.

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Blok ini sudah terisi nama dan kode wilayah administrasi (provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan desa/kelurahan), nomor blok sensus, dan nomor kode sampel (NKS). NKS berisi 5 digit angka, angka pertama menunjukkan triwulan.

BLOK II A. RINGKASAN JUMLAH PERJALANAN

Blok ini diisi setelah pendaftaran seluruh rumah tangga dalam satu blok sensus selesai dilaksanakan. Isian pada blok ini didasarkan pada isian di Blok III.

Rincian 1 : Banyaknya rumah tangga hasil pemutakhiran

Disalin dari Blok III kolom (7) nomor urut rumah tangga terbesar hasil pemutakhiran.

Rincian 2 : Banyaknya anggota rumah tangga

Disalin dari Blok III Baris C halaman terakhir dari kolom (8).

Rincian 3 : Banyaknya rumah tangga “perjalanan”

Disalin dari Blok III kolom (12) nomor urut rumah tangga perjalanan yang terbesar.

Rincian 4 : Banyaknya ART yang melakukan “perjalanan”

Disalin dari Blok III baris C halaman terakhir kolom (13).

Rincian 5 : Banyaknya “perjalanan”

Disalin dari Blok III Baris C halaman terakhir kolom (14).

BLOK II B. RINGKASAN TUJUAN UTAMA PERJALANAN

Tuliskan jumlah “perjalanan” menurut provinsi utama yang dikunjungi.

Isian pada masing-masing rincian ini disalin dari Blok III Baris C halaman terakhir dari kolom (15) - (48).

BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA

PENGISIAN PADA BLOK III HARUS DISELESAIKAN BARIS DEMI BARIS MULAI DARI BARIS PERTAMA HINGGA BARIS TERAKHIR PADA RUMAH TANGGA TERAKHIR PENGISIAN MASING-MASING BARIS HARUS DIMULAI DARI KOLOM (1) SAMPAI DENGAN KOLOM (48)

Blok III ini digunakan untuk mengidentifikasi keberadaan rumah tangga (rute) yang melakukan perjalanan.

Pada sebelah kanan atas setiap halaman dari Blok III terdapat tulisan halaman... dari ... halaman. Hal ini menunjukkan nomor halaman dan banyaknya halaman. “halaman...” diisi berurutan dari nomor 1 sampai dengan halaman terakhir yang dilakukan pada saat pelaksanaan pencacahan. “dari... halaman” diisi nomor halaman terakhir yang terisi.

Kolom (1) : Nomor Urut Bangunan Fisik

Bangunan fisik adalah tempat berlindung tetap maupun sementara, yang mempunyai dinding, lantai, dan atap, baik digunakan sebagai tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal.

Apabila pada saat *updating* rumah tangga ditemukan rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VRTJ-2020.L (dalam hal ini dikategorikan sebagai rumah tangga baru), maka rumah tangga baru tersebut dituliskan pada baris kosong setelah baris terakhir yang terisi dengan cara:

- a. Jika rumah tangga baru tersebut menempati bangunan fisik baru, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian akhiran berupa abjad A, B, C, dst.

- b. Jika rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik lama, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensusnya mengikuti nomor bangunan fisik dan sensus yang lama.

Kolom (2): Nomor Urut Bangunan Sensus

Bangunan sensus adalah sebagian atau seluruh bangunan fisik yang mempunyai pintu keluar/masuk sendiri dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan.

Catatan: kelompok bangunan fisik yang berlokasi dalam 1 (satu) area seperti area perkantoran, area sekolah, area pabrik (dalam satu kesatuan fungsi/penggunaan), dihitung 1 (satu) bangunan fisik dan 1 (satu) bangunan sensus.

Nomor bangunan sensus yang tercantum dalam kolom ini adalah nomor bangunan sensus *pre printed* dan tidak perlu diubah.

Apabila pada saat *updating* rumah tangga ditemukan rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VRTJ-2020.L (dalam hal ini dikategorikan sebagai rumah tangga baru), maka rumah tangga baru tersebut dituliskan pada baris kosong setelah baris terakhir yang terisi dengan cara:

- a. Jika rumah tangga baru tersebut menempati bangunan fisik baru, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian akhiran berupa abjad A, B, C, dst.
- b. Jika rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik lama, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensusnya mengikuti nomor bangunan fisik dan sensus yang lama.

Kolom (3): Nomor Urut Rumah Tangga

Rumah tangga dikelompokan ke dalam 2 jenis yaitu rumah tangga biasa dan rumah tangga khusus. Rumah tangga biasa adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik atau sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu “dapur” . Rumah tangga biasa umumnya terdiri dari bapak, ibu, anak, dan sebagainya.

Termasuk rumah tangga biasa adalah:

1. Seseorang yang menyewa kamar atau sebagian bangunan sensus tetapi makannya diurus sendiri;
2. Keluarga yang tinggal terpisah di dua bangunan sensus, tetapi makannya dari satu dapur, asal kedua bangunan sensus tersebut masih dalam blok sensus yang sama dianggap sebagai satu rumah tangga;
3. Rumah tangga yang menerima anak kos kurang dari 10 orang dengan makan. Anak yang kos dicatat sebagai anggota rumah tangga;
4. Beberapa orang yang bersama-sama mendiami satu kamar dalam satu bangunan sensus walaupun mengurus makannya sendiri-sendiri dianggap satu rumah tangga biasa.

Rumah tangga khusus mencakup:

1. Orang-orang yang tinggal di asrama, yaitu suatu tempat tinggal yang pengurusan kebutuhan sehari-harinya diatur oleh suatu yayasan atau badan, misalnya asrama perawat, asrama mahasiswa, asrama TNI (tangsi). Anggota TNI yang tinggal di asrama bersama keluarganya dan mengurus sendiri kebutuhan sehari-harinya bukan rumah tangga khusus;
2. Orang-orang yang tinggal di lembaga pemasyarakatan, panti asuhan, rumah tahanan, dan sejenisnya;
3. Sekelompok orang yang mondok dengan makan (indekos) yang berjumlah 10 orang atau lebih.

Penjelasan:

1. Rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan (indekos) kurang dari 10 orang dianggap sebagai satu rumah tangga biasa dengan yang indekos. Jika yang mondok dengan makan 10 orang atau lebih, maka rumah tangga yang menerima pondokan dengan makan merupakan rumah tangga biasa, sedang yang mondok dengan makan dianggap sebagai rumah tangga khusus;
2. Pengurus asrama, pengurus panti asuhan, pengurus lembaga pemasyarakatan, dan sejenisnya yang tinggal sendiri maupun bersama anak istri serta anggota rumah tangga lainnya yang tinggal di Rumah Tangga Khusus dianggap rumah tangga biasa.

Jenis rumah tangga yang dicakup pada kegiatan saat ini adalah semua rumah tangga, baik rumah tangga biasa maupun rumah tangga khusus, kecuali lembaga pemasarakatan dan rumah tahanan.

Nomor urut rumah tangga yang tercantum pada kolom ini adalah nomor urut rumah tangga *pre printed* dan tidak boleh diubah.

Apabila pada saat *updating* rumah tangga ditemukan rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VRTJ-2020.L (dalam hal ini dikategorikan sebagai rumah tangga baru), maka rumah tangga baru tersebut dituliskan pada baris kosong setelah baris terakhir yang terisi dengan cara:

- a. Jika rumah tangga baru tersebut menempati bangunan fisik baru, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian akhiran berupa abjad A, B, C, dst.
- b. Jika rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik lama, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensusnya mengikuti nomor bangunan fisik dan sensus yang lama.

Kolom (4): Nama Kepala Rumah Tangga

Kepala rumah tangga (KRT) adalah salah seorang dari ART yang bertanggung jawab atas pemenuhan kebutuhan sehari-hari di rumah tangga atau orang yang dituakan atau dianggap/ditunjuk sebagai KRT.

Nama-nama yang tercantum pada kolom ini adalah nama kepala rumah tangga *pre printed* dan harus diubah jika tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Terdapat beberapa aturan tentang penambahan atau perbaikan isian kolom (4) ini:

- Jika rumah tangga yang tercantum pada Kolom (4) sudah pindah atau ganti penghuni, isian nama kepala rumah tangga pada kolom tersebut tidak perlu diubah. Beri kode keberadaan rumah tangga pada Kolom (6) sesuai kondisi (misalnya, pindah dalam blok sensus (kode 3) atau pindah keluar blok sensus (kode 6)). Jika rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VRTJ-2020.L tersebut dikategorikan

sebagai rumah tangga baru, catat sesuai dengan mekanisme seperti pada penjelasan bangunan fisik dan bangunan sensus.

- Jika perbedaan nama kepala rumah tangga tersebut karena kepala rumah tangga lama diganti oleh salah satu anggota rumah tangganya atau jika nama kepala rumah tangga salah ejaan, isian Kolom (4) diperbaiki. Selanjutnya beri kode keberadaan rumah tangga pada kolom (6) sesuai kondisi (kode 2. Ganti kepala rumah tangga atau kode 1. ditemukan).

Kolom (5): Alamat

Alamat yang tercantum pada kolom ini adalah alamat tempat tinggal kepala rumah tangga beserta anggotanya pada *pre printed* dan harus diubah jika tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Apabila pada saat pemutakhiran ditemukan alamat rumah tangga yang tidak sesuai, yang disebabkan karena rumah tangga tersebut pindah dari alamat sebelumnya tetapi masih dalam blok sensus yang sama, maka coret alamat lama yang tertera di kolom (5), dan tuliskan alamat baru di sebelahnya.

Kolom (6): Status Pemutakhiran

Kode status pemutakhiran yang dimaksud pada kolom (6) adalah sebagai berikut:

Kode 1. Ditemukan, adalah kondisi dimana nama kepala rumah tangga dan alamat pada saat pemutakhiran sama dengan nama kepala rumah tangga dan alamat pada *pre printed*. Termasuk dalam kondisi ini adalah apabila nama kepala rumah tangga berbeda yang diakibatkan karena nama yang tercantum pada *pre printed* adalah nama panggilan atau alias dan kesalahan dalam penulisan dalam *pre printed*, dan perbedaan alamat akibat kesalahan penulisan pada *pre printed*.

Kode 2. Ganti Kepala Rumah Tangga, adalah kondisi dimana alamat sebuah rumah tangga pada saat pemutakhiran sama dengan alamat suatu rumah tangga di *pre printed* tetapi terjadi pergantian kepala rumah tangga yang diakibatkan nama kepala rumah tangga yang tercantum pada daftar *pre printed* ini telah pindah, meninggal, atau sebab lain misalnya bercerai. Termasuk dalam kondisi ini adalah terjadinya kesalahan dalam pengklasifikasian.

Kode 3: Pindah dalam Blok Sensus, adalah kondisi dimana alamat sebuah rumah tangga pada saat pemutakhiran berbeda dengan alamat rumah tangga pada *pre printed* sedangkan nama kepala rumah tangga tetap sama. Tidak termasuk perbedaan alamat rumah tangga karena terjadi kesalahan penulisan alamat pada *pre printed*.

Kode 4: Rumah Tangga Baru, adalah kondisi dimana pada saat pemutakhiran ditemukan sebuah rumah tangga tetapi tidak tercantum dalam Daftar VRTJ-2020.L (*pre printed*).

- ✓ Apabila pada rumah tangga lama berganti rumah tangga baru maka tidak perlu mencoret rumah tangga lama tersebut tetapi cukup mengisi kode 5 (untuk yang pindah keluar blok sensus) pada Kolom (6), kemudian rumah tangga baru ditulis di baris setelah rumah tangga terakhir dan mengisi kode 4 pada Kolom (6).
- ✓ Untuk kepala rumah tangga yang berkode 5 dan 6 pada Kolom (6) maka isian pada kolom (7) s.d kolom (48) harus kosong.

Kode 5: Pindah Keluar Blok Sensus, adalah kondisi dimana nama kepala rumah tangga yang tercatat pada *pre printed* tidak ditemukan pada saat pemutakhiran ,dan setelah dikonfirmasikan dengan tetangga disekitarnya diperoleh informasi bahwa rumah tangga tersebut telah pindah tempat tinggal diluar blok sensus yang sedang dilakukan pemutakhiran.

Kode 6: Bergabung dengan Ruta Lain, adalah kondisi dimana seluruh anggota rumah tangga menjadi anggota rumah tangga lain di dalam blok sensus yang sama (KRT tidak lagi berada dalam Ruta tersebut).

Kode 7: Tidak Ditemukan, adalah kondisi dimana nama kepala rumah tangga yang tercatat pada *pre printed* tidak ditemukan pada saat pemutakhiran dan setelah dikonfirmasikan dengan tetangga disekitarnya memang tidak ada yang mengenalnya.

Pastikan bahwa kolom (6) s.d kolom (48) sudah merupakan hasil yang sesuai dengan kondisi dilapangan, artinya apabila rumah tangga di kolom (6) berkode 5 (pindah keluar

blok sensus), kode 6 (bergabung dengan ruta lain), atau kode 7 (tidak ditemukan), maka kolom (8) s.d kolom (48) harus dicoret dan tidak diberi nomor urut. Sedangkan jika kolom (6) berkode 1,2, 3, dan 4, maka isian kolom (7) s.d. (48) harus disesuaikan dengan kondisi yang sebenarnya.

Kolom (7): No. Urut Ruta Hasil Pemutakhiran

Nomor urut rumah tangga yang tercantum pada kolom ini adalah nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran (listing). Rumah tangga yang diberi nomor urut adalah rumah tangga yang isian kolom (6) berkode 1 – 4.

Kolom (8): Jumlah ART

Tuliskan jumlah ART (anggota rumah tangga). Jumlah ART disini adalah jumlah ART pada saat pemutakhiran (listing).

ART (anggota rumah tangga) adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu ruta (biasanya terdiri atas kepala ruta, suami/istri, anak, menantu, cucu, orang tua/mertua, family lain, pembantu ruta atau anggota ruta lainnya).

Termasuk anggota rumah tangga:

1. Bayi yang baru lahir
2. Tamu yang sudah tinggal 6 bulan atau lebih, meskipun belum berniat untuk menetap (pindah datang). Termasuk tamu menginap yang belum tinggal 6 bulan tetapi sudah meninggalkan rumahnya 6 bulan atau lebih.
3. Orang yang tinggal kurang dari 6 bulan tetapi berniat untuk menetap (pindah datang).
4. Pembantu ruta, tukang kebun atau sopir yang tinggal dan makan bergabung dengan ruta majikannya.
5. Orang yang mondok dengan makan (indekos) jumlahnya kurang dari 10 orang.
6. Kepala ruta yang bekerja di tempat lain (luar BS), tidak pulang setiap hari tapi pulang secara periodik (kurang dari 6 bulan) seperti pelaut, pilot, pedagang antarpulau, atau pekerja tambang.

Tidak termasuk anggota ruta adalah:

1. Anak yang tinggal di tempat lain (di luar BS) misalnya untuk sekolah atau bekerja, meskipun kembali ke orang tuanya seminggu sekali atau ketika libur, dianggap telah membentuk ruta sendiri atau bergabung dengan ruta lain di tempat tinggalnya sehari-hari.
2. Seseorang yang sudah bepergian 6 bulan atau lebih, meskipun belum jelas akan pindah.
3. Orang yang sudah pergi kurang dari 6 bulan tetapi berniat untuk pindah.
4. Pembantu ruta yang tidak tinggal di ruta majikan.
5. Orang yang mondok tidak dengan makan.
6. Orang yang mondok dengan makan (indekos) lebih dari 10 orang.

Catatan:

Jika diketahui seorang suami mempunyai istri lebih dari satu, maka ia harus dicatat di salah satu ruta istri yang lebih lama ditinggali. Bila diketahui lamanya tinggal bersama istri-istrinya sama, maka ia dicatat di rumah istri yang paling lama dinikahi.

Kolom (9) : Periode

Isikan pertanyaan di kolom berikutnya berdasarkan baris bulan yang bersesuaian.

Kolom (10) dan (11): Berikan tanda check (v) jika selama triwulan tertentu (sesuai dengan yang tercetak pada pre printed) ada ART yang melakukan perjalanan tidak lebih dari 12 bulan yang tidak untuk sekolah atau bekerja secara rutin dan sudah kembali pada triwulan itu.

Kolom (10): Berwisata ke Objek Wisata

Apabila ada salah satu ART di rumah tangga tersebut yang melakukan perjalanan ke objek wisata pada triwulan tertentu selama periode (Kolom 9), maka isikan tanda check (v) di kolom (10).

Kolom (11): Mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam

Apabila ada salah satu ART di rumah tangga tersebut selama periode (Kolom 9) yang melakukan perjalanan *mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam tidak lebih dari 12 bulan yang tidak untuk sekolah atau bekerja secara rutin dan sudah kembali pada triwulan itu*, maka isikan tanda check (✓) di kolom (11).

KONSEP “PERJALANAN” [PERJALANAN WISATA]

A tourism trip is a trip taken by a visitor to a main destination outside his/her usual environment, for less than a year, for any main purpose other than to be employed by a resident entity in the country or place visited. (UNWTO Statistical Glossary, 2015)

Wisatawan Nusantara (wisnus)/ domestic tourists adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritorial suatu negara, dalam hal ini adalah Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan, dengan berwisata ke objek wisata dan atau mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam serta perjalanan tersebut bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan dalam rangka bekerja atau sekolah secara rutin.

“Perjalanan” / “Bepergian” [Perjalanan Wisata] adalah bepergian/perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dari tempat tinggal biasanya ke tempat di luar lingkungan sehari-hari di wilayah geografis Indonesia secara sukarela selama kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk bekerja (memperoleh upah/gaji dari penduduk ditempat yang dituju) atau sekolah secara rutin. Tempat diluar lingkungan sehari-hari dimaksud meliputi:

1. *Berwisata ke objek wisata, dan atau*
2. *Mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam.*

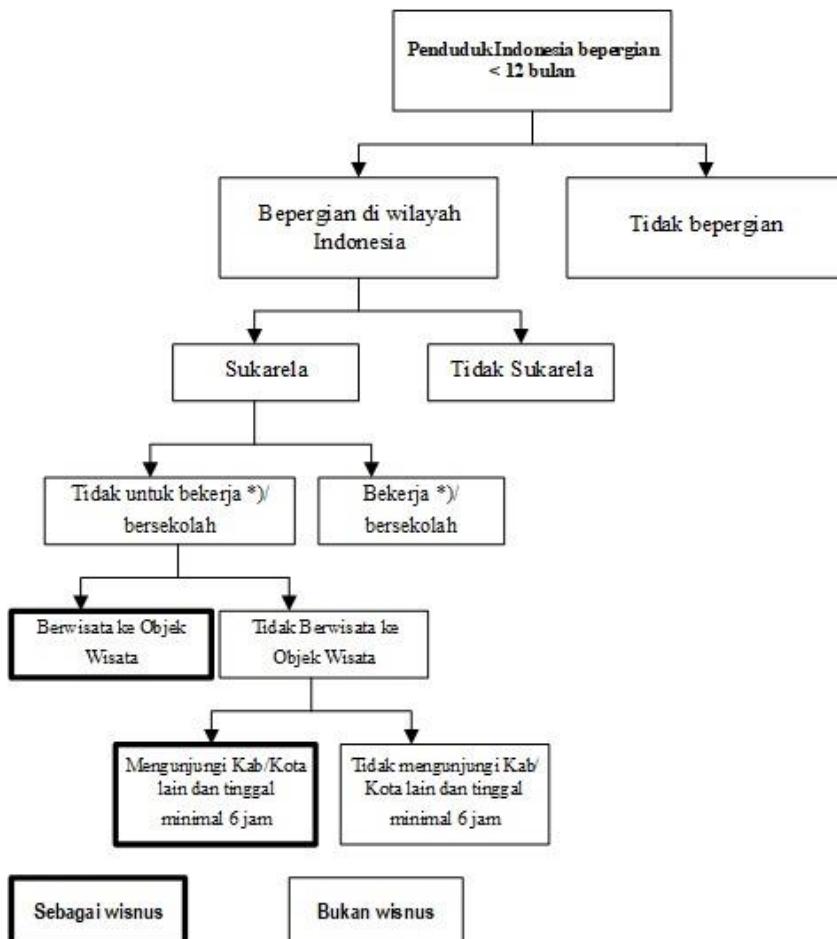
Kegiatan rutin yang dimaksud adalah kegiatan sekolah dan atau bekerja (memperoleh upah/gaji sesuai tugas pokoknya dari penduduk ditempat yang dituju), yang dilakukan secara rutin (reguler), baik frekuensinya, lokasinya, maupun kegiatannya. **Termasuk kegiatan rutin jika mengunjungi Kab/Kota yang sama minimal 4 kali selama kurang dari 6 bulan.**

Objek daya tarik wisata (ODTW) menurut UU No 9 tahun 2009 tentang kepariwisataan adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.

Pengalaman menunjukkan bahwa banyak orang yang melakukan perjalanan wisata tidak tertangkap dalam survei ini. Hal itu disebabkan karena kurang teliti petugas dalam menggali informasi tersebut sehingga data yang dikumpulkan merupakan perkiraan kerendahan (underestimate). Oleh karena itu diharapkan petugas lebih teliti dalam mendapatkan atau mendata orang yang melakukan perjalanan ‘wisata’.

Untuk lebih mudahnya, silahkan lihat pada gambar berikut :

Gambar 2. Konsep Perjalanan Wisata:



Penegasan:

1. Tempat tinggal yang dimaksud adalah tempat tinggal responden pada saat pencacahan.
2. Sukarela yang dimaksud adalah bukan orang salah jalan (nyasar), pengungsi atau tahanan.
3. Khusus untuk yang berprofesi *mobile* (bergerak) seperti pilot, sopir, pramugari, artis, atlet, dan sejenisnya yang melakukan bepergian dalam rangka profesi pekerjaannya secara rutin, meskipun mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam, tidak dikategorikan melakukan perjalanan/bepergian.

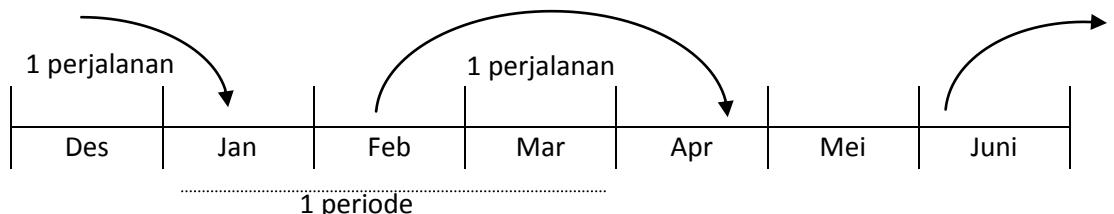
Contoh:

1. Pak Basuki tinggal di Jakarta bersama keluarganya. Setiap bulan, dia mengunjungi Ibunya yang tinggal di daerah Cirebon. Berdasarkan cerita tersebut, Pak Basuki tidak dianggap melakukan perjalanan karena dianggap sebagai kegiatan rutin (minimal 4 kali dalam 6 bulan).
2. Bapak Tatang tinggal di Karawang, Jawa Barat. Beliau sedang menderita suatu penyakit yang cukup serius. Oleh keluarganya beliau dibawa di RSCM, salah satu rumah sakit di Jakarta, selama satu bulan. Beliau didampingi olehistrinya yang bernama Soimah. Berdasarkan cerita diatas, maka Bapak Tatang dan Ibu Soimah tetap dianggap melakukan perjalanan.
3. Indriani melakukan perjalanan ke Singapura melalui kota Batam. Karena tujuan utama perjalanan Indriani adalah ke Singapura, maka Indriani tidak termasuk sebagai wisnu tujuan kota Batam meskipun ada pengeluaran untuk konsumsi atau akomodasi selama transit di kota Batam.

Penghitungan banyaknya perjalanan/bepergian

Satu kali melakukan perjalanan dimulai dari keluar rumah hingga pulang kembali ke rumah semula. Perjalanan yang belum selesai (belum kembali ke rumah semula) belum dianggap sebagai satu kali melakukan perjalanan.

Perjalanan “wisata” yang dicakup pada survei ini adalah perjalanan yang telah selesai dilakukan selama triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di preprint), atau pada triwulan tersebut yang bersangkutan telah kembali ke tempat tinggal semula.



Contoh:

- a. Tanggal 30 Desember 2019, Pak Ahman pergi ke Bojonegoro untuk mengunjungi familiinya. Ia kembali ke rumah tempat tinggalnya di Jakarta pada tanggal 5 Februari 2020. Dalam hal ini Pak Ahman dicakup dalam survei ini sebagai penduduk yang melakukan perjalanan wisata, karena tanggal kembali ke tempat tinggalnya dalam periode waktu survei (walaupun berangkatnya di luar waktu survei).
- b. Pak Rahmad yang tinggal di Jakarta pergi ke Surabaya dalam rangka perjalanan dinas (tugas kantor) dari tanggal 3 s.d 6 Februari 2020. Pak Rahmad dianggap melakukan perjalanan wisata dan dicakup dalam survei ini serta perjalannya dicatat pada bulan Februari.
- c. Pada saat libur kuliahnya, Ibu Wulandari yang tinggal di Jakarta mengunjungi keluarganya di Sorong, Papua Barat. Berangkat dari Jakarta pada tanggal 26 April 2020 dan telah kembali ke rumahnya di Jakarta pada tanggal 1 Mei 2020. Dalam hal ini, Ibu Wulandari dianggap melakukan perjalanan wisata dan dicakup dalam survei ini serta perjalannya dicatat pada triwulan 2.
- d. Pak Yanto yang tinggal di Jakarta pergi ke Surabaya dalam rangka menengok usahanya yang ada di sana. Beliau berangkat dari Jakarta pada tanggal 27 Desember 2020 dan kembali lagi ke Jakarta pada tanggal 2 Januari 2021. Dalam hal ini, Pak Yanto dianggap melakukan perjalanan wisata namun tidak dicakup atau tidak dicatat

dalam survei ini karena pada saat kembali ke rumahnya sudah melewati periode waktu yang telah ditentukan.

Kolom (12) s/d. Kolom (48) diisi jika ada salah satu ART di rumah tangga tersebut yang melakukan perjalanan, yaitu jika kolom (10) s/d Kolom (11) ada yang bertanda check (v) untuk masing-masing periode di kolom (9).

Kolom (12): Tuliskan No. Urut Ruta Jalan

Isikan nomor urut rumah tangga yang melakukan perjalanan. Rumah tangga yang melakukan perjalanan ditandai dengan paling tidak terdapat satu tanda check (v) di kolom (10) s.d. kolom (11) untuk masing-masing periode di kolom (9). Hanya ada satu nomor urut pada masing-masing rumah tangga yang melakukan perjalanan.

Kolom (13): Berapa Jumlah ART Jalan

Isikan jumlah ART (Anggota Rumah Tangga) yang melakukan perjalanan pada rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di printed).

Kolom (14): Berapa Jumlah Perjalanan

Isikan jumlah perjalanan yang dilakukan oleh seluruh ART pada rumah tangga tersebut. Isian pada kolom (14) harus \geq kolom (13), artinya jumlah perjalanan minimal sama dengan jumlah ART jalan jika masing-masing ART hanya melakukan perjalanan sekali saja selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di printed).

Kolom (15) s.d. kolom (48) berisi jumlah perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART menurut provinsi yang menjadi tujuan utama “perjalanan”.

Kolom (15): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Aceh.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Aceh selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (16): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Sumut.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Sumatera Utara selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (17): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Sumbar.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Sumatera Barat selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (18): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Riau.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Riau selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (19): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Jambi.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Jambi selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (20): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Sumsel.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Sumatera Selatan selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (21): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Bengkulu.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Bengkulu selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (22): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Lampung.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Lampung selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (23): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Bangka Belitung.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Bangka Belitung selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (24): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Kepulauan Riau.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Kepulauan Riau selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (25): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke DKI Jakarta.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi DKI Jakarta selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (26): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Jawa Barat.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Jawa Barat selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (27): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Jawa Tengah.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Jawa Tengah selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (28): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Yogyakarta.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi DI Yogyakarta selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (29): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Jawa Timur.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Jawa Timur selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (30): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Banten.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Banten selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (31): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Bali.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Bali selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (32): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Nusa Tenggara Barat.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Barat rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (33): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Nusa Tenggara Timur.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Nusa Tenggara Timur selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (34): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Kalimantan Barat.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Kalimantan Barat selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (35): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Kalimantan Tengah.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Kalimantan Tengah selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (36): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Kalimantan Selatan.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Kalimantan Selatan selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (37): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Kalimantan Timur.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Kalimantan Timur selama periode rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (38): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Kalimantan Utara.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Kalimantan Utara selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (39): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Sulawesi Utara.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Sulawesi Utara selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (40): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Sulawesi Tengah.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Sulawesi Tengah selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (41): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Sulawesi Selatan.

Isikan banyak perjalanan yang telah/akan dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Sulawesi Selatan selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (42): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Sulawesi Tenggara.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Sulawesi Tenggara selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (43): Berapa kali perjalanan dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Gorontalo.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Gorontalo selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (44): Berapa kali perjalanan dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Sulawesi Barat.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Sulawesi Barat selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (45): Berapa kali perjalanan dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Maluku.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Maluku selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (46): Berapa kali perjalanan dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Maluku Utara.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Maluku Utara selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (47): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Papua Barat.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Papua Barat selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Kolom (48): Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dengan tujuan utama perjalanan ke Papua.

Isikan banyak perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART pada rumah tangga tersebut dengan tujuan utama perjalanan ke wilayah di Provinsi Papua selama rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted).

Jumlah isian dari seluruh kolom [dari kol (15) sd. Kol (48)] pada tiap-tiap baris harus sama dengan isian pada kolom (14) baris yang sama.

Pengisian Baris-baris Jumlah :

Kolom-kolom yang dihitung jumlahnya mencakup kolom (8) dan kolom (13) s.d kolom (48). Tiga baris penjumlahan adalah sebagai berikut:

- A. **Jumlah halaman ini**, periksa penjumlahan angka dari setiap kolom pada halaman yang bersangkutan.

- B. **Jumlah kumulatif s.d halaman sebelumnya**, periksa apakah isian baris ini diambil atau disalin isian baris C pada halaman sebelumnya, kecuali halaman 2 (Blok III pertama) diisi tanda “-”.
- C. **Jumlah kumulatif s.d halaman ini (A+B)**, periksa penjumlahan Baris A dan Baris B pada halaman yang bersangkutan. Isian baris ini selanjutnya dipindahkan/disalin ke baris B pada halaman berikutnya.

BLOK IV. CATATAN

Blok ini diisi dengan catatan-catatan yang menjelaskan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dan hal-hal yang belum tercakup dalam daftar VRTJ-2020.L.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

Rincian 1: Pencacah

Rincian 2: Pengawas

Tuliskan nama petugas pencacah/pengawas di kolom (2), kemudian lingkari kode jabatan di kolom (3). Isikan tanggal dan bulan pelaksanaan pencacahan/pengawasan di kolom (4) serta tanda tangan petugas (pencacah/pengawas) di kolom (5).

BLOK VI. PETUNJUK RINGKAS

Blok ini berisi konsep dan definisi yang berkaitan dengan kegiatan Survei Wisatawan Nusantara.

IV. TATA CARA PENGISIAN DAFTAR VRTJ-20.S

Daftar VRTJ-2020.S digunakan untuk mengumpulkan data mengenai keterangan anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan “wisata” di wilayah geografis Indonesia atau yang biasa disebut dengan wisatawan nusantara (wisnus), yang dilakukan selama Triwulan I , II dan Triwulan III.

Daftar VRTJ-2020.S terdiri dari 6 blok yaitu:

Blok I. Keterangan Tempat

Blok II. Ringkasan

Blok III. Keterangan Petugas

Blok IV. Catatan

Blok V. Keterangan Anggota Rumah Tangga

Blok VI. Keterangan Perjalanan yang Dilakukan Masing-masing ART

Pada pojok kanan atas VRTJ-2020.S terdapat kotak yang menunjukkan triwulan pencacahan.

BLOK I : KETERANGAN TEMPAT

Rincian 101 s.d 108 :

Tuliskan nama provinsi, kabupaten/kota, kecamatan, desa/kelurahan, nomor blok sensus, nomor kode sampel, nomor urut rumah tangga jalan, dan nama kepala rumah tangga pada Rincian 101 s.d 108. Penulisan nama dan kode pada rincian tersebut disalin dari Daftar VRTJ-2020.DSRT. **Isian pada nomor urut rumah tangga jalan disalin dari Blok V kolom (4) VRTJ-2020.DSRT.**

Rincian 109 : Alamat

Tuliskan alamat lengkap dari rumah tangga yang terpilih sampel atau yang menjadi responden, baik nama jalan, gang, RT, RW/dusun) pada Rincian 109. Jika alamat yang

tertulis pada VRTJ20.DSRT tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya, maka lakukan perbaikan, termasuk salah atau kurang lengkap dalam menuliskan alamat.

BLOK II: RINGKASAN (*Diisi setelah Blok V selesai*)

Rincian 201 : Banyaknya anggota rumah tangga

Tuliskan banyaknya anggota rumah tangga. Isian ini sama dengan nomor urut ART terakhir yang tertulis pada kolom (501) Blok V yang kolom (502)-nya terisi.

Rincian 202 : Banyaknya anggota rumah tangga yang melakukan “Perjalanan”

selama periode : Triwulan I (**1 Januari s.d. 31 Maret 2020**) , Triwulan II (**1 April s.d. 30 Juni 2020**) atau Triwulan III (**1 Juli s.d 30 September 2020**)

Tuliskan banyaknya anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan wisata untuk rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted). Isian ini sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang kolom (509) dan atau kolom (510) memiliki isian paling sedikit 1.

Silahkan pelajari kembali konsep perjalanan atau bepergian “wisata” pada bab III buku pedoman ini.

BLOK III : KETERANGAN PETUGAS

Rincian 301 : Pencacah

Tuliskan nama petugas pencacah di kolom (2), kemudian lingkari kode jabatan di kolom (3). Isikan tanggal dan bulan pelaksanaan pencacahan di kolom (4) dan tanda tangan petugas pencacah di kolom (5).

Rincian 302 : Pengawas

Tuliskan nama petugas pengawas di kolom (2), kemudian lingkari kode jabatan di kolom (3). Isikan tanggal dan bulan pelaksanaan pengawasan di kolom 4 dan tanda tangan petugas pengawas di kolom (5).

BLOK IV : CATATAN

Blok ini bertujuan untuk menginformasikan hal-hal penting yang tidak dicakup dalam daftar pertanyaan. Tuliskan hal-hal penting apabila ada yang perlu diberi catatan, baik yang berkaitan dengan anggota rumah tangga maupun aktivitas perjalanan yang dilakukan.

BLOK V : KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Kolom (501) : Nomor Urut

Nomor urut tersedia dari nomor 1-14, jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 14 orang, maka gunakan lembar atau kuesioner tambahan dengan memberikan keterangan “bersambung” di sudut kanan atas kuesioner tambahan.

Kolom (502) : Nama Anggota Rumah Tangga

Tuliskan nama semua anggota rumah tangga dan urutkan mulai dari kepala rumah tangga, istri/suami, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu dan orang tua/mertua, famili lain, pembantu, dan lainnya. Setelah semua selesai dicatat bacakan kembali nama-nama tersebut untuk memastikan tidak ada yang terlewat (belum ditulis).

Kolom (503) : Apakah Hubungan [nama] dengan Kepala Rumah Tangga

Tuliskan kode hubungan anggota rumah tangga yang namanya tertulis di kolom (502) dengan kepala rumah tangga. Kode untuk isian kolom (503) antara lain:

- Kode 1:** *Kepala rumah tangga* adalah seorang dari sekelompok anggota rumah tangga yang bertanggung jawab atas kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga tersebut atau orang yang dianggap/ditunjuk sebagai kepala rumah tangga.
- Kode 2:** *Istri/suami* adalah istri/suami dari kepala rumah tangga.
- Kode 3:** *Anak kandung/tiri* adalah anak kandung atau anak tiri dari kepala rumah tangga.
- Kode 4:** *Anak angkat* adalah anak angkat dari kepala rumah tangga.
- Kode 5:** *Menantu* adalah suami/istri dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.
- Kode 6:** *Cucu* adalah anak dari anak kandung, anak tiri atau anak angkat.
- Kode 7:** *Orang tua/mertua* adalah bapak/ibu dari kepala rumah tangga atau bapak/ibu dari istri/ suami kepala rumah tangga.
- Kode 8:** *Pembantu rumah tangga/sopir* adalah seseorang yang bekerja sebagai pembantu atau sopir yang menginap di rumah tangga tersebut dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.
- Kode 9:** *Lainnya (famili lain, orang lain)*. *Famili lain* adalah orang-orang yang ada hubungan famili/keluarga dengan kepala rumah tangga atau dengan istri/suami kepala rumah tangga misalnya adik, kakak, kemenakan, bibi, paman, ipar, kakek dan nenek. *Orang lain* adalah orang yang tidak ada hubungan famili dengan kepala rumah tangga atau istri/suami kepala rumah tangga, seperti orang yang mondok dengan makan (indekos).

Kolom (504) : Apa Jenis Kelamin dari [nama]

Isikan kode jenis kelamin untuk masing-masing anggota rumah tangga yang namanya tertulis pada kolom (502) di kotak yang tersedia. Kode 1 untuk laki-laki dan Kode 2 untuk perempuan. Hindarilah menduga jenis kelamin seseorang berdasarkan namanya, untuk meyakinkan maka tanyakan apakah anggota rumah tangga tersebut laki-laki atau perempuan.

Kolom (505) : Berapa Umur dari [nama] (tahun)

Tuliskan umur semua anggota rumah tangga yang namanya tertulis pada kolom (502) dalam satuan tahun. Umur dihitung dalam tahun dengan pembulatan ke bawah atau umur menurut ulang tahun terakhir sebelum pencacahan. Apabila responden sudah menyebutkan umurnya, tanyakan kembali apakah sudah berulang tahun sebelum saat pencacahan. Perhitungan umur didasarkan pada kalender Masehi. Misalkan terdapat bayi berumur 9 bulan, maka kolom (505) terisi 0, karena belum mencapai 1 tahun. Jika terdapat anggota rumah tangga yang berumur 98 tahun atau lebih, maka tuliskan 98 di kolom (505). Apabila responden tidak mengetahui umurnya dengan pasti, usahakan mendapatkan keterangan mengenai umurnya dengan cara sebagai berikut:

1. Minta ditunjukkan surat kelahiran seperti akte kelahiran atau surat kenal lahir. Untuk anak balita bisa minta ditunjukkan kartu dokter, kartu immunisasi, Kartu Menuju Sehat (KMS), atau catatan lain yang dibuat oleh orang tuanya.
2. Menghubungkan waktu kelahiran responden dengan tanggal, bulan, dan tahun kejadian atau peristiwa penting yang terjadi di Indonesia atau di daerah setempat yang diketahui oleh pencacah. Contoh peristiwa penting adalah gunung meletus, banjir, kebakaran, pemilihan kepala desa/lurah, pendaratan Jepang (202042), Proklamasi Kemerdekaan RI (202045), Pemilu I (202055), dan pemberontakan G30S/PKI (202065).
3. Bila yang diketahui umur seorang anak, bisa dilakukan dengan membandingkan umur anak tersebut dengan saudara kandungnya. Mulailah dengan memperkirakan umur anak yang terkecil. Kemudian bandingkan dengan anak kedua terkecil dengan menanyakan berapa kira-kira umur si kakak atau sudah bisa berbuat apa saja (melangkah, duduk, berdiri, berjalan) waktu adiknya lahir atau mulai ada dalam kandungan. Lakukan prosedur ini untuk mencari keterangan mengenai anak-anak yang lebih besar.

4. Membandingkan dengan anak tetangga atau saudara yang diketahui umurnya. Perkirakan berapa bulan anak yang bersangkutan lebih tua atau lebih muda dari anak-anak tersebut.

Kolom (506) : Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan oleh [nama]

Tuliskan kode jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh masing-masing anggota rumah tangga. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan ditandai dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Kode pada kolom (506) meliputi:

Kode 1: Tidak/belum Sekolah/Tidak Tamat SD/MI. *Tidak/belum pernah sekolah* adalah status dari mereka yang sama sekali belum pernah sekolah, termasuk mereka yang telah tamat atau belum tamat Taman Kanak-Kanak dan tidak melanjutkan ke Sekolah Dasar. *Tidak Tamat SD/MI (Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah)* adalah kategori bagi mereka yang pernah bersekolah tetapi tidak/belum tamat Sekolah Dasar, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan Anak oleh Masyarakat, Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 s.d A100, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan atau SD Indonesia (di Luar Negeri). Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap tidak tamat SD.

Kode 2: SD/MI. *Tamat Sekolah Dasar (SD)/Madrasah Ibtidaiyah (MI)* adalah kategori bagi mereka yang tamat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah atau sekolah yang setara misalnya: Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Sekolah Dasar Kecil, Sekolah Dasar Pamong, Paket A dan memperoleh ijazah persamaan SD, SD Proyek Perintis Sekolah Pembangunan dan SD Indonesia (di Luar Negeri).

Kode 3: SMP/MTs. *Tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs)* adalah kategori bagi mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah atau sekolah yang setara misalnya: Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Lanjutan Tingkat Pertama, SLTP Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTP Indonesia (di Luar Negeri) dan SLTP Olahraga.

Tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kejuruan adalah kategori bagi mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama Kejuruan misalnya Sekolah Kependidikan Putri, Sekolah Menengah Ekonomi Pertama, Sekolah Teknik, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Keterampilan Kejuruan, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama, Kursus Pegawai Administrasi, Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama, Sekolah Perawatan Kesehatan Tingkat Pertama, atau Pendidikan Lanjutan Pertama Kejuruan Lainnya.

Kode 4: SMA/MA/SMK. Tamat Sekolah Menengah Atas (SMA)/ Madrasah Aliyah adalah kategori bagi mereka yang tamat Sekolah Menengah Umum/Madrasah Aliyah atau sekolah yang setara misalnya: Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Sekolah Lanjutan Persiapan Pembangunan, SLTA Proyek Perintis Sekolah Pembangunan, SLTA Indonesia (di Luar Negeri), dan SLTA para atlit.

Tamat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah kategori bagi mereka yang tamat Sekolah Menengah Kejuruan, misalnya Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, Sekolah Menengah Teknologi Grafika, Sekolah Menengah Pekerja Sosial, Sekolah Menengah Kesejahteraan Keluarga, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Sekolah Asisten Apoteker, Kursus Pegawai Administrasi Atas, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, dan Sekolah Menengah Analis Kimia.

Kode 5: D1/D2/D3. Tamat Program Diploma I/II adalah pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan II termasuk dalam jenjang pendidikan program DI/DII. Bagi mereka yang tamat program DI/DII pada suatu fakultas yang tidak mengeluarkan gelar Sarjana Muda maka mahasiswa yang duduk di tingkat 4 dan 5 tetap dicatat sebagai tamat Sekolah Menengah Umum atau Sekolah Menengah Kejuruan.

Tamat Program Diploma III adalah kategori bagi mereka yang tamat Akademi/Diploma III, tamat program Akta III atau yang telah mendapatkan gelar Sarjana Muda pada suatu fakultas.

Kode 6: D4/S1. Tamat Program Diploma IV/S1 adalah kategori bagi mereka yang tamat program pendidikan Diploma IV dan Sarjana pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi, sedangkan Program Akta IV sejajar dengan jenjang Diploma IV.

Kode 7: S2/S3. Tamat Program S2/S3 adalah kategori bagi mereka yang tamat program pendidikan Pasca Sarjana dan Doktor atau Spesialisasi I dan II pada suatu Universitas atau Perguruan tinggi.

Kolom (507) : Apa Jenis Kegiatan Utama dari [nama]

Tuliskan kode jenis kegiatan utama dari masing-masing anggota rumah tangga. Kode jenis kegiatan utama pada kolom (507) meliputi:

Kode 1: Bekerja/Usaha. **Bekerja** adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak terputus. Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/ pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Penjelasan:

- a. Melakukan pekerjaan dalam konsep bekerja adalah melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan barang atau jasa. Contoh: Pembantu rumah tangga termasuk kategori bekerja, baik sebagai anggota rumah tangga majikannya maupun bukan anggota rumah tangga majikannya.

- b. Orang yang memanfaatkan profesi untuk keperluan rumah tangga sendiri dianggap bekerja. Contoh: Dokter yang mengobati anggota rumah tangga sendiri, tukang bangunan yang memperbaiki rumah sendiri dan tukang jahit yang menjahit pakaian sendiri.
- c. Anggota rumah tangga yang membantu melaksanakan pekerjaan kepala rumah tangga atau anggota rumah tangga yang lain, misal di sawah, ladang, warung/toko dan sebagainya dianggap bekerja walaupun tidak menerima upah/gaji/pendapatan (pekerja tak dibayar).
- d. Orang yang melakukan kegiatan budi daya tanaman yang hasilnya hanya untuk dikonsumsi sendiri dianggap **tidak bekerja**, kecuali budi daya tanaman bahan makanan pokok, yaitu padi, jagung, sagu, dan atau palawija (ubi kayu, ubi jalar, kentang).
- e. Jika seseorang melakukan pekerjaan tetapi tidak bermaksud memperoleh atau membantu memperoleh penghasilan atau keuntungan maka **tidak dianggap bekerja**.
- f. Pekerja serabutan/bebas baik yang bekerja di sektor pertanian maupun non pertanian yang sedang menunggu pekerjaan, dianggap **tidak bekerja**.

Kode 2: Sekolah/Kuliah. **Sekolah** adalah kegiatan bersekolah di sekolah formal baik pada pendidikan dasar, pendidikan menengah atau pendidikan tinggi. Tidak termasuk yang sedang cuti.

Kode 3: Mengurus Rumah Tangga. **Mengurus rumah tangga** adalah kegiatan mengurus rumah tangga atau membantu mengurus rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji. Ibu rumah tangga atau anak-anaknya yang melakukan kegiatan kerumahtanggaan, seperti memasak, mencuci dan sebagainya digolongkan sebagai mengurus rumah tangga. Bagi pembantu rumah tangga yang mengerjakan hal yang sama tetapi mendapat upah/gaji, tidak digolongkan sebagai mengurus rumah tangga, melainkan digolongkan sebagai bekerja.

Kode 4: Lainnya. **Kegiatan lainnya selain “kegiatan pribadi”** adalah kegiatan selain bekerja, sekolah, dan mengurus rumah tangga. Kegiatan lainnya yang dicakup

seperti; olahraga, kursus, piknik, dan kegiatan sosial (berorganisasi, kerja bakti). Termasuk mereka yang tidak mampu melakukan kegiatan, seperti orang lanjut usia, cacat jasmani dan penerima pendapatan/pensiun yang tidak bekerja lagi. Namun tidak termasuk “kegiatan pribadi” seperti (tidur, santai, bermain, dan tidak melakukan kegiatan apapun), kecuali untuk Balita. **Anak yang masih Balita termasuk kelompok ini (lainnya).**

Kolom (508) diisi jika kolom (507) berkode “1” [Bekerja/Usaha]

Kolom (508) : Apa Jenis Pekerjaan Utama [nama]

Isikan kode jenis pekerjaan atau tugas seseorang yang menjadi pekerjaan utama (*main occupation*) dari masing-masing anggota rumah tangga pada kotak yang tersedia. Baris pada kolom ini terisi jika kolom (507) berkode 1 atau jenis kegiatannya bekerja.

Okupasional menurut KBBI adalah sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan atau tugas seseorang. Klasifikasi Jabatan Indonesia disusun mengacu pada buku *International Standard Classification of Occupation (ISCO)* tahun 202068, ISCO tahun 202088 dan ISCO tahun 2008 yang diterbitkan oleh International Labour Organization. KBJI disusun berdasarkan persamaan dalam penyelenggaran tugas yang aktual berdasarkan tingkat strukturalnya. Jadi dalam sistem klasifikasi ini dirumuskan tugas-tugas suatu jabatan tertentu yang mencerminkan tugas salah satu jabatan yang terhimpun dalam rumpun kelompok jabatan tertentu yang memiliki dasar-dasar persamaan sifat tugasnya, misalnya dokter mata, dokter kulit, dokter anak, dokter kandungan dan lain sebagainya, masing-masing merupakan salah satu jabatan yang terhimpun dalam rumpun kelompok jabatan dokter.

Pada survei ini, pekerjaan (*occupations*) dibagi dalam beberapa kelompok, yaitu:

Kode 1 : Manajer. Manajer meliputi : Pimpinan Eksekutif, Pejabat Tinggi Pemerintah, Pejabat Pembuat Peraturan Perundang-undangan, Manajer Pelayanan Bisnis dan Administrasi Bisnis, Manajer Penjualan, Pemasaran dan Pengembangan Usaha, Manajer Produksi Pertanian, Kehutanan dan Perikanan, Manajer Manufaktur, Pertambangan, Konstruksi, dan Distribusi, Manajer Layanan

Teknologi Informasi dan Komunikasi, Manajer Jasa Profesional, Manajer Hotel dan Penyediaan Makanan dan Minuman, Manajer Perdagangan Besar dan Eceran, Manajer Jasa Lainnya.

Kode 2 : Profesional. Profesional meliputi : Ahli Fisika dan Ilmu Bumi, Ahli Matematika, Aktuaria dan Statistika, Ahli Ilmu Pengetahuan Hayati, Ahli Teknik (Selain Ahli Teknologi Elektro), Ahli Teknik Teknologi Elektro, Arsitek, Perencana, Surveyor dan Desainer, Dokter Medis, Profesional Keperawatan dan Kebidanan, Profesional Pengobatan Tradisional dan Komplementer, Praktisi Paramedis, Dokter Hewan, Profesional Kesehatan Lainnya, Dosen Universitas dan Pendidikan Tinggi, Pengajar Pendidikan Kejuruan, Guru Pendidikan Menengah, Guru Sekolah Dasar dan Anak Usia Dini, Profesional Bidang Pendidikan Lainnya, Profesional Keuangan, Profesional Administrasi, Profesional Penjualan, Pemasaran dan Hubungan Masyarakat, Analis dan Pengembang Perangkat Lunak dan Aplikasi, Profesional Database dan Jaringan, Profesional Hukum, Pustakawan, Arsiparis dan Kurator, Profesional Sosial dan Keagamaan, Penulis, Wartawan dan Ahli Bahasa dan Seniman Kreatif dan Pertunjukan.

Kode 3 : Teknisi/asisten profesional. Teknisi/asisten profesional meliputi : Teknisi Ilmu Fisika dan Teknik , Supervisor Pertambangan, Industri Pengolahan dan Konstruksi, Teknisi Pengawasan Proses, Teknisi Ilmu Hayati dan Asisten Profesional YBDI, Pengawas dan Teknisi Kapal dan Pesawat Udara, Teknisi Medis dan Farmasi, Asisten Profesional Keperawatan dan Kebidanan, Asisten Profesional Pengobatan Tradisional dan Komplementer, Teknisi dan Asisten Kedokteran Hewan, Asisten Profesional Kesehatan Lainnya, Asisten Profesional Keuangan dan Matematika, Agen dan Perantara Penjualan dan Pembelian, Agen Jasa Bisnis, Sekretaris Administrasi dan Khusus, Profesional Pemerintahan, Asisten Profesional Hukum, Sosial dan Keagamaan, Pekerja Olahraga dan Kebugaran, Asisten Profesional Kesenian, Budaya dan Kuliner, Teknisi Operasi Teknologi Informasi dan Komunikasi dan Pendukung Pengguna, Teknisi Telekomunikasi dan Penyiaran.

Kode 4 : Tenaga Tata Usaha. Tenaga Tata Usaha meliputi : Tenaga Perkantoran Umum, Sekretaris, Juru Ketik, Teller, Kolektor Uang dan YBDI, Tenaga Tata Usaha Informasi Pelanggan, Tenaga Tata Usaha Penghitungan, Tenaga Tata Usaha Pencatatan Barang dan Transportasi, Tenaga Tata Usaha Lainnya.

Kode 5 : Tenaga Usaha Jasa/Penjualan. Tenaga Usaha Jasa/Penjualan meliputi : Tenaga Pelayanan Perjalanan, Kondektur, dan Pramuwisata, Juru Masak, Pramusaji dan Pramutama Bar/Bartender, Penata Rambut, Perawat Kecantikan/*Beautician*, dan YBDI, Tenaga Pengawas Gedung dan Kerumahtanggaan, Tenaga Usaha Jasa Perorangan Lainnya, Pedagang Pasar dan Kaki Lima, Pedagang Toko, Kasir dan Petugas Tiket, Pekerja Penjualan Lainnya, Pekerja Perawatan Anak dan Guru Pendamping, Pekerja Perawatan Pribadi Dalam Jasa Kesehatan, Tenaga Usaha Jasa Perlindungan.

Kode 6 : Petani/Nelayan terampil. Petani/nelayan terampil meliputi : Pekerja Pertanian dan Perkebunan, Pekerja Peternakan, Pekerja Campuran Pertanian dan Peternakan, Pekerja Kehutanan dan YBDI, Pekerja Perikanan, Perburuan, dan Penangkapan Satwa Liar, Petani Subsistens, Peternak Subsistens, Petani dan Peternak (Campuran) Subsistens, Nelayan, Pemburu, Penangkap dan Pengumpul Subsistens.

Kode 7 : Pekerja pengolahan/kerajinan, operator/perakit mesin. Pekerja pengolahan/kerajinan, operator/perakit mesin meliputi : Pekerja Kerangka Bangunan dan YBDI, Pekerja Penyelesaian Bangunan dan YBDI, Pekerja Pengecatan, Pembersih Bangunan dan YBDI, Pekerja Pencetak Struktur dan Lembaran Logam, Pelebur logam dan Tukang Las, dan YBDI, Pandai Besi, Pembuat Perkakas dan YBDI, Mekanik dan Tukang Reparasi Mesin, Pekerja Kerajinan, Pekerja Percetakan, Pekerja Instalasi dan Reparasi Peralatan Listrik, Pekerja Instalasi dan Reparasi Elektronik dan Telekomunikasi, Pekerja Pengolahan Makanan dan YBDI, Pekerja Pengolahan Kayu, Pembuat Furnitur, dan YBDI, Pekerja Garmen dan YBDI, Pekerja Pengolahan Lainnya dan YBDI, Operator Mesin Pengolahan Bahan Tambang dan Mineral, Operator Mesin Pengolahan Logam, Operator Mesin

Pengolahan Bahan Kimia dan Fotografi, Operator Mesin Pengolahan Karet, Plastik dan Kertas, Operator Mesin Pengolahan Tekstil, Kulit dan Bulu, Operator Mesin Pengolahan Makanan dan YBDI, Operator Mesin Pengolahan Kayu dan Pembuatan Kertas, Operator Mesin Stasioner Lainnya, Perakitan, Masinis Mesin Lokomotif dan YBDI, Pengemudi Mobil, Van dan Sepeda Motor, Pengemudi Truk Berat dan Bus, Operator Mesin Bergerak, Awak Geladak Kapal dan YBDI

Kode 8 : TNI/POLRI. TNI/POLRI meliputi : Perwira TNI dan POLRI, Bintara TNI dan POLRI, Tamtama TNI dan POLRI

Kode 9 : Buruh/Juru Bantu. Buruh/Juru Bantu meliputi : Tenaga Kebersihan dan Juru Bantu Rumahtangga, Hotel, dan Kantor, Tenaga Cuci Kendaraan, Jendela, Binatu, dan Tenaga Kebersihan Dengan Tangan Lainnya, Buruh Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Buruh Pertambangan dan Konstruksi, Buruh Industri Pengolahan, Buruh Transportasi dan Pergudangan, Asisten Penyiapan Makanan, Pekerja Jasa Jalanan dan YBDI, Pedagang Keliling dan Asongan (Selain Makanan), Pekerja Sampah, Pekerja Kasar Lainnya.

Catatan:

- *Wirausaha (self-employed workers), yaitu seseorang yang mengoperasikan bisnisnya sendiri secara independen baik sendirian atau dibantu beberapa orang. Wirausaha tersebut dimasukkan sebagai manajer apabila sebagian besar waktu yang digunakan (porsi) dari pekerjaan utamanya tersebut adalah kegiatan manajemen, seperti mengawasi para staf/pekerja. Namun jika pengusaha tersebut hanya bekerja sendiri atau sebagian besar waktu yang digunakan adalah turut aktif secara teknis dalam melakukan pekerjaan tersebut maka **tidak** digolongkan sebagai manajer.*
- *Pengelompokan jenis pekerjaan (occupation) ini tidak melihat adanya perbedaan skala usaha (mikro, kecil, menengah dan besar).*
- *Jika kurang jelas dan masih ragu-ragu dalam pengelompokan jenis pekerjaan (occupation) tersebut, maka pilihlah jenis pekerjaan (occupation) yang paling mendekati.*

Contoh:

1. Seseorang mempunyai usaha bengkel yang diusahakan sendiri dengan dibantu beberapa orang seperti beberapa teknisi. Apabila orang tersebut sebagian besar waktunya untuk mengatur dan mengawasi para pekerja, maka dia dimasukkan sebagai manajer, tetapi apabila sebagian besar waktunya bertindak sebagai tenaga teknisi sambil mengawasi anak buahnya, maka tidak dimasukkan sebagai manajer tetapi teknisi.
2. Seseorang pedagang yang menjual barang dagangannya dengan dibantu oleh beberapa orang tenaga penjual. Apabila pedagang tersebut sebagian besar waktunya untuk mengatur dan mengawasi para pekerja, maka dia dimasukkan sebagai manajer, tetapi apabila sebagian besar waktunya digunakan sebagai tenaga penjual sambil mengawasi anak buahnya, maka tidak dimasukkan sebagai manajer tetapi tenaga usaha penjualan.

Kolom (509) s.d. Kolom (510): Apakah [nama] pernah melakukan perjalanan tidak lebih dari 12 bulan dan sudah kembali dalam periode TW I (1 Jan s.d 31 Maret) atau TW II (1 April s.d 30 Juni) [tidak untuk Sekolah atau Bekerja secara Rutin].

Kolom (509) akan terisi kode ‘1’ jika [nama] melakukan perjalanan berwisata ke objek wisata, atau kode “2” jika tidak.

Kolom (510) akan terisi kode ‘1’ jika [nama] melakukan perjalanan mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam, atau kode “2” jika tidak.

Kolom (511) Ditanyakan jika [nama] pernah melakukan “perjalanan” [kol (509) sd. kol (510) ada yang berkode “1”]. Berapa kali [nama] telah melakukan perjalanan selama periode waktu pencacahan.

Isikan berapa kali anggota rumah tangga melakukan perjalanan selama Triwulan periode pencacahan. Satu kali perjalanan dihitung sejak meninggalkan tempat tinggal hingga kembali lagi ke tempat tinggal semula selama masih dalam referensi waktu yang ditentukan. Bepergian yang belum selesai (yang bersangkutan belum kembali ke tempat

tinggal semula), belum dikategorikan sebagai satu kali perjalanan. Pada kegiatan ini, yang dimaksud satu kali perjalanan adalah jika anggota rumah tangga yang melakukan bepergian tersebut sudah kembali ke tempat tinggal semula dalam kurun waktu tertentu.

Silahkan pelajari kembali konsep perjalanan atau bepergian “wisata” pada bab III buku pedoman ini.

BLOK VI : KETERANGAN PERJALANAN TERAKHIR YANG DILAKUKAN ART

Blok ini hanya terisi apabila terdapat ART yang isian pada blok V kolom (509) dan atau (510) ada yang berisi 1

Setiap halaman pada blok ini berisi 8 rincian pertanyaan yang ditanyakan kepada anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan. Masing-masing halaman pada blok ini berisi keterangan untuk satu anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan. Apabila pada saat pencacahan ternyata ditemukan rumah tangga dengan ART yang melakukan perjalanan lebih dari empat orang, maka perlu lembar tambahan dan diberi keterangan “sambungan”.

Rincian 601 : Nama Anggota Rumah Tangga (ART) :

No. Urut ART : ...

Tuliskan nama anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan beserta nomor urut ART sesuai dengan isian blok V kolom (501) dan kolom (502).

Rincian 602 : Selama triwulan I atau triwulan II, berapa kali [nama] melakukan perjalanan pada masing-masing bulan

Isikan jumlah perjalanan yang dilakukan untuk masing-masing bulan dari Januari sd. Maret (Triwulan I) dan bulan April sd. Juni (Triwulan II).

Rincian 603 s.d. Rincian 612 ditanyakan hanya untuk perjalanan terakhir yang dilakukan selama periode Triwulan I , Triwulan II atau Triwulan III

Rincian 603 : Apa Maksud utama [nama] melakukan perjalanan

Isikan kode maksud utama melakukan perjalanan untuk setiap anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan pada perjalanan terakhir. Maksud atau tujuan utama perjalanan adalah motif atau tujuan utama seseorang melakukan perjalanan. Disamping tujuan utama tersebut, seseorang bisa mempunyai beberapa tujuan tambahan atau sampingan. Kode-kode maksud utama melakukan perjalanan meliputi:

Kode 1 : Berlibur/rekreasi apabila tujuannya untuk mendapatkan kesenangan atau kesegaran seperti berkunjung ke obyek wisata komersial, berburu di hutan, berkunjung ke Candi Borobudur, Danau Toba dan lain-lain.

Kode 2 : Profesi/bisnis apabila tujuannya untuk profesi/bisnis, misalnya melakukan inspeksi ke daerah-daerah, mengikuti rapat kerja dan negosiasi dagang.

Kode 3 : Misi/pertemuan/kongres/seminar apabila tujuannya untuk misi/pertemuan/kongres/seminar, misalnya melakukan misi kebudayaan, pertemuan, kongres, seminar dan loka karya.

Kode 4 : Training/pelatihan apabila tujuannya mengikuti kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan (bukan perjalanan rutin/sekolah) dan pelatihan, misalnya kuliah kerja nyata, kursus dan penataran.

Kode 5 : Kesehatan/berobat apabila tujuannya untuk pemeliharaan atau pemulihan kesehatan dan atau mencari obat (baik untuk diri sendiri maupun orang lain).

Kode 6 : Berziarah/keagamaan apabila ia berkunjung ke tempat yang dianggap sakral atau berkaitan dengan kegiatan keagamaan, misalnya menghadiri ceramah keagamaan, berziarah ke makam walisongo dan sebagainya.

Kode 7 : Mengunjungi teman/famili apabila bepergian dengan tujuan mengunjungi teman atau famili dalam rangka silaturrahmi.

Kode 8 : Mudik/pulkam hari raya apabila perjalanan yang dilakukan tersebut bertujuan untuk mengunjungi kampung halaman pada saat hari raya idul fitri.

Kode 9 : Olahraga/kesenian apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk melakukan kegiatan yang berkaitan dengan olahraga (termasuk *camping, hiking*) atau kesenian seperti tur kesenian termasuk suporter/penggembira.

Kode 10 : Belanja/shoping apabila perjalanan yang dilakukan bertujuan untuk berbelanja.

Kode 11 : Lainnya, apabila tujuan bepergian selain yang telah disebutkan pada kode 1 s.d. 10 diatas.

Perlu diingat :

Jika seseorang mempunyai maksud perjalanan lebih dari satu, maka yang dipilih adalah **maksud perjalanan yang menggunakan waktu paling lama**. Jika lamanya sama maka yang dipilih adalah **jarak yang paling jauh**, dan jika jaraknya sama, maka yang dipilih adalah **kode yang paling kecil**.

Contoh:

1. Ibu Septiani adalah pegawai BPS RI yang berkantor di Jl. Dr. Soetomo no. 6-8 Jakarta. Beliau ditugaskan untuk menjadi instruktur nasional. Untuk menghemat biaya transportasi dan akomodasi, perjalanan dinas akan dilakukan secara maraton pada beberapa provinsi. Paket perjalanan dinas yang dipilih adalah Surabaya, Makassar dan Ambon, karena beliau hendak mampir ke tempat saudaranya yang ada di Makassar. Perjalanan dinas dimulai dari Jakarta ke Ambon. Setelah 3 hari di Ambon, beliau melanjutkan perjalanan dinasnya ke Makassar. Selama 3 hari di Makassar, beliau menyempatkan diri untuk mengunjungi saudaranya setelah selesai mengajar. Kemudian perjalanan dilanjutkan ke Surabaya untuk kegiatan yang sama yaitu menjadi instruktur selama 3 hari. Setelah itu, beliau balik ke Jakarta. Ibu Septiani dianggap melakukan perjalanan “wisata” dengan tujuan/maksud utama adalah profesi/bisnis, sedangkan provinsi utama yang dikunjungi adalah Maluku.

Rincian 604 : Apa daerah tujuan utama yang dikunjungi oleh [nama]

a. Provinsi :

b. Kab/Kota :

Tuliskan nama provinsi dan kabupaten/kota yang menjadi tujuan utama pada perjalanan terakhir saja dan masukan kode provinsi dan kabupaten/kota tersebut kedalam kotak yang tersedia. Kabupaten/kota dan provinsi utama yang dikunjungi adalah yang menjadi tujuan/maksud utama dari perjalanan tersebut.

Rincian 605.a : Selama melakukan perjalanan, akomodasi apa yang digunakan oleh [nama] dan berapa lama menginap:

Tuliskan kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak" menggunakan akomodasi pada saat melakukan perjalanan untuk masing-masing jenis akomodasi. Kemudian **tuliskan juga berapa malam lama menginap** untuk masing-masing jenis akomodasi yang digunakan (berkode "1" pada jenis akomodasi yang digunakan). Jenis akomodasi meliputi:

1. Hotel (Bintang dan Nonbintang) apabila dalam bepergian tersebut menggunakan hotel, baik hotel bintang maupun nonbintang untuk menginap. Hotel terdiri dari: hotel berbintang dan hotel nonbintang (melati).
2. Akomodasi komersial lainnya apabila dalam bepergian menginap di akomodasi komersial selain kode 1. Termasuk disini adalah apartemen hotel, penginapan remaja, pondok wisata, villa, dan akomodasi lainnya.
3. Rumah teman/keluarga apabila dalam bepergian menginap di rumah teman/keluarga.
4. Lainnya apabila dalam bepergian menginap di suatu tempat selain kode 1, 2, dan 3 diatas. Misalnya di kantor, masjid, pos ronda dan sebagainya.

Bermalam di kendaraan selama dalam perjalanan seperti di mobil, kapal, kereta api dan semisalnya tidak dianggap menggunakan akomodasi.

Rincian 605.b : Apa akomodasi utama yang digunakan [nama]

Isikan salah satu nomor jenis akomodasi utama yang digunakan pada saat melakukan perjalanan terakhir dari kode 1 s.d 4.

Penjelasan :

Jika seseorang melakukan perjalanan dan menginap pada lebih dari satu jenis akomodasi, maka yang dipilih adalah **akomodasi yang paling lama digunakan**. Jika waktu yang digunakan sama, maka yang dipilih adalah **kode yang paling kecil**.

Rincian 606 : Berapa lama [nama] melakukan bepergian (hari)

Tuliskan berapa hari lamanya bepergian untuk perjalanan yang terakhir dilakukan dan pindahkan ke dalam kotak yang tersedia.

Penjelasan :

Lama bepergian adalah jumlah hari yang digunakan untuk bepergian yang dihitung sejak responden meninggalkan tempat tinggalnya sampai ia kembali lagi ke rumahnya. Pertambahan hari ditandai dengan pergantian tanggal.

Contoh : Amir tinggal di Jakarta dan berangkat ke kota Bandung pada tanggal 1 April 2020 jam 10.00 WIB dan kembali ke rumahnya di Jakarta pukul 22.00 WIB pada tanggal yang sama. Lama perjalanan dari Jakarta ke Bandung pp memakan waktu 5 jam maka lama bepergian Amir dihitung 1 hari. Bila kembalinya pada tanggal 2 April 2017 maka dihitung dua hari.

Rincian 607.a : Apa moda angkutan yang digunakan [nama]

Tuliskan kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak" menggunakan angkutan pada saat melakukan perjalanan untuk masing-masing jenis angkutan. Moda angkutan meliputi:

1. **Pesawat** apabila dalam bepergian tersebut menggunakan pesawat terbang.
2. **Kapal laut** apabila dalam bepergian tersebut menggunakan kapal laut.
3. **Angkutan sungai/danau/pengeberangan** apabila dalam bepergian tersebut menggunakan angkutan perahu atau penyeberangan sungai/danau.
4. **Kereta api** apabila dalam bepergian tersebut menggunakan kereta api.

5. **Angkutan umum/Bus** apabila dalam bepergian tersebut menggunakan moda angkutan umum seperti bus, angkot, dsb.
6. **Travel** apabila dalam bepergian tersebut menggunakan travel, sejenis angkutan penumpang tertentu seperti Cipaganti, Xtrans, dsb. Moda angkutan travel yang dimaksud disini adalah **bukan** paket perjalanan yang diselenggarakan oleh Biro/Agen Perjalanan.
7. **Kendaraan pribadi** apabila dalam bepergian tersebut menggunakan kendaraan bermotor pribadi, termasuk juga kendaraan dinas (milik kantor).
8. **Kendaraan sewa** apabila dalam bepergian tersebut menggunakan kendaraan bermotor sewa, termasuk juga taxi, ojek motor, dan sejenisnya.
9. **Lainnya** apabila dalam bepergian tersebut menggunakan angkutan darat tidak bermotor seperti sepeda, becak, andong, dan sejenisnya. Namun tidak termasuk yang hanya dengan berjalan kaki saja.

Rincian 607.b : Apa moda angkutan utama yang digunakan [nama]

Isikan salah satu nomor jenis moda angkutan yang paling utama digunakan pada saat melakukan perjalanan terakhir dan tuliskan nomor tersebut ke dalam kotak yang tersedia.

Penjelasan :

Jika seseorang menggunakan lebih dari satu jenis moda angkutan, maka yang dipilih adalah **jenis moda angkutan dengan jarak yang paling jauh**. Jika jaraknya sama maka yang dipilih, adalah **kode yang paling kecil**.

Rincian 608 : Kegiatan wisata apa yang dilakukan oleh [nama] dalam perjalanan:

Rincian ini bertujuan mengetahui kegiatan apa saja yang dilakukan [nama] selama perjalanan. Tuliskan kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak" melakukan aktivitas wisata

pada masing-masing jenis kegiatan wisata. **Isian pada R.608 ini paling sedikit harus ada satu jenis kegiatan wisata yang berkode 1.** Jenis kegiatan wisata meliputi:

1. **Wisata Bahari** meliputi selancar, berjemur, *parasailing*, naik kapal pesiar, *sailing/yachting*, memancing (di laut), menyelam, dan *snorkeling*.
2. **Eko Wisata** meliputi penelitian/pendidikan yang berhubungan dengan lingkungan, bersepeda gunung, *safari & bird watching*, susur sungai, penyelamatan hewan langka, *eco riding & explore riding* (berkuda), penjelajahan dan reli, bertani/berkebun.
3. **Wisata Petualangan** meliputi berkemah, *trekking/hiking/climbing*, jelajah goa, berburu, *rafting, kayaking, river/lake cruise, bungee jumping, sky diving*.
4. **Wisata Sejarah/Religi** merupakan wisata warisan budaya/sejarah, keagamaan, dan wisata syariah), meliputi: penelitian/pendidikan yang berhubungan dengan kebudayaan, ziarah, mengunjungi tempat suci, museum, warisan budaya, keagamaan, memorial, jejak peradaban.
5. **Wisata Kesenian** meliputi pertunjukan cerita rakyat, teater, pertunjukan budaya pop, upacara tradisi, karnaval, dan seni tradisional.
6. **Wisata Kuliner** meliputi acara jamuan makan, membeli makanan lokal, dan mencoba makanan unik.
7. **Wisata Kota & Pedesaan** meliputi belanja, mengunjungi teman atau kerabat, menikmati hiburan malam, tinggal di desa tradisional, mengunjungi pasar tradisional, wisata darmabakti, *philantropis* (dermawan) dan program tanggung jawab sosial perusahaan, fotografi *and architectural visit, live-in program*.
8. **Wisata MICE** meliputi pertemuan dan forum bisnis, insentif, konferensi, eksibisi pameran dagang, bisnis pertunjukan, konser, film.
9. **Wisata Olahraga/Kesehatan** meliputi spa dan kebugaran, yoga dan meditasi, wisata medis dan kesehatan, berpatisipasi dalam event olahraga internasional, menonton event olahraga, pemusatan latihan, mengunjungi lokasi olahraga

ekstrem, berpatisipasi dalam olahraga ekstrem, belajar dan latihan olahraga ekstrem.

10. **Objek Wisata Terintegrasi** meliputi *ecopark, recreation and outbound park*, kebun binatang, kebun raya botani, taman bermain untuk remaja dan anak-anak, pensiunan/*silver tourism*, program pernikahan dan bulan madu, resort dan pulau di pinggir pantai, resort di pegunungan, *dark tourism*. *Dark tourism* menurut Seaton (202096) meliputi:
- ❖ Perjalanan menyaksikan hukuman mati di depan publik.
 - ❖ Perjalanan melihat situs tempat kematian orang secara individu ataupun secara massal.
 - ❖ Perjalanan ke tempat penawanann/pengasingan (pemakaman, *cenotaphs*, ruang bawah tanah dan monumen peringatan perang)
 - ❖ Perjalanan untuk melihat bukti-bukti atau simbol-simbol yang mewakili kematian meskipun tidak berhubungan langsung dengan situsnya.
 - ❖ Perjalanan untuk menyaksikan simulasi-simulasi yang berhubungan dengan kematian.

Rincian 609 : Berapa besar pengeluaran yang dilakukan oleh [nama] dalam rangka melakukan perjalanan (dalam satuan rupiah):

Isikan seluruh pengeluaran yang dilakukan dalam rangka melakukan perjalanan oleh masing-masing art jalan pada tiap-tiap jenis pengeluaran dari rincian 609.a sampai dengan 609.t, kemudian jumlahkan semua jenis pengeluaran tersebut pada rincian 609.u. Tuliskan pengeluaran tersebut dalam *satuan rupiah*. Pengeluaran yang ditanyakan dalam survei ini adalah seluruh pengeluaran yang khusus digunakan dalam rangka melakukan perjalanan yang terakhir yang dilakukan pada referensi waktu survei. (Triwulan I atau Triwulan II).

Pengeluaran yang dimaksud adalah nilai pengeluaran dalam rupiah yang betul-betul dikeluarkan oleh anggota rumah tangga yang bersangkutan atau oleh kepala rumah tangga sebagai orang yang memimpin perjalanan seluruh anggota rumah tangga baik

sebelum, selama dan sesudah melakukan perjalanan yang berkaitan dengan perjalanan terakhir. Termasuk juga biaya yang dikeluarkan oleh pihak lain (teman, perusahaan atau institusi) yang terkait dengan perjalanan tersebut. Rincian ini digunakan untuk memperoleh gambaran mengenai pola atau struktur pengeluaran perjalanan penduduk Indonesia.

Pengeluaran yang dituliskan disini adalah pengeluaran untuk satu orang yaitu art yang bersangkutan.

Tidak termasuk dalam pengeluaran perjalanan antara lain adalah memberi uang (transfer) kepada teman atau keluarga yang dikunjungi, pembelian barang dagangan yang akan dijual kembali dan pengeluaran untuk tujuan investasi.

Pengeluaran tersebut dibagi kedalam beberapa jenis, yaitu:

Rincian 609.a. Akomodasi.

Isikan seluruh pengeluaran untuk akomodasi, termasuk juga yang menginap di rumah penduduk bila memang mengeluarkan biaya. Jika pengeluaran untuk akomodasi sudah termasuk makan pagi (*breakfast*), baik makanan tersebut dimakan atau tidak, maka pengeluaran tersebut dimasukan ke pengeluaran akomodasi. Rincian ini diisi jika pada perjalanan yang terakhir menggunakan akomodasi komersial (**R.605.a1=1 atau R.605.a2=1**).

Rincian 609.b. Makanan, minuman.

Isikan seluruh pengeluaran untuk pembelian makanan dan atau minuman. Pengeluaran ini meliputi semua pengeluaran untuk makanan dan atau minuman yang betul-betul dikonsumsi langsung oleh art yang bersangkutan terkait kegiatan perjalanan tersebut.

Rincian 609.c. Rokok/tembakau.

Isikan seluruh pengeluaran untuk pembelian rokok atau tembakau yang dikonsumsi langsung oleh art yang bersangkutan terkait kegiatan perjalanan tersebut.

Rincian 609.d.-h. Angkutan.

Isikan seluruh pengeluaran atau biaya transportasi yang dilakukan dalam rangka melakukan perjalanan pada masing-masing jenis angkutan dari setiap art jalan. Jenis angkutan dikelompokan menjadi angkutan udara, kereta api, darat, laut, dan sungai/danau/penyeberangan. Pengeluaran ini meliputi semua jenis pengeluaran untuk setiap jenis angkutan, mulai dari meninggalkan rumah sampai kembali ke rumah. **Isian pada angkutan darat tidak termasuk biaya untuk taxi, ojek, dan angkutan *online*.**

Rincian 609.i. Bahan bakar dan pelumas.

Isikan seluruh pengeluaran untuk pembelian bahan bakar dan pelumas. Pengeluaran ini meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk membeli bahan bakar dan pelumas yang benar-benar digunakan dalam rangka melakukan perjalanan. Rincian ini biasanya diisi untuk art yang menggunakan kendaraan pribadi.

Rincian 609.j. Sewa kendaraan.

Isikan seluruh pengeluaran untuk sewa kendaraan oleh masing-masing art jalan. Biaya ini meliputi seluruh biaya yang dikeluarkan untuk menyewa kendaraan yang digunakan dalam rangka melakukan perjalanan. Biaya ini tidak termasuk dalam biaya angkutan namun **biaya untuk taxi, ojek, dan angkutan *online* dimasukan kedalam biaya sewa kendaraan.**

Rincian 609.k. Seminar, pertemuan.

Isikan seluruh pengeluaran untuk *Meeting, Incentive, Conference and Exhibition* (MICE)/seminar/pertemuan. Pengeluaran ini meliputi biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti kegiatan seminar/pertemuan tersebut. Dalam hal ini yang dimasukkan sebagai pengeluaran adalah hanya biaya seminarnya saja.

Rincian 609.l. Paket perjalanan.

Isikan seluruh biaya yang dibayarkan kepada biro/agen perjalanan atau penyelenggara perjalanan lainnya. Pengeluaran ini meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk membeli paket perjalanan yang biasanya sudah mencakup biaya transportasi, akomodasi

dan lainnya baik yang diselenggarakan oleh *Biro Perjalanan* maupun institusi lain seperti *sekolah, karang taruna, majelis taklim* dan sebagainya.

Rincian 609.m. Pramuwisata.

Isikan seluruh pengeluaran untuk membayar jasa pramuwisata oleh masing-masing art yang bersangkutan. Pengeluaran ini meliputi biaya yang dibayarkan apabila menggunakan jasa pramuwisata pada perjalanan terakhir.

Rincian 609.n. Pertunjukan seni & budaya.

Isikan pengeluaran untuk menyaksikan pertunjukan seni dan budaya seperti konser musik, wayang orang bharata dan sebagainya. Pengeluaran ini meliputi biaya pembelian tiket masuk (KTM) oleh masing-masing art jalan, sedangkan pengeluaran untuk makanan minuman selama menyaksikan pertunjukan dimasukkan pada pengeluaran makanan minuman (**R.609.b.**).

Rincian 609.o. Museum & peninggalan sejarah.

Isikan pengeluaran untuk membeli tiket masuk museum atau peninggalan sejarah yang dilakukan oleh masing-masing art jalan.

Rincian 609.p. Jasa hiburan/rekreasi.

Isikan pengeluaran untuk menikmati jasa hiburan dan rekreasi oleh masing-masing art jalan seperti biaya pembelian tiket masuk Taman Impian Jaya Ancol dan sebagainya.

Rincian 609.q. Cenderamata.

Isikan seluruh pengeluaran untuk belanja cenderamata oleh masing-masing art jalan, misalnya pengeluaran untuk pembelian oleh-oleh, patung, keramik, lukisan dan sebagainya. Menurut KBBI, cenderamata adalah pemberian sebagai kenang-kenangan, sebagai pertanda ingat, dan sebagainya kepada kekasih atau jantung hati.

Rincian 609.r. Belanja.

Isikan seluruh pengeluaran untuk belanja selain cenderamata yang ada pada rincian 609.q. oleh masing-masing art jalan, misalnya pengeluaran untuk pembelian barang yang digunakan sendiri (sabun, odol, tisu, dsb).

Rincian 609.s. Kesehatan.

Isikan seluruh pengeluaran untuk biaya kesehatan yang dilakukan terkait dengan perjalanan oleh masing-masing art. *Biaya ini termasuk biaya untuk konsultasi dokter, obat, tindakan medis dan biaya rawat inap di rumah sakit.* Termasuk juga untuk biaya pengobatan alternatif.

Rincian 609.t. Lainnya.

Isikan seluruh pengeluaran selain yang sudah tercakup pada rincian sebelumnya. Pengeluaran ini diisi jika ada jenis pengeluaran selain jenis pengeluaran yang ada pada rincian 609.a sampai dengan 609.s. Misalnya pengeluaran untuk jasa penunjang angkutan (contoh biaya pelayanan penumpang tiba/berangkat di bandara dan di pelabuhan, biaya jalan tol, dan sebagainya) dan pengeluaran untuk jasa perbaikan yang meliputi semua biaya jasa perbaikan kendaraan baik sebelum, selama dan sesudah melakukan perjalanan yang berkaitan dengan perjalanan terakhir.

Rincian 609.u. Jumlah.

Isikan jumlah seluruh pengeluaran dari rincian 609.a sampai dengan rincian 609.t.

V. PEDOMAN PEMERIKSAAN

A. PEMERIKSAAN UMUM

Beberapa hal yang harus diperhatikan sebelum melakukan pemeriksaan daftar VRTJ-2020.L dan VRTJ-2020.S.

- a. Periksa kebenaran cara pengisian (isian kolom dan rincian daftar), konsistensi antar blok, antar kolom maupun antar rincian dalam blok, apakah sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Periksa apakah ada informasi atau keterangan yang dicatat oleh pencacah pada blok CATATAN. Hal ini akan sangat berguna dalam mendukung pemeriksaan daftar VRTJ-2020.L maupun VRTJ-2020.S, jika ada hal-hal yang perlu di klarifikasi.

B. PEMERIKSAAN DAFTAR VRTJ-2020.L

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Rincian 1 s.d 6 : Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, Nomor Blok Sensus dan Nomor Kode Sampel (NKS).

Periksa apakah penulisan nama dan kode sudah sesuai. Perbaiki jika ada yang tidak sesuai, termasuk apakah sudah dicoret (misal Kabupaten/Kota atau Kabupaten/Kota).

BLOK II A. RINGKASAN JUMLAH PERJALANAN

Blok ini diisi setelah pelaksanaan listing selesai dilakukan untuk satu blok sensus (BS). Isian Blok II A didasarkan pada isian di Blok III.

Rincian 1: Banyaknya rumah tangga hasil pemutakhiran

Periksa isian rincian ini, disalin dari Blok III Kolom (7) nomor urut terbesar.

Rincian 2: Banyaknya anggota rumah tangga

Periksa isian rincian ini, disalin dari halaman terakhir Blok III Kolom (8) baris C.

Rincian 3 : Banyaknya rumah tangga “perjalanan”

Periksa isian rincian ini, disalin dari Blok III Kolom (12) nomor urut terbesar.

Rincian 4 : Banyaknya ART yang melakukan “perjalanan”

Periksa isian rincian ini, di salin dari halaman terakhir Blok III kolom (13) baris C

Rincian 5 : Banyaknya “perjalanan”

Periksa isian rincian ini, disalin dari halaman terakhir Blok III Kolom (14) Baris C.

BLOK II B. RINGKASAN TUJUAN UTAMA PERJALANAN

Tuliskan jumlah “perjalanan” menurut provinsi utama yang dikunjungi.

Isian pada masing-masing rincian ini disalin dari Blok III Baris C halaman terakhir dari kolom (15) - (48)

BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA

**PENGISIAN BLOK III DISELESAIKAN BARIS DEMI BARIS
MULAI DARI KOLOM (1) SAMPAI DENGAN KOLOM (48)**

Periksa pengisian pada sebelah kanan atas setiap halaman dari Blok III yang terdapat tulisan halaman... dari ... halaman. Apakah sudah terisi dan apakah isiannya sudah benar?

Kolom (1) : Nomor Urut Bangunan Fisik

Kolom (2) : Nomor Urut Bangunan Sensus

Kolom (3) : Nomor Urut Rumah Tangga

Periksa urutan nomor bangunan fisik, bangunan sensus dan nomor urut rumah tangga, terutama untuk rumah tangga baru. Apabila pada saat *updating* rumah tangga ditemukan rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VRTJ-2020.L (dalam hal ini dikategorikan sebagai rumah tangga baru), maka rumah tangga baru tersebut dituliskan pada baris kosong setelah baris terakhir yang terisi dengan cara:

- a. Jika rumah tangga baru tersebut menempati bangunan fisik baru, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensus mengikuti bangunan fisik dan sensus terdekat sebelumnya dengan pemberian akhiran berupa abjad A, B, C, dst.

b. Jika rumah tangga baru yang menempati bangunan fisik lama, pengisian nomor bangunan fisik dan bangunan sensusnya mengikuti nomor bangunan fisik dan sensus yang lama.

Kolom (4) : Nama Kepala Rumah Tangga

Periksa isian nama kepala rumah tangga. Nama-nama yang tercantum pada kolom ini adalah nama kepala rumah tangga hasil pendataan SP2010/update terakhir. Periksa apakah apabila terjadi pergantian kepala rumah tangga apakah sudah sesuai dengan aturan tentang penambahan atau perbaikan isian kolom (4) ini:

- Jika rumah tangga yang tercantum pada Kolom (4) sudah pindah atau ganti penghuni, isian nama kepala rumah tangga pada kolom tersebut tidak perlu diubah. Beri kode keberadaan rumah tangga pada Kolom (6) sesuai kondisi (misalnya, pindah dalam blok sensus (kode 3) atau pindah keluar blok sensus (kode 6)). Jika rumah tangga yang tidak tercantum pada Daftar VRTJ-2020.L tersebut dikategorikan sebagai rumah tangga baru, catat sesuai dengan mekanisme seperti pada penjelasan bangunan fisik dan bangunan sensus.

Jika perbedaan nama kepala rumah tangga tersebut karena kepala rumah tangga lama diganti oleh salah satu anggota rumah tangganya atau jika nama kepala rumah tangga salah ejaan, isian Kolom (4) diperbaiki. Selanjutnya beri kode keberadaan rumah tangga pada kolom (6) sesuai kondisi (kode 2. Ganti kepala rumah tangga atau kode 1. ditemukan).

Kolom (5) : Alamat (tuliskan dengan lengkap)

Jika kolom (4) terisi, maka tuliskan alamat rumah tangga secara lengkap dan jelas seperti nama jalan, nama kampung/dusun, nomor RT/RW, nomor telpon/HP, dsb

Kolom (6) : Status Pemutakhiran

Periksa dan pastikan kolom (6) sudah terisi dengan salah satu kode “1” sd. “7”, yaitu:

Kode “1” : Ditemukan

Kode “2” : Ganti KRT (kepala rumah tangga)

- Kode "3" : Pindah dalam BS (blok sensus)
- Kode "4" : Ruta (rumah tangga) Baru
- Kode "5" : Pindah keluar BS (blok sensus)
- Kode "6" : Bergabung dengan Ruta (rumah tangga) lain
- Kode "7" : Tidak ditemukan

Kolom (7) : Nomor Urut Rumah Tangga Hasil Pemutakhiran

Pastikan nomor urut rumah tangga yang tercantum pada kolom ini (nomor urut rumah tangga hasil pemutakhiran) benar (berurut dan tidak ganda). Rumah tangga yang diberi nomor urut adalah rumah tangga yang isian kolom (6) berkode 1–4.

Kolom (8) : Jumlah ART

Periksa dan pastikan rincian kolom (8) terisi jumlah seluruh anggota rumah tangga. Jumlah anggota rumah tangga disini adalah jumlah anggota rumah tangga pada saat pendataan/pemutahiran.

Kolom (10) dan (11): Berikan tanda check (v) jika ada ART yang melakukan perjalanan tidak lebih dari 12 bulan [tidak untuk sekolah atau bekerja secara rutin] dan sudah kembali pada periode tertentu (sesuai dengan yang tercetak di *pre printed*).

Periksa isian kolom-kolom tersebut apakah ada yang terlewat pengisiannya, dalam satu baris boleh lebih dari satu tanda check (v).

Kolom (12) sd. kolom (48) akan terisi jika rincian kol (10) sd. kolom (11) ada yang bertanda check (✓).

Kolom (13) : Tuliskan No. Urut Ruta Jalan

Periksa dan pastikan, jika kol (10) sd. kolom (11) ada yang bertanda check (v), maka kolom (12) harus ada isian nomor urut ruta jalan. Periksa dan pastikan juga nomor urut rumah tangga jalan mulai dari nomor 1 (satu) sampai dengan nomor yang terbesar dan tidak boleh ada nomor urut yang dobel/ganda.

Kolom (13) : Berapa Jumlah ART Jalan

Periksa dan pastikan, jika kol (10) sd. kol (11) ada yang bertanda check (✓), maka kolom (13) harus ada isian jumlah ART jalan.

Kolom (14) : Berapa Jumlah Perjalanan

Periksa dan pastikan, jika kol (10) sd. kol (11) ada yang bertanda check (✓), maka kolom (14) harus ada isian jumlah perjalanan.

Kolom (15) sd Kolom (48) : Berapa kali perjalanan yang telah/akan dilakukan oleh masing-masing ART dalam mengunjungi provinsi yang menjadi tujuan utama “perjalanan”.

Periksa apakah jumlah isian dari seluruh kolom [dari kol (15) sd. Kol (48)] pada tiap-tiap baris harus sama dengan isian pada kolom (14) baris yang sama.

Pengisian Baris-baris Jumlah :

Periksa isian pada masing-masing baris jumlah.

- A. **Jumlah halaman ini**, periksa penjumlahan angka dari setiap kolom pada halaman yang bersangkutan.
- B. **Jumlah kumulatif s.d halaman sebelumnya**, periksa apakah isian baris ini diambil atau disalin isian baris C pada halaman sebelumnya, kecuali halaman 2 (Blok III pertama) diisi tanda “-”.
- C. **Jumlah kumulatif s.d halaman ini (A+B)**, periksa penjumlahan Baris A dan Baris B pada halaman yang bersangkutan. Isian baris ini selanjutnya dipindahkan/disalin ke baris B pada halaman berikutnya.

BLOK IV. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah dan pengawas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

Periksa apakah pencacah telah menuliskan nama, jabatan, tanggal dan bulan pelaksanaan kegiatan, serta membubuhkan tanda tangannya pada rincian 1 kolom (2 s.d 5). Bila belum, pencacah diminta agar mengisinya sebagai tanda pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya.

Setelah selesai melakukan pemeriksaan terhadap seluruh isian dan telah melakukan perbaikan/pembetulan, pengawas harus mengisi nama, jabatan, tanggal dan bulan pengawasan/ pemeriksaan, serta membubuhkan tanda tangannya pada rincian 2 kolom (2 s.d 5) sebagai bukti dokumen tersebut telah diperiksa.

C. PEMERIKSAAN DAFTAR VRTJ-2020.S

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

Rincian 101 – 109 : Propinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa/Kelurahan, Nomor Blok Sensus, Nomor Kode Sampel (NKS), Nomor Urut Rumah Tangga Jalan dan Nama Kepala Rumah Tangga.

Periksa apakah penulisan dan kode sudah sesuai. Perbaiki jika ada yang tidak sesuai, termasuk apakah sudah dicoret (misal Kabupaten/Kota atau Kabupaten/Kota).

Rincian 110 : Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)

Periksa secara lengkap dan jelas alamat rumah tangga responden, apabila alamat responden tersebut tidak ada nama jalannya maka yang dituliskan adalah identitas lain, seperti nama kampung, dukuh, RT dan RW, atau identitas lain yang bisa mudah untuk dikenali kembali oleh petugas yang bersangkutan atau petugas lain apabila dilakukan kunjungan.

BLOK II. RINGKASAN

Rincian 201: Banyaknya anggota Rumah Tangga

Periksa isian rincian ini, isian ini sama dengan nomor urut ART terakhir kolom (501) blok V yang kolom (502)-nya terisi.

Rincian 202 : Banyaknya Anggota Rumah Tangga yang melakukan “Perjalanan ” selama periode: Triwulan I (1 Januari s.d. 31 Maret 2020) , Triwulan II (1 April s.d. 30 Juni 2020) atau Triwulan III (1 Juli s.d 30 September 2020)

Periksa isian banyaknya anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan pada masing-masing rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted). Isian ini sama dengan banyaknya anggota rumah tangga yang kolom (514) memiliki isian paling sedikit 1.

BLOK III. KETERANGAN PENCACAHAN

Rincian 301: Pencacah

Periksa apakah pencacah telah menuliskan nama, jabatan, tanggal dan bulan pelaksanaan kegiatan, serta membubuhkan tanda tangannya pada rincian 301 kolom (2 s.d 5). Bila belum, pencacah diminta agar mengisinya sebagai tanda pertanggungjawaban pelaksanaan tugasnya.

Rincian 302 : Pengawas

Setelah selesai melakukan pemeriksaan terhadap seluruh isian dan telah melakukan perbaikan/pembetulan, pengawas harus mengisi nama, jabatan, tanggal dan bulan pengawasan/ pemeriksaan, serta membubuhkan tanda tangannya pada rincian 2 kolom (2 s.d 5) sebagai bukti dokumen tersebut telah diperiksa

BLOK IV. CATATAN

Periksa apakah ada catatan yang perlu ditindaklanjuti oleh pengawas dan apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah dan pengawas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK V : KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA

Kolom (501) : Nomor Urut

Periksa dan pastikan banyaknya nomor urut yang ada isian pada kolom (502), jika banyaknya anggota rumah tangga lebih dari 14 orang, maka periksa lembar atau kuesioner tambahan dengan keterangan “bersambung” di sudut kanan atas kuesioner tambahan.

Kolom (502) : Nama Anggota Rumah Tangga

Periksa nama semua anggota rumah tangga dan urutkan mulai dari kepala rumah tangga, istri/suami, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, menantu, cucu dan sebagainya.

Kolom (503) : Apakah Hubungan [nama] dengan Kepala Rumah Tangga

Periksa kode hubungan anggota rumah tangga yang namanya tertulis di kolom (502) dengan kepala rumah tangga. Kode untuk isian kolom (503) antara lain:

- | | |
|-------------------------------|---------------------------------------|
| 1. Kepala Rumah Tangga (KRT). | 6. Cucu |
| 2. Istri/Suami | 7. Orang tua / mertua |
| 3. Anak kandung/tiri | 8. Pembantu rumah tangga / sopir |
| 4. Anak angkat | 9. Lainnya (famili lain, orang lain) |
| 5. Menantu | |

Kolom (504) : Apa Jenis Kelamin dari [nama]

Periksa isian kode jenis kelamin untuk masing-masing anggota rumah tangga pada kotak yang tersedia. Kolom ini hanya terisi dengan kode 1 (*laki-laki*) atau kode 2 (*Perempuan*)

Kolom (505) : Berapa Umur dari [nama] (tahun)

Periksa isian dan penulisan umur pada kolom (505), range penulisan umur antara 00 sd 98 tahun.

Kolom (506) : Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan oleh [nama]

Periksa isian kode jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh masing-masing anggota rumah tangga. Jenjang pendidikan tertinggi yang ditamatkan ditandai dengan adanya ijazah. Kolom (506) berkode:

- | | |
|--|------------|
| 1. Tidak/belum sekolah/tidak tamat SD/MI | 5. D1/D2D3 |
| 2. SD/MI | 6. D4 / S1 |
| 3. SMP/MTs | 7. S2 / S3 |
| 4. SMA/MA/SMK | |

Kolom (507) : Apa Jenis Kegiatan Utama dari [nama]

Periksa dan pastikan isian kode jenis kegiatan utama dari masing-masing anggota rumah tangga. Kode jenis kegiatan utama:

- | | |
|-------------------|-------------------------------------|
| 1. Bekerja/Usaha | 3. Mengurus Rumah Tangga |
| 2. Sekolah/Kuliah | 4. Lainnya (pensiunan, balita, dsb) |

Kol.(508) diisi jika kol. (507) berkode “1”

Kolom (508) : Apa Jenis Pekerjaan Utama [nama]

Periksa dan pastikan isian kode jenis pekerjaan utama dari masing-masing anggota rumah tangga. Kode jenis pekerjaan utama:

- | | |
|--------------------------------|----------------------------------|
| 1. Manajer | 6. Petani/nelayan terampil |
| 2. Profesional | 7. Pekerja pengolahan/kerajinan, |
| 3. Teknisi/asisten profesional | operator/perakit mesin |
| 4. Tenaga Tata Usaha | 8. TNI/POLRI |
| 5. Tenaga Usaha Jasa/Penjualan | 9. Buruh/juru bantu |

Kolom (509) sd. kolom (510) :

Periksa isian pada masing-masing kolom, apakah berkode "1" atau berkode "2".

Kolom (509) s.d. kolom (510) meliputi pertanyaan Apakah [nama] pernah melakukan perjalanan tidak lebih dari 12 bulan dan sudah kembali dalam rentang triwulan tertentu (sesuai yang tercetak di prepinted) [tidak untuk Sekolah atau Bekerja secara Rutin].

Kolom (511) : Berapa kali [nama] telah melakukan perjalanan pada triwulan periode pencacahan.

Periksa apakah kolom (509), dan kolom (510) ada yang berkode “1”, jika ada yang berkode “1” paling tidak di salah satu kolom tersebut maka kolom (511) juga harus ada isian.

BLOK VI : KETERANGAN PERJALANAN YANG DILAKUKAN MASING-MASING ART

Blok ini hanya terisi apabila terdapat ART yang isian pada blok V kolom (509) dan atau (510) ada yang berisi 1

Rincian 601 : Nama Anggota Rumah Tangga (ART) : No. Urut ART : ...

Periksa apakah nama dan nomor urut ART yang tertulis sama dengan isian kolom (501) dan kolom (502). Kaitkan hubungan tersebut dengan kolom (514).

Rincian 602 : Selama tahun 2020, pada bulan apa [nama] melakukan perjalanan? [berikan kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak"]

Periksa isian pada masing-masing kotak apakah sudah benar dan wajar. Kaitkan isian tersebut dengan kolom (514).

Rincian 603 s.d. Rincian 612 ditanyakan hanya untuk perjalanan terakhir yang Telah Dilakukan

Rincian 603 : Apa maksud utama [nama] melakukan perjalanan.

Periksa kode dan kewajaran isian pada setiap anggota rumah tangga yang melakukan perjalanan. Kode-kode maksud utama melakukan perjalanan meliputi:

- | | |
|----------------------|-----------------------------|
| 1. Berlibur/rekreasi | 7. Mengunjungi teman/famili |
| 2. Profesi/bisnis | 8. Mudik/pulkam hari raya |

- | | |
|-----------------------------------|------------------------------|
| 3. Misi/pertemuan/kongres/seminar | 9. Olahraga/kesenian |
| 4. Training/pelatihan | 10. Belanja/ <i>shopping</i> |
| 5. Kesehatan/berobat | 11. Lainnya, |
| 6. Berziarah/keagamaan | [.....] |

Rincian 604 : Apa daerah tujuan utama yang dikunjungi oleh [nama]

- a. Provinsi:
- b. Kab/Kota:

Periksa kode dan kewajaran isian pada kotak yang tersedia.

Rincian 605.a : Selama melakukan perjalanan, akomodasi apa yang digunakan oleh [nama] dan berapa lama menginap:

Periksa konsistensi dan kewajaran isian. Periksa pula isian pada lama inap. Kode-kode jenis akomodasi meliputi:

1. Hotel (Bintang/Nonbintang)
2. Akomodasi Komersial Lainnya
3. Rumah teman/Keluarga
4. Lainnya (.....)

Bermalam di kendaraan selama dalam perjalanan seperti di mobil, kapal, kereta api dan semisalnya tidak dianggap menggunakan akomodasi.

Rincian 605.b : Apa akomodasi utama yang digunakan [nama].

Periksa konsistensi dan kewajaran isian jenis akomodasi utama yang digunakan. Kode akomodasi utama yang tertulis disini adalah salah satu dari kode akomodasi yang ada pada rincian 605.a = 1.

Rincian 606 : Berapa lama [nama] melakukan bepergian (hari).

Periksa konsistensi dan kewajaran isian lamanya bepergian. Hubungkan dengan isian pada rincian 605.a. kolom lama inap. Isian rincian 606 ≥ jumlah dari seluruh lama inap di tiap akomodasi yang digunakan.

Rincian 607.a : Apa moda angkutan yang digunakan oleh [nama] dalam rangka melakukan perjalanan :

Periksa konsistensi dan kewajaran isian moda angkutan yang digunakan. Hubungkan isian pada rincian 604 dan rincian 101.

Rincian 607.b : Apa moda angkutan utama yang digunakan [nama].

Periksa konsistensi dan kewajaran isian moda angkutan yang digunakan. Kode moda angkutan utama yang tertulis disini adalah salah satu dari kode yang ada pada rincian 607.a = 1.

Rincian 608 : Kegiatan wisata apa yang dilakukan oleh [nama] dalam rangka perjalanan

Periksa isian kode di dalam kotak yang tersedia, pada rincian 610 isian kode hanya akan terisi kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak"

Rincian 609 : Berapa besar pengeluaran dalam rangka melakukan perjalanan oleh [nama]

Periksa dan pastikan isian masing-masing jenis pengeluaran dari rincian 609.a sampai dengan 609.t dan hasil penjumlahan semua jenis pengeluaran tersebut pada rincian 609.u.

- Rincian 609.a (pengeluaran akomodasi) harus terisi jika responden menggunakan akomodasi hotel (bintang/nonbintang) maupun akomodasi komersial lainnya selama melakukan perjalanan (Rincian 605.a1 dan atau 605.a2 terisi kode 1).
- Rincian 609.b (pengeluaran makanan, minuman) harus terisi jika lamanya bepergian (Rincian 606) lebih dari 1 hari.
- Rincian 609.c (pengeluaran rokok/tembakau) periksa kewajaran isian.

- Rincian 609.d (pengeluaran angkutan udara) harus terisi jika responden melakukan perjalanan dengan menggunakan moda angkutan pesawat (Rincian 607.a1 berkode 1).
- Rincian 609.e (pengeluaran angkutan kereta api) harus terisi jika responden melakukan perjalanan dengan menggunakan moda angkutan kereta api (Rincian 607.a4 berkode 1)
- Rincian 609.f (pengeluaran angkutan darat) harus terisi jika responden melakukan perjalanan dengan menggunakan moda angkutan umum/bus atau travel (Rincian 607.a5 atau 607.a6 berkode 1)
- Rincian 609.g (pengeluaran angkutan laut) harus terisi jika responden melakukan perjalanan dengan menggunakan moda angkutan laut (Rincian 607.a2 berkode 1)
- Rincian 609.h (pengeluaran angkutan sungai/danau/penyeberrangan) harus terisi jika responden melakukan perjalanan dengan menggunakan moda angkutan sungai/danau/penyeberrangan (Rincian 607.a3 berkode 1)
- Rincian 609.i (pengeluaran bahan bakar dan pelumas) harus terisi jika responden melakukan perjalanan dengan menggunakan moda angkutan pribadi (Rincian 607.a7 berkode 1)
- Rincian 609.j (pengeluaran sewa kendaraan) harus terisi jika responden melakukan perjalanan dengan menggunakan kendaraan sewa (Rincian 607.a8 berkode 1)
- Apabila rincian 609.l (pengeluaran paket perjalanan) terisi, maka rincian lain boleh kosong.
- Apabila rincian 609.n, atau 609.o atau 609.p terisi, maka rincian 609 minimal harus ada 1 yang berkode 1.

VI. PEDOMAN PENGOLAHAN

File yang diperlukan untuk pengolahan Survei Wisatawan Nusantara (Wisnus) 2020

- ❖ Installer SQL Server 2012 (tidak diperlukan jika PC/Laptop sudah terinstal SQL Server)
- ❖ Installer Aplikasi Wisnus 2020 Server
- ❖ Installer Aplikasi Wisnus 2020 Client
- ❖ Data Persiapan masing-masing kabupaten/kota

Secara umum tahapan pengolahan dibagi menjadi empat kelompok yaitu:

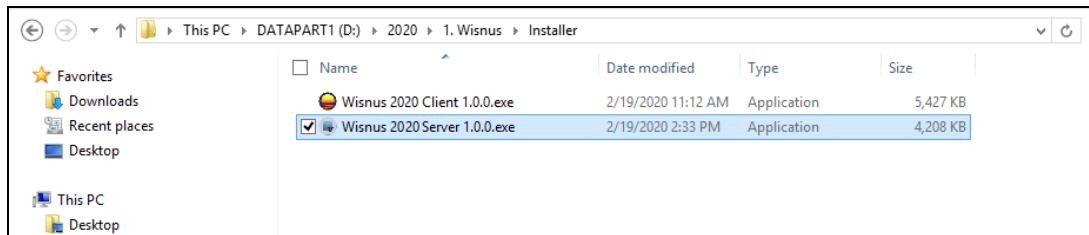
- A. Instalasi SQL Server, aplikasi server, dan aplikasi client
- B. Persiapan database melalui aplikasi server
- C. Entri data L dan S melalui aplikasi client
- D. Backup database dan tarik sampel

A. Instalasi SQL Server, Aplikasi Server, dan Aplikasi Client

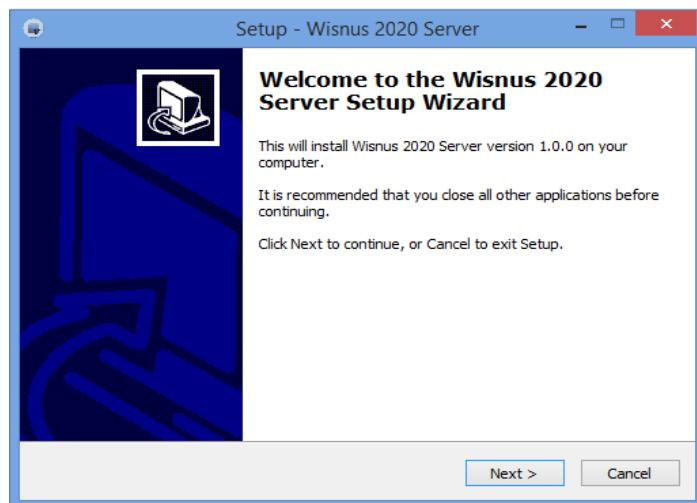
Silakan melakukan instalasi SQL Server terlebih dahulu jika belum ada SQL Server pada server atau PC yang menjadi server. Instalasi SQL Server dan Aplikasi Wisnus 2020 Server hanya dilakukan sekali pada server atau PC yang menjadi server, sedangkan Aplikasi Wisnus 2020 Client dilakukan pada seluruh PC yang digunakan untuk entri atau disebut sebagai PC client. PC client dan database di server dihubungkan melalui jaringan, sehingga database tetap di satu tempat.

Langkah-langkah instalasi Aplikasi Wisnus 2020 Server :

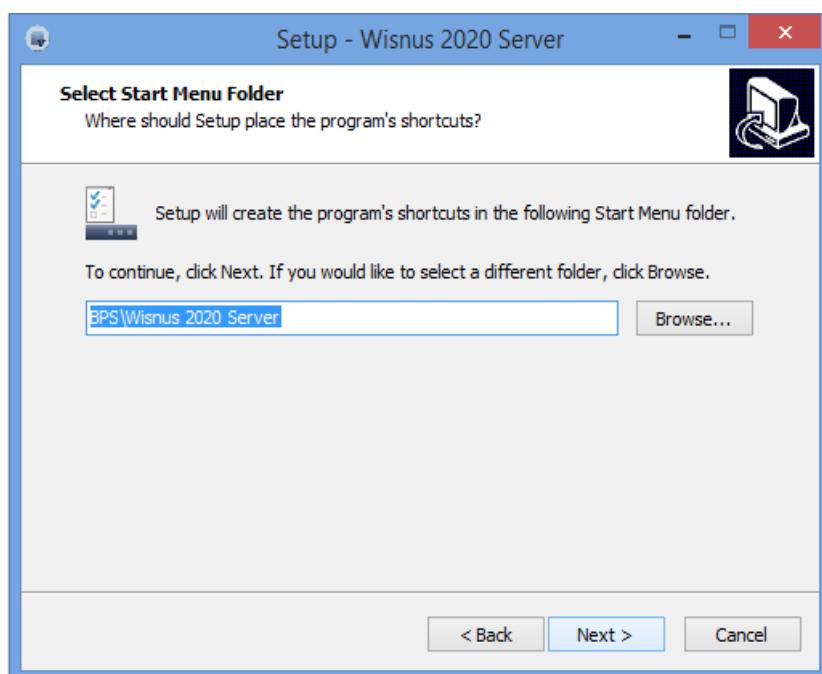
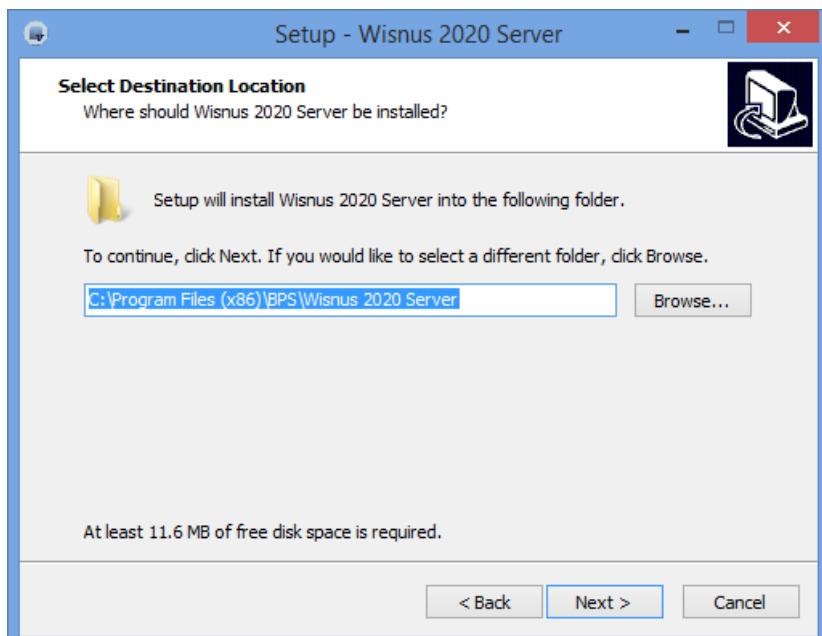
1. Buka windows explorer tempat installer Wisnus 2020 Server berada. Klik dua kali pada “Wisnus 2020 Server 1.0.0.exe”

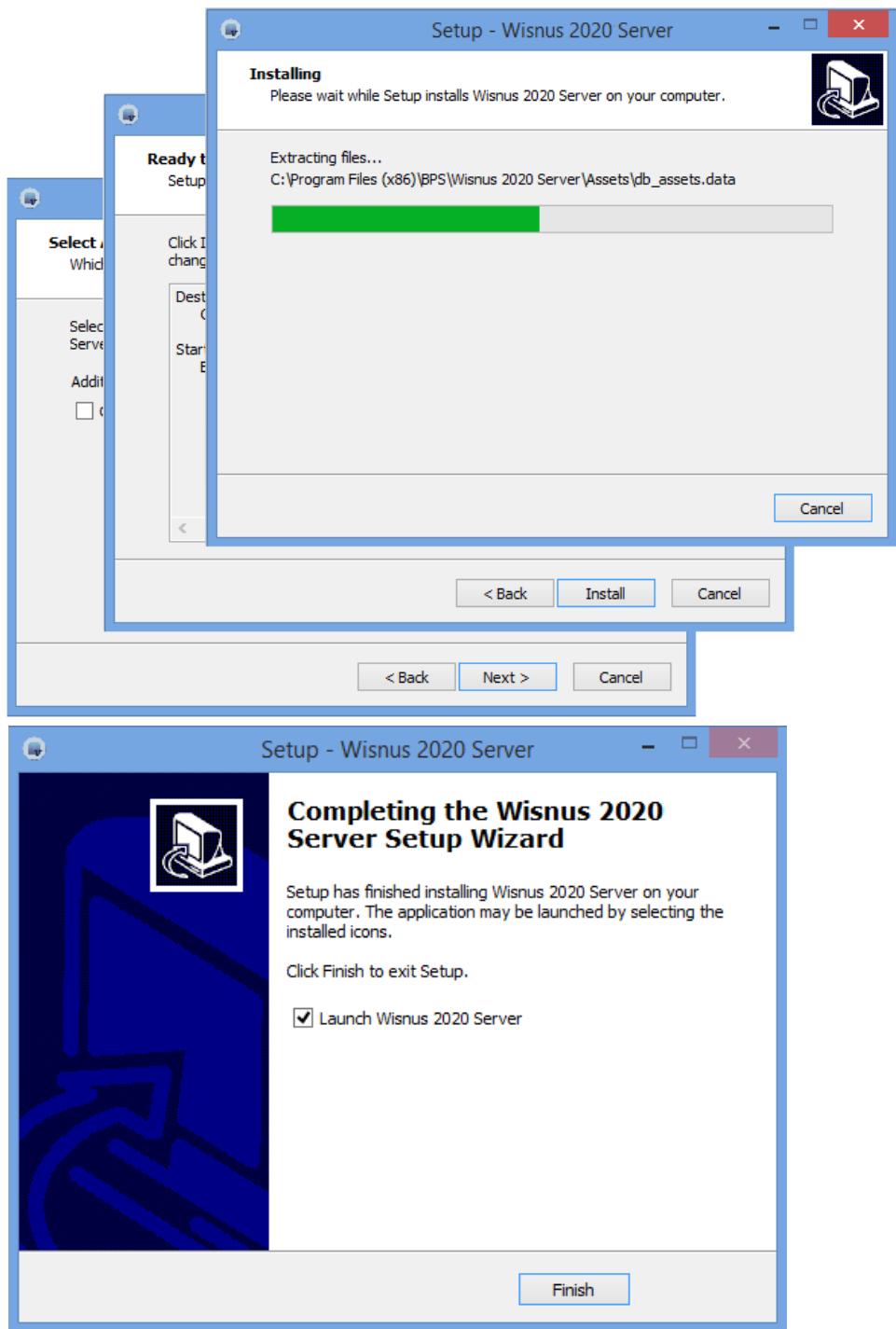


2. Setelah diklik dua kali akan muncul tampilan seperti berikut.

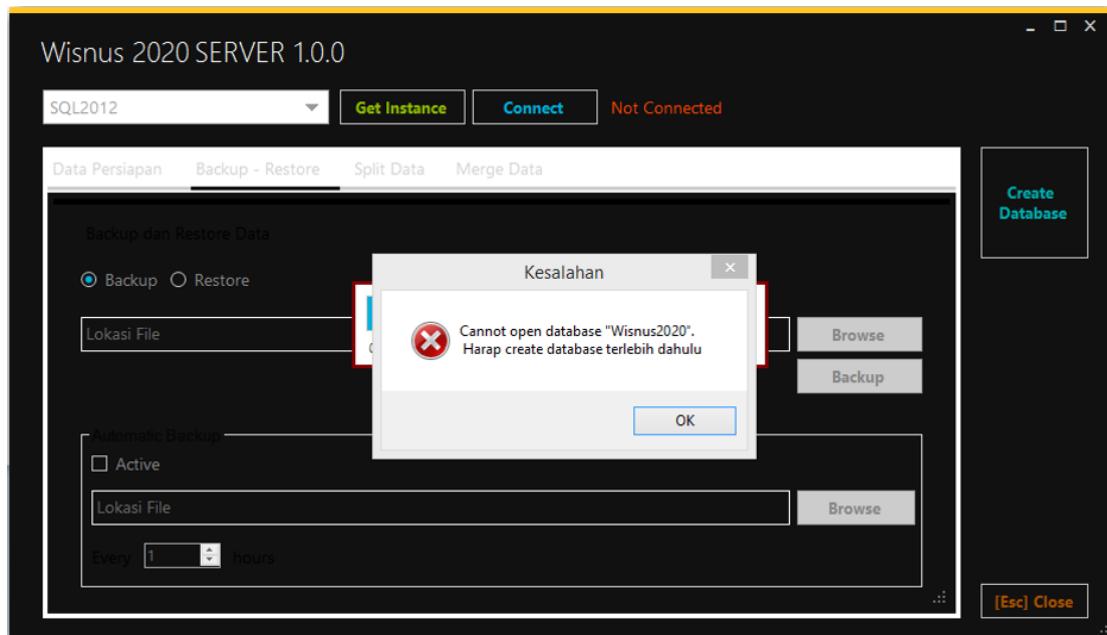


3. Ikuti langkah-langkah instalasi sampai dengan selesai sehingga muncul tampilan berikut.



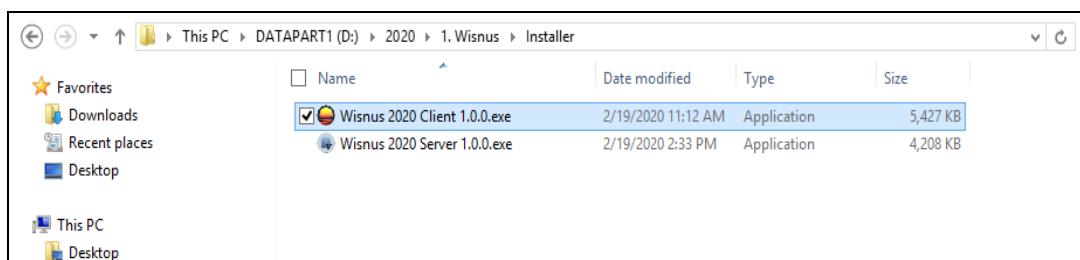


4. Berikut ini adalah tampilan aplikasi Wisnus 2020 Server. Muncul pesan error “Harap create database terlebih dahulu”, abaikan dulu sementara karena memang belum dilakukan create database. Silakan tutup aplikasi server.

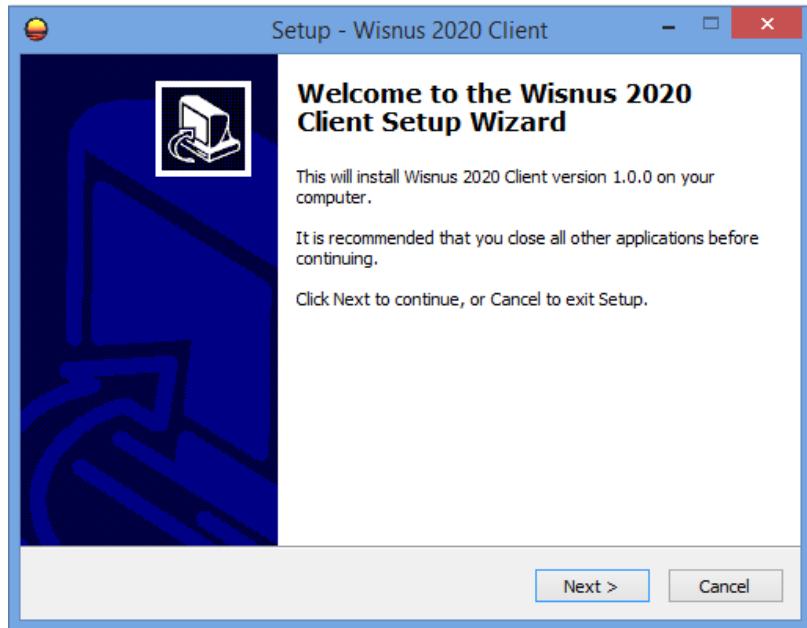


Langkah-langkah instalasi Aplikasi Wisnus 2020 Client :

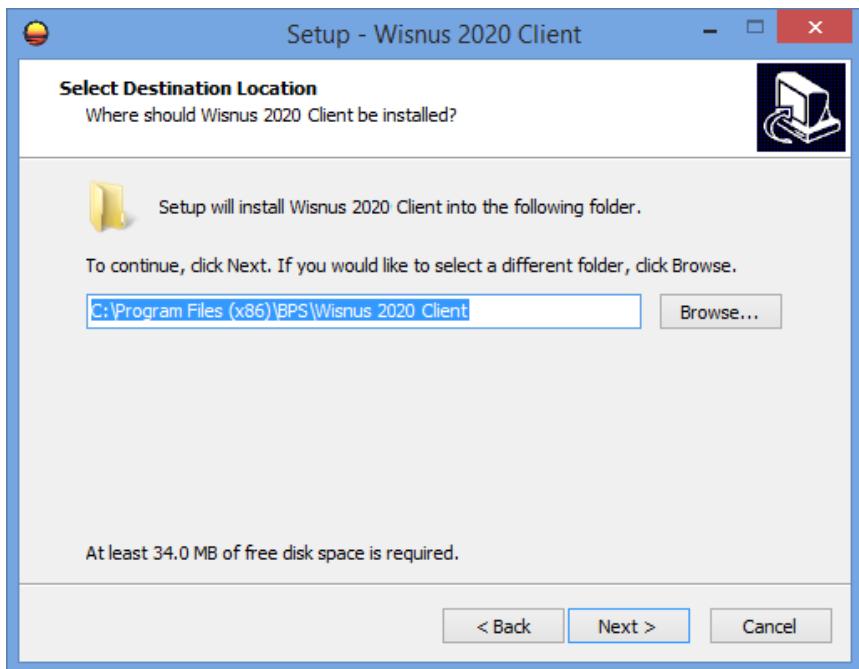
1. Buka windows explorer tempat installer Wisnus 2020 Client disimpan.

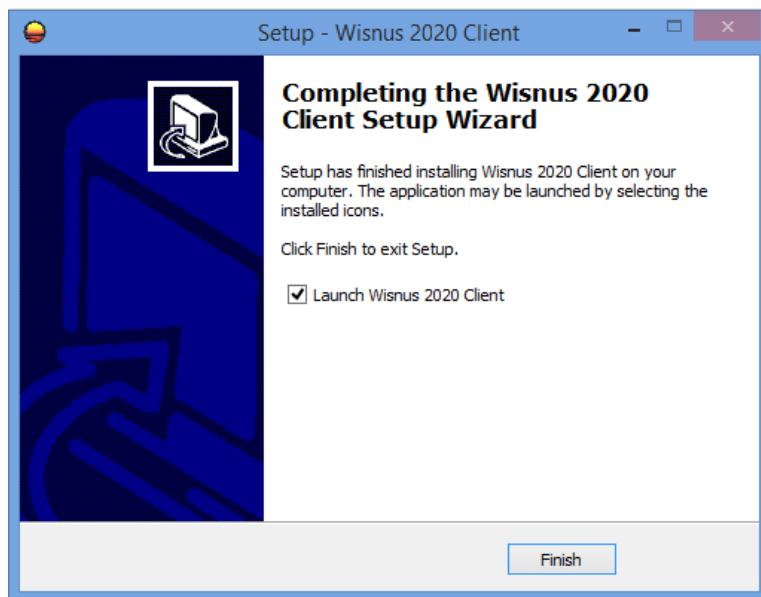
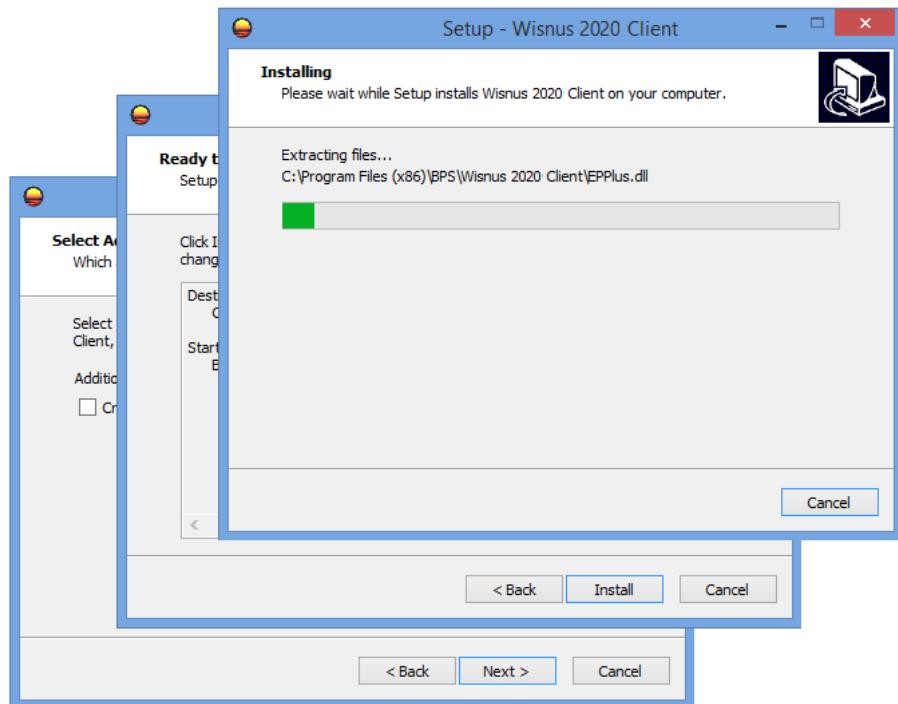


2. Klik dobel atau *Run as Administrator* pada installer “Wisnus 2020 Client 1.0.0.exe”, sehingga muncul tampilan seperti berikut.

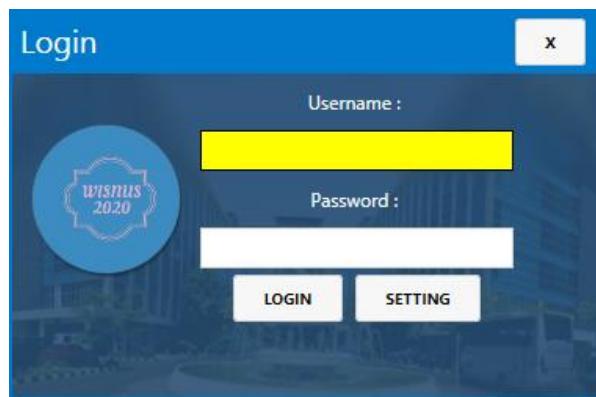


3. Ikuti langkah-langkah instalasi sampai dengan selesai sehingga muncul tampilan berikut.





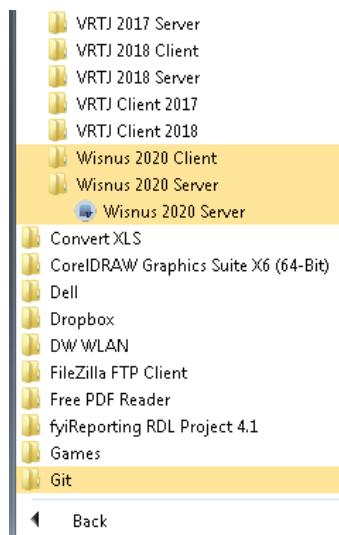
4. Berikut adalah tampilan aplikasi Wisnus 2020 Client. Silakan tutup aplikasi client.



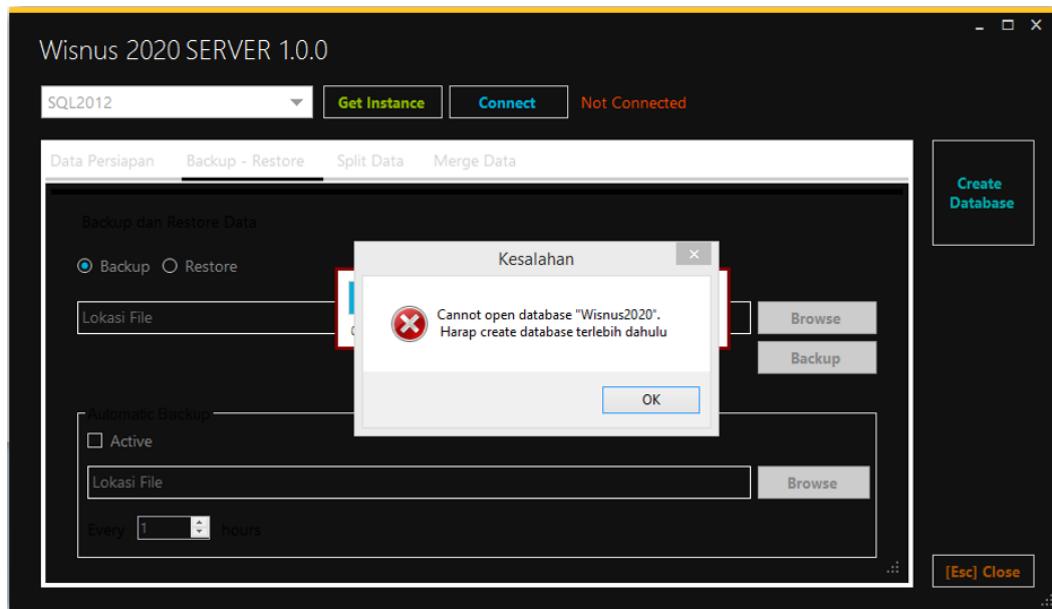
B. Persiapan database melalui aplikasi server

Setelah selesai melakukan instalasi SQL Server, Aplikasi Wisnus 2020, baik Server maupun Client, silakan **create database** dan **import data persiapan** di Aplikasi Server untuk menyiapkan database dan DSBS masing-masing kabupaten/kota.

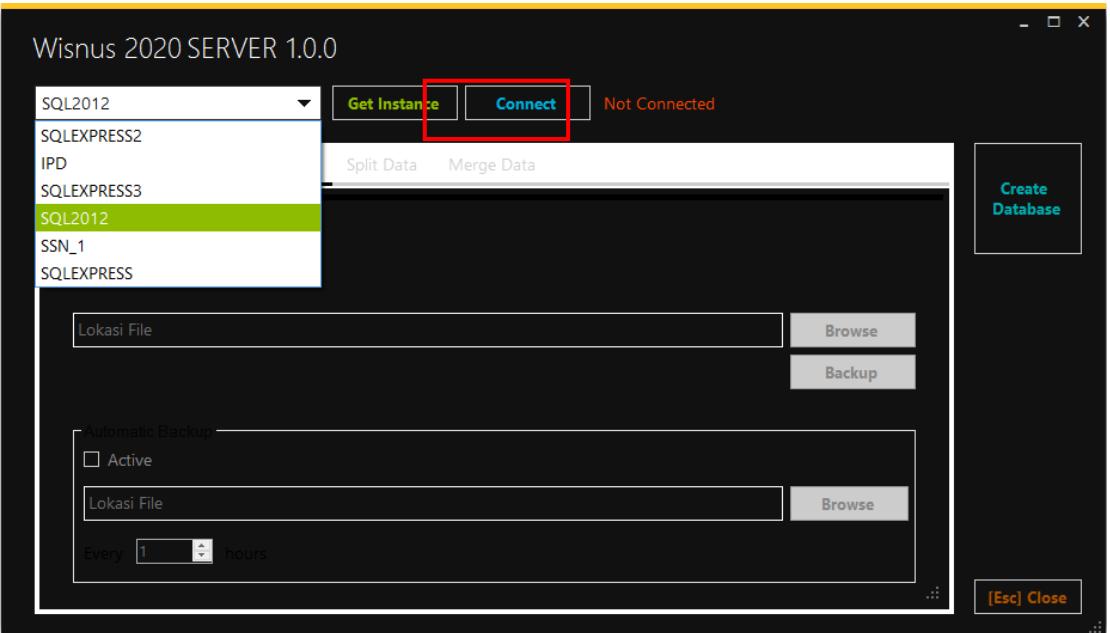
1. Buka aplikasi server melalui start windows lalu “All Program” kemudian folder “BPS” lalu klik “Wisnus 2020 Server”.



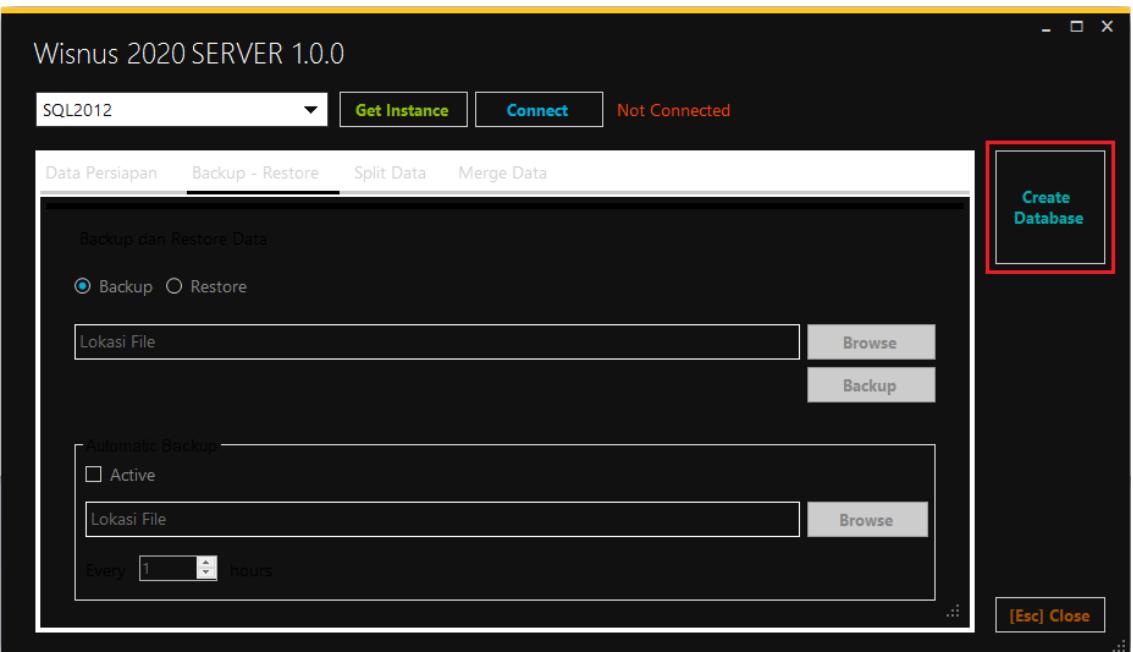
2. Berikut adalah tampilan awal Aplikasi Wisnus 2020 Server. Muncul pesan error “Harap create database terlebih dahulu”. Silakan klik OK.

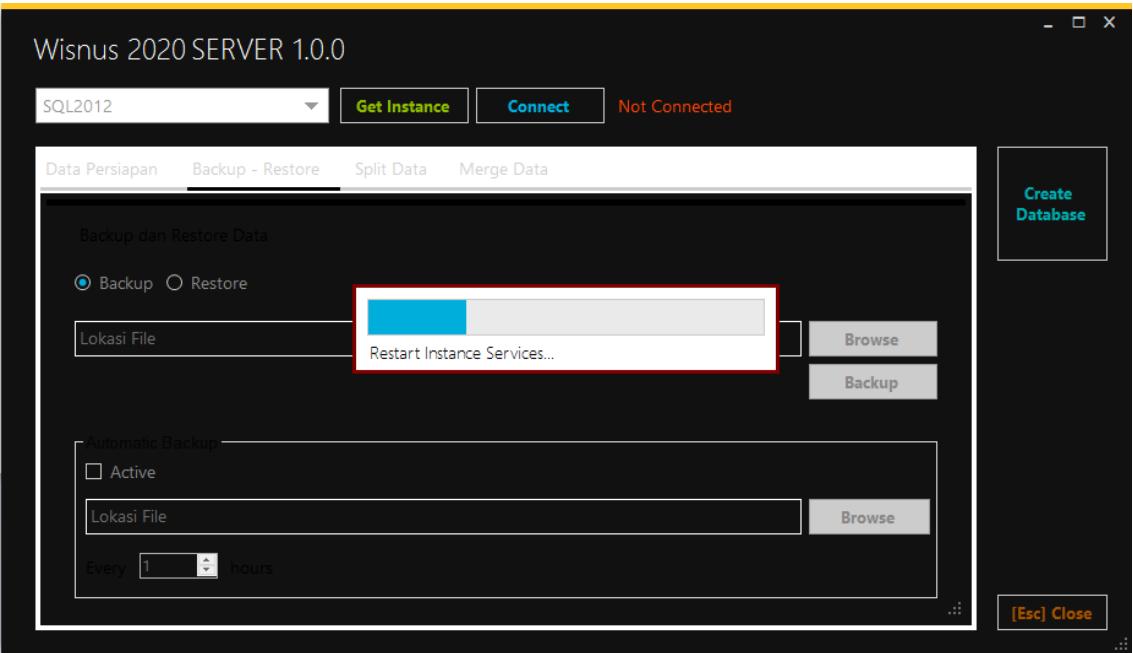


3. Jika pesan error sudah ditutup, berikut adalah tampilan aplikasi server. Silakan klik “get instance” terlebih dahulu lalu pilih instance SQL Server mana yang akan digunakan untuk menyimpan data, baik pemutakhiran maupun pencacahan, yang merupakan hasil entri Wisnus 2020.

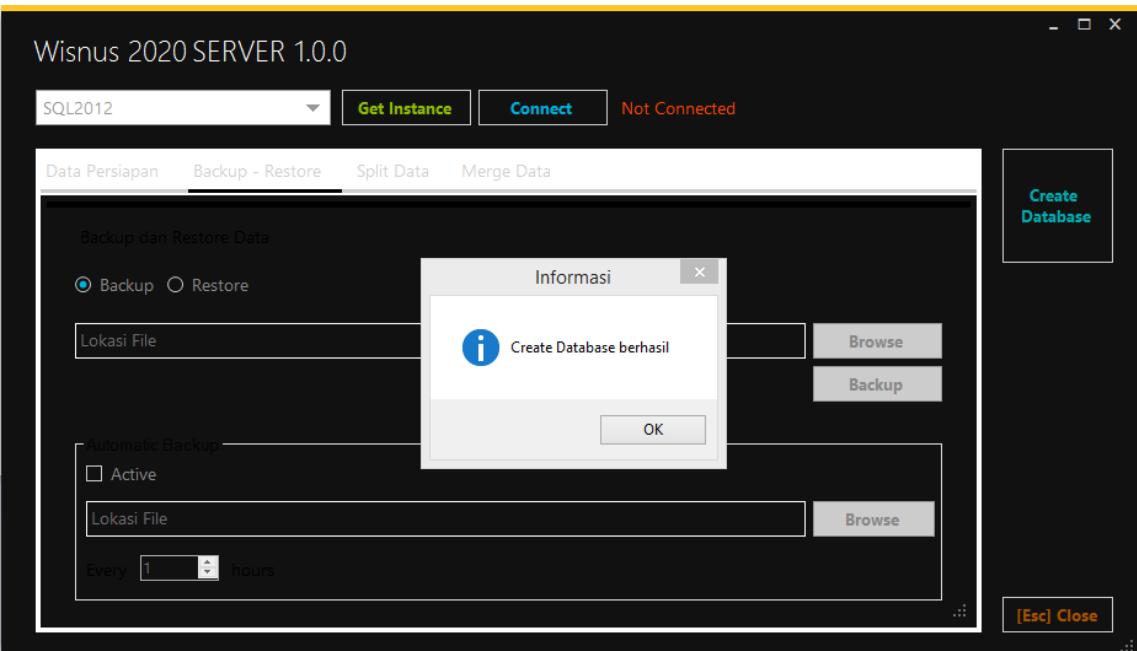


4. Jika sudah memilih instance, klik “**create database**”. Create database dilakukan hanya sekali saat memulai pengolahan.





5. Jika create database sudah selesai, muncul tampilan seperti berikut.

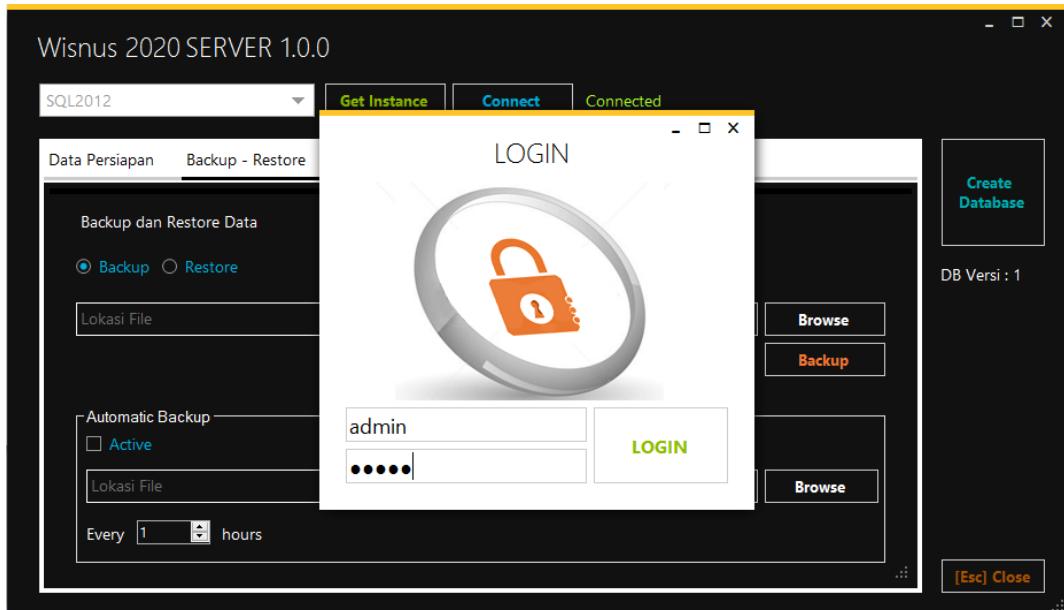


6. Jika kotak informasi “Create database berhasil” diklik OK, akan muncul tampilan seperti berikut.

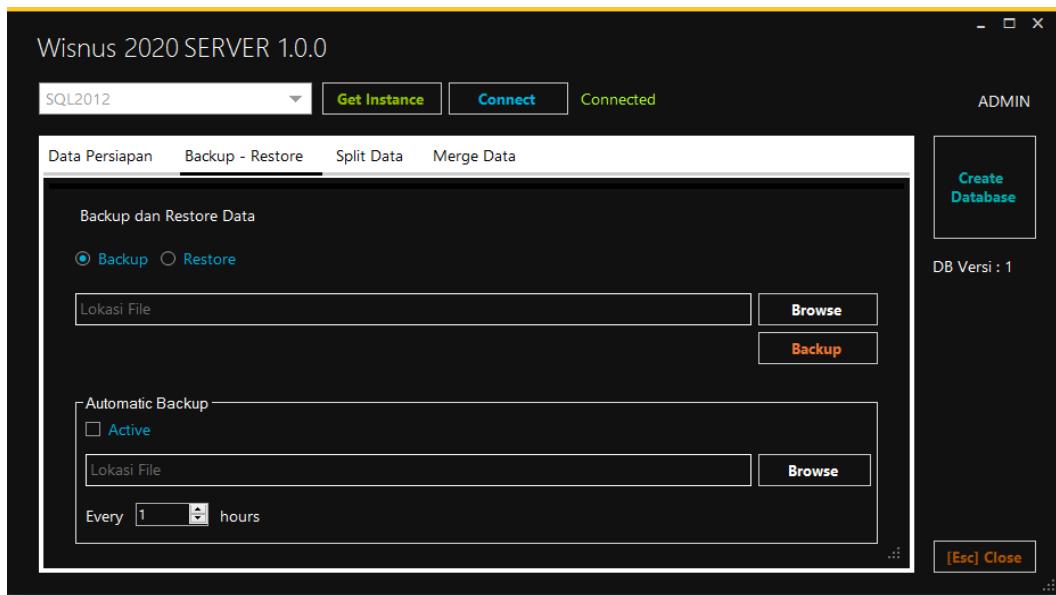
Silakan login dengan

Username: ADMIN

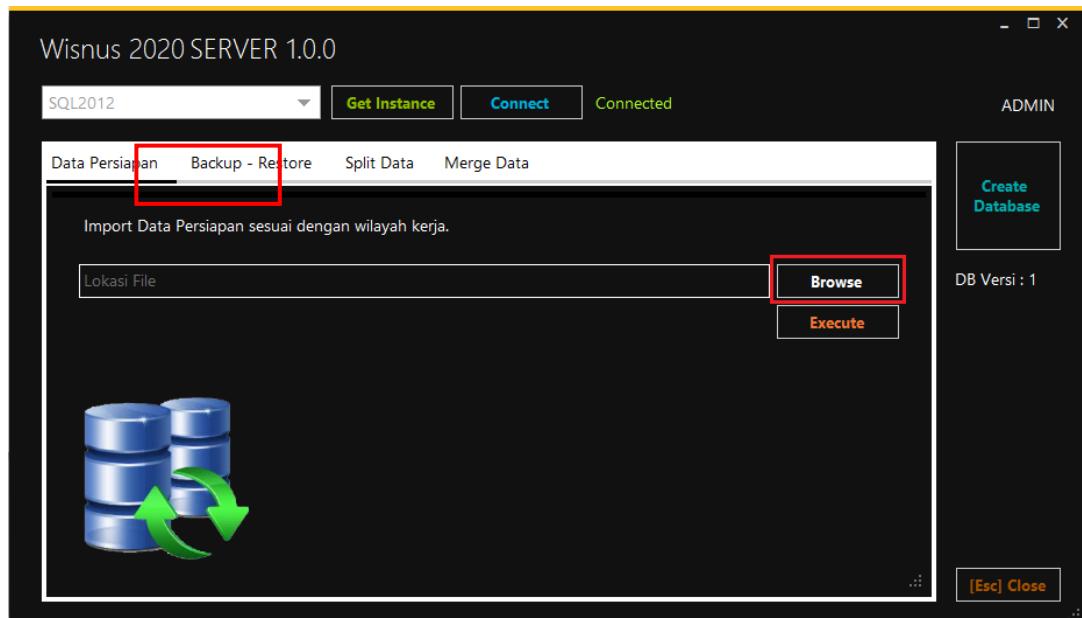
Password: ADMIN

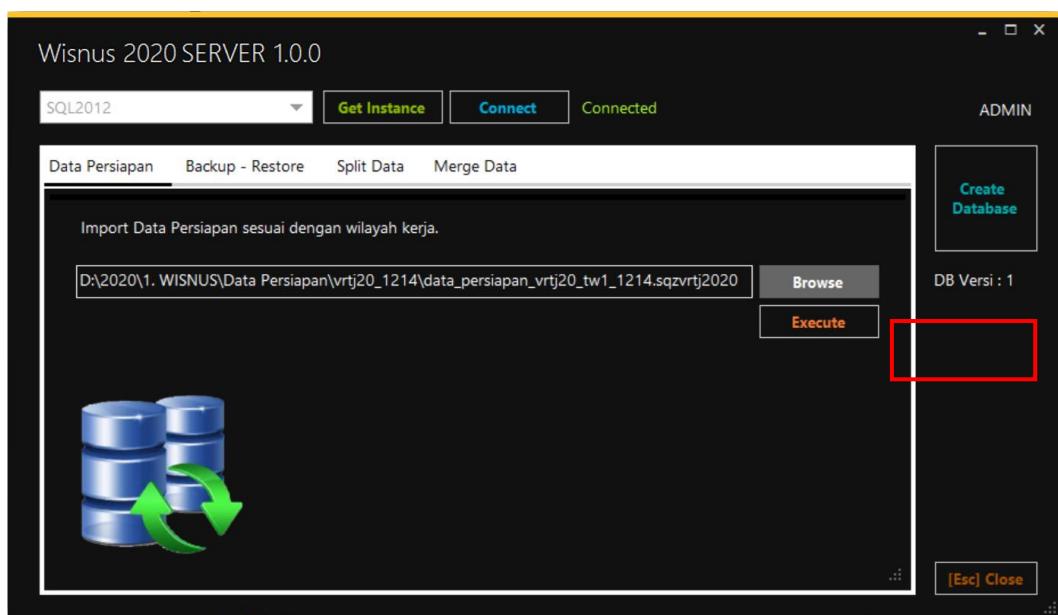
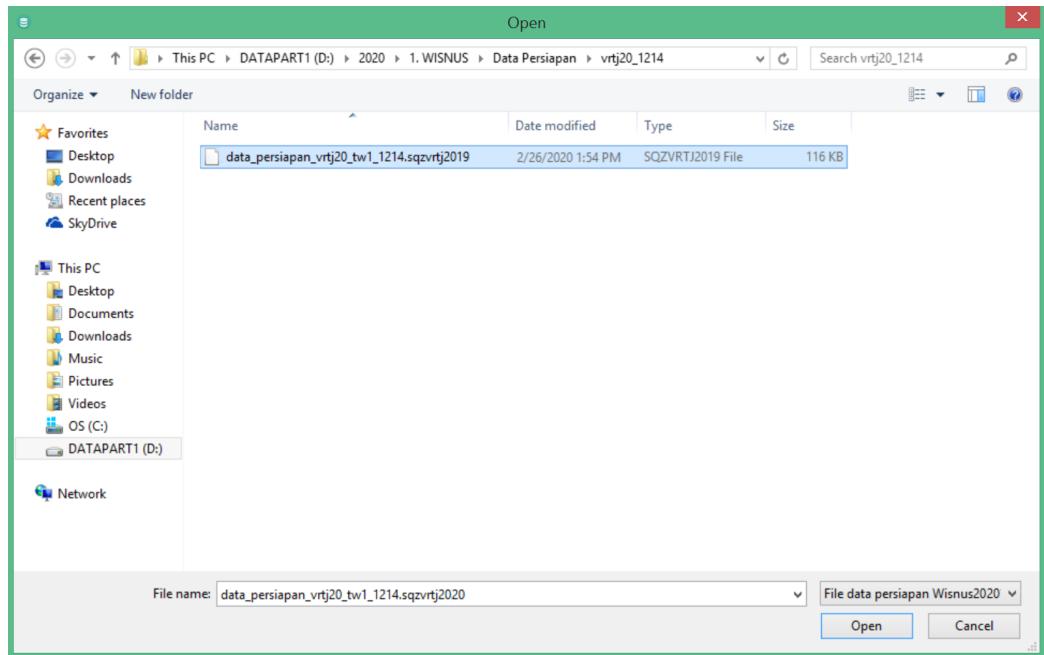


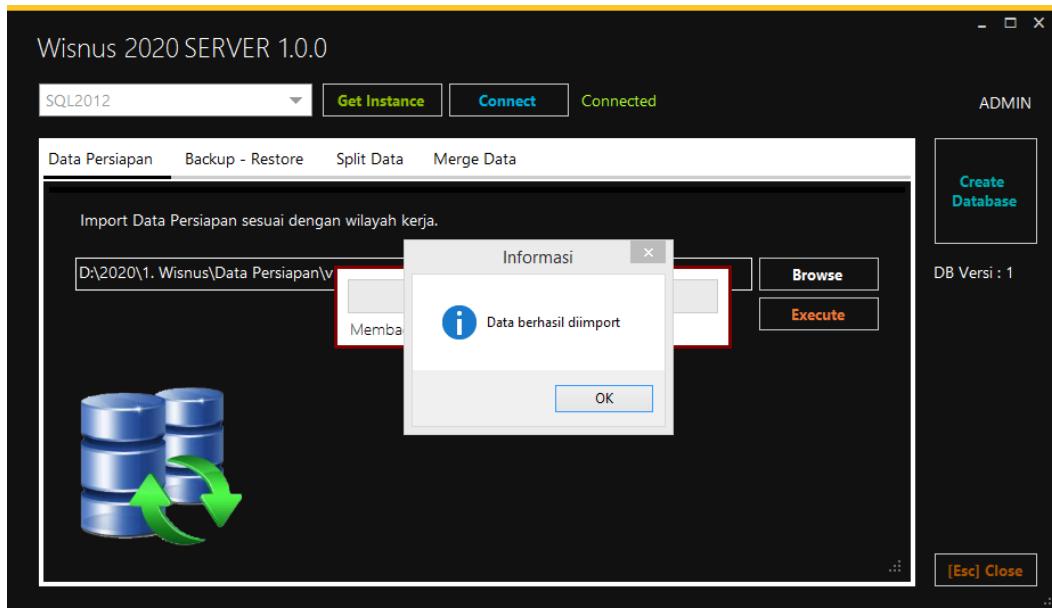
7. Setelah login seperti pada langkah sebelumnya maka akan muncul tampilan berikut. Terpilih nama instance dan tertulis “Connected”. Database Wisnus2020 sudah berhasil dibuat tetapi belum terisi DSBS dari kabupaten/kota sehingga belum bisa dilakukan entry.



8. Berikutnya adalah import data persiapan yang berisi DSBS dari setiap kabupaten/kota. Bersama installer Wisnus 2020 terdapat file data persiapan Wisnus 2020 yang berekstensi .sqzvrtj2020. Jika sudah selesai, akan muncul kotak tampilan yang menyatakan “Data berhasil diimport”. Proses persiapan database dan DSBS di Aplikasi Wisnus 2020 Server sudah selesai.



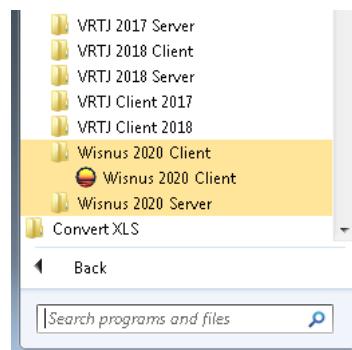




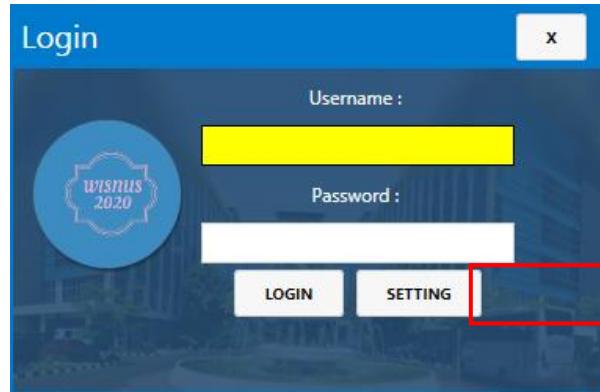
C. Entri data melalui aplikasi client

Setelah persiapan database aplikasi server selesai, selanjutnya adalah menyiapkan aplikasi Wisnus 2020 Client untuk keperluan data pemutakhiran. Sebelumnya sudah dilakukan instalasi aplikasi client. Aplikasi client diinstal di setiap PC yang akan digunakan untuk entri data. Pada setiap aplikasi client perlu dilakukan pengaturan database terlebih dahulu sebelum digunakan untuk entri. Pengaturan ini untuk menghubungkan ke instance mana data hasil entri akan disimpan.

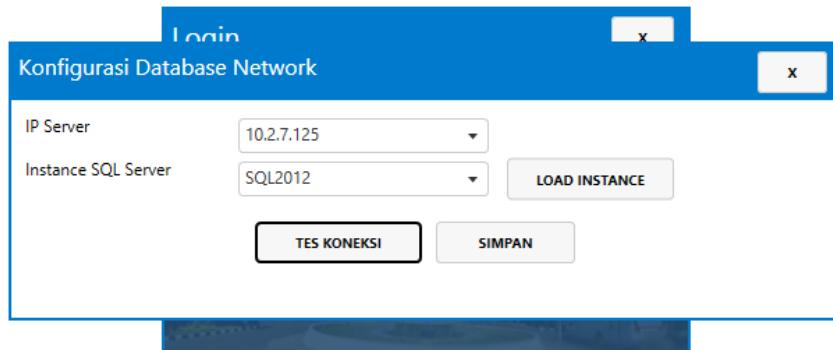
1. Buka aplikasi Wisnus 2020 Client untuk entri VRTJ.20-L (Kuesioner Pemutakhiran).



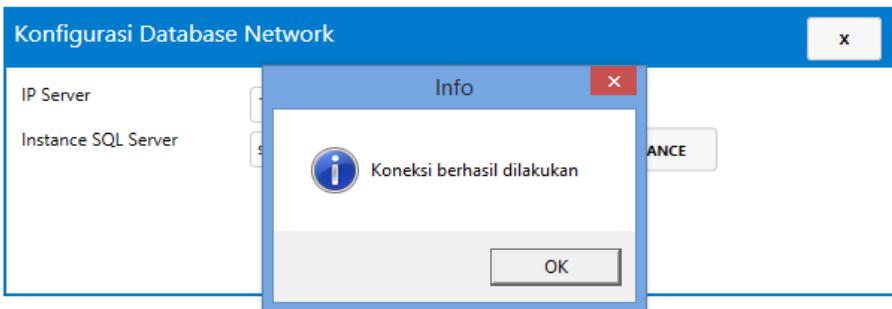
2. Berikut adalah tampilan awal aplikasi client. Klik Setting untuk melakukan konfigurasi database.



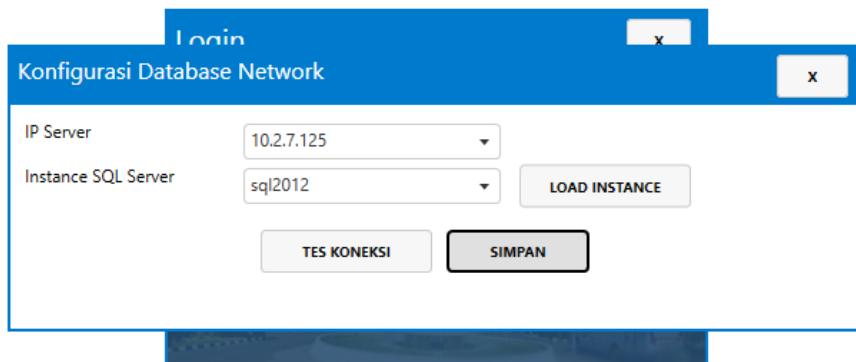
3. Berikut adalah tampilan halaman konfigurasi database.



4. Jika server yang digunakan adalah PC yang sama dengan PC yang diinstal aplikasi client ini, isikan titik(.) tetapi jika server yang digunakan ada di tempat lain, isikan **IP server** tersebut misal 10.2.7.125. Isikan **Instance SQL Server** dengan mengetik instance yang sama dengan instance yang digunakan pada aplikasi servernya, misal pada kasus ini di aplikasi server yang dipilih adalah instance "SQL2012" maka di aplikasi client yang diketik pada kolom Instance SQL Server adalah "SQL2012".
5. Setelah mengisikan IP Server dan Instance SQL Server, klik "Tes Koneksi". Jika berhasil, akan muncul tampilan berikut.



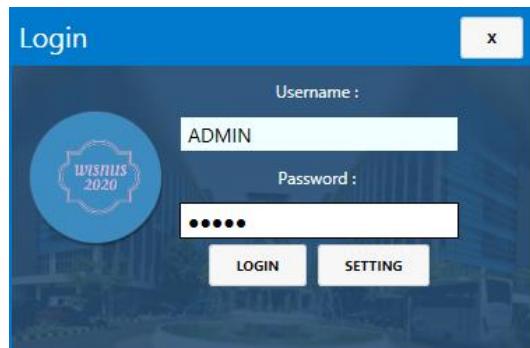
- Setelah koneksi berhasil dilakukan, klik simpan.



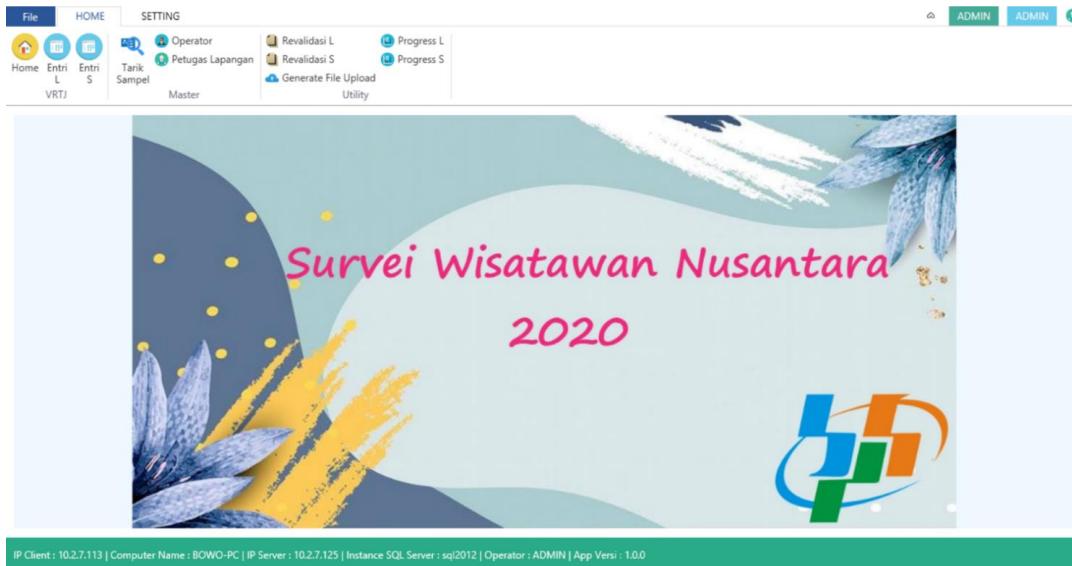
- Silakan login dengan login yang sama dengan server yaitu :

Username : ADMIN

Password : ADMIN



- Berikut adalah tampilan home aplikasi client.



9. Sebelum melakukan entri silakan memasukkan nama-nama petugas lapangan dan operator. Petugas lapangan adalah pencacah dan pengawas, sedangkan operator adalah pengentri, supervisor, dan administrator.
10. Klik menu petugas lapangan untuk memasukkan daftar nama pencacah dan pengawas.

Kode Petugas	Nama Petugas	Status Petugas	Nomor Handphone

11. Terdapat dua cara untuk memasukkan data pencacah dan pengawas. Pertama bisa satu per satu melalui menu tambah di sebelah kiri. Kedua bisa melalui menu import excel dari template yang sudah disediakan.
12. Cara pertama, pilih dahulu provinsi dan kabupaten lalu klik tanda panah ke bawah, kemudian isikan identitas pencacah atau pengawasnya. Kode petugas diisi 5 digit. Lalu simpan.

Daftar Petugas Lapangan

Propinsi : [65]-Kalimantan Utara

Kabupaten / Kota : [04]-NUNUKAN

Cari :

TAMBAH/PERBAHKARUI PETUGAS LAP

Nama : VIVI

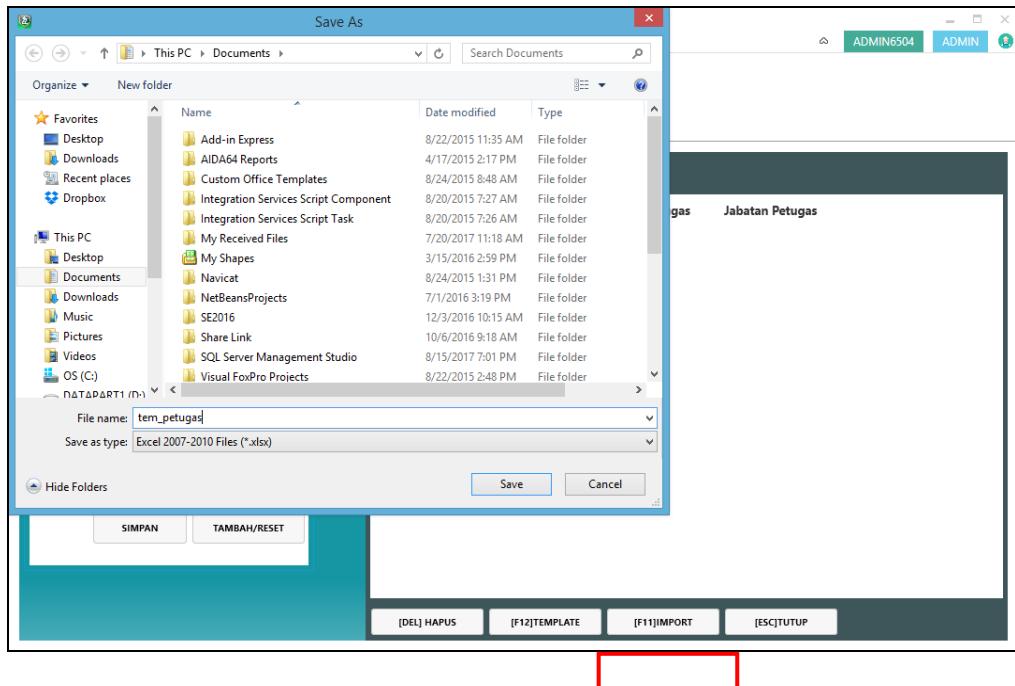
Status : Pencacah

Jabatan : Staff BPS Kabupaten

Kode Petugas : 04 55719

SIMPAN TAMBAH/RESET

13. Cara kedua, melalui import excel, sebelumnya harus download terlebih dahulu templatnya. Klik template dan simpan.



14. Silakan buka template yang sudah di download dan isikan daftar identitas pencacah dan pengawas sesuai kolom yang disediakan pada worksheet “petugas”. Kode petugas yang diminta excel adalah 9 digit yaitu 2 digit kode propinsi 2 digit kode kabupaten dan 5 digit kode unik /NIP. Simpan jika sudah selesai mengisi

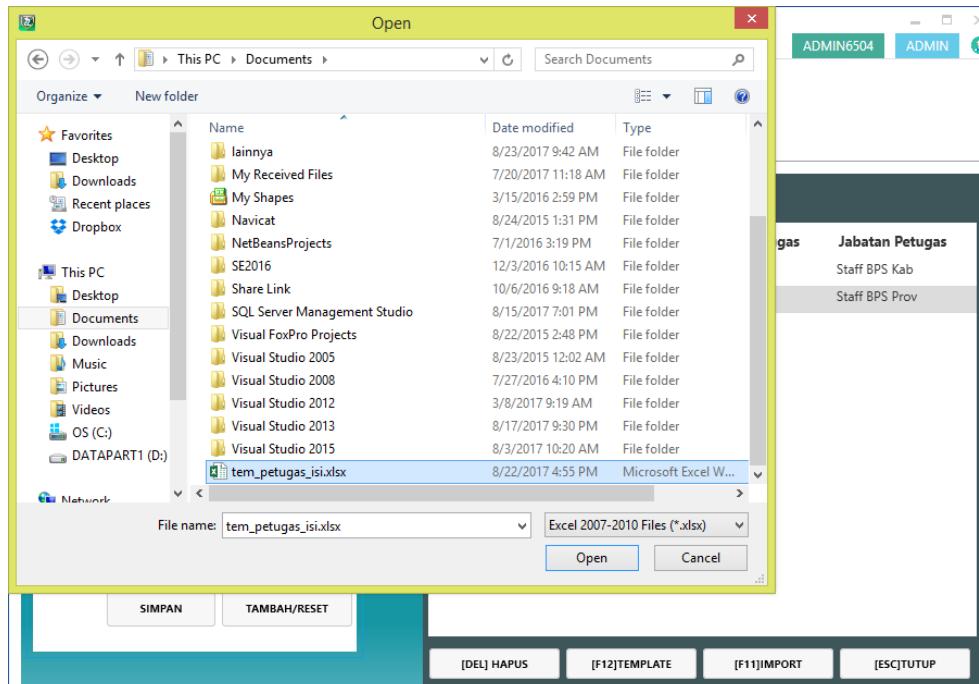
T15		X	✓	f _x								
1	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L
			Kode (KodeProp-KodeKab-5 Digit Kode Petugas)		Status (1-Pengawas, 2-Pencacah)	Jabatan (1-BPS Provinsi, 2-BPS Kabupaten, 3-KSK, 4-Mitra)						
2	11	01	55615	Andika	1	2						
3	11	01	55741	Nimah	2	2						
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												
11												

Untuk Kode Petugas

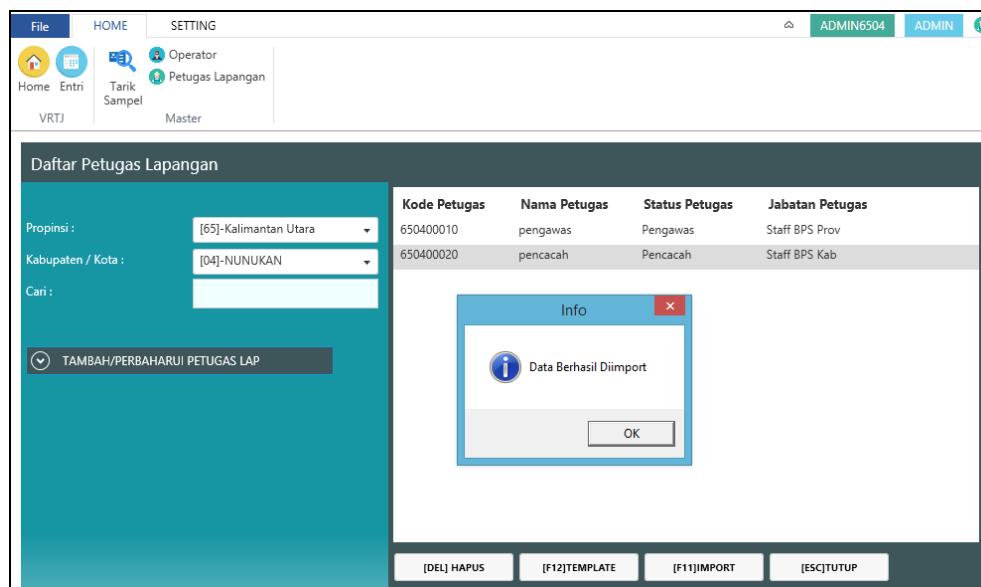
Ketentuan 5 Digit Kode

- 1. Jika Pegawai 5 Digit Kode adalah NIP Pegawai
- 2. Jika Mitra maka Kode petugas untuk mitra, dua digit pertama kode kab, digit ketiga jika 1 untuk pencacah dan 2 untuk pengawas, dua digit terakhir no urut.

15. Import file excel petugas tersebut melalui tombol import.



16. Jika berhasil import, muncul tampilan sebagai berikut.



17. Data pencacah dan pengawas yang baru ditambahkan sudah masuk.

The screenshot shows a software interface with a top navigation bar labeled 'File', 'HOME', and 'SETTING'. On the right, there are user status indicators for 'ADMIN6504' and 'ADMIN'. Below the navigation is a toolbar with icons for 'Home', 'Entri', 'Operator', 'Petugas Lapangan', 'Tarik Sampel', and 'Master'. A 'VRTJ' button is also present. The main content area is titled 'Daftar Petugas Lapangan' (List of Field Staff). It contains three dropdown menus: 'Propinsi' ([65]-Kalimantan Utara), 'Kabupaten / Kota' ([04]-NUNUKAN), and a search field 'Cari'. A large button at the bottom left says 'TAMBAH/PERBAHKU PETUGAS LAP'. To the right is a table with columns: 'Kode Petugas', 'Nama Petugas', 'Status Petugas', and 'Jabatan Petugas'. The table lists four entries:

Kode Petugas	Nama Petugas	Status Petugas	Jabatan Petugas
650400010	pengawas	Pengawas	Staff BPS Prov
650412345	GUSTI	Pengawas	Staff BPS Kab
650400020	pencacah	Pencacah	Staff BPS Kab
650412346	NIMAH	Pencacah	Staff BPS Kab

At the bottom of the table area are buttons for '[DEL] HAPUS', '[F12] TEMPLATE', '[F11] IMPORT', and '[ESC] TUTUP'.

18. Menu di aplikasi client berikutnya adalah Operator. Pengaturan operator ini untuk membedakan login user ke aplikasi Wisnus 2020, apakah sebagai supervisor atau pengentri saja. Berikut halaman awal menu Operator.

The screenshot shows a software interface with a top navigation bar labeled 'File', 'HOME', and 'SETTING'. On the right, there are user status indicators for 'ADMIN6504' and 'ADMIN'. Below the navigation is a toolbar with icons for 'Home', 'Entri', 'Operator', 'Petugas Lapangan', 'Tarik Sampel', and 'Master'. A 'VRTJ' button is also present. The main content area is titled 'Daftar Operator' (List of Operators). It contains three dropdown menus: 'Propinsi' ([65]-Kalimantan Utara), 'Kabupaten / Kota' ([04]-NUNUKAN), and a search field 'Cari'. A large button at the bottom left says 'TAMBAH / PERBAHKU OPERATOR'. To the right is a table with columns: 'Username', 'Nama', and 'Level'. The table lists one entry: ADMIN6504, ADMIN6504, ADMIN. At the bottom of the table area are buttons for '[DEL] HAPUS' and '[ESC] TUTUP'.

19. Hanya terdapat satu cara untuk memasukkan daftar operator yaitu pada sebelah kiri. Pilih provinsi dan kabupaten yang dimaksud, lalu isikan data yang diminta serta levelnya. Menu untuk operator jenis pengentri hanya ada entri saja, sedangkan operator jenis supervisor dapat mengakses master operator, master petugas, dan tarik sampel.

Daftar Operator

Propinsi :	[65]-Kalimantan Utara
Kabupaten / Kota :	[04]-NUNUKAN
Cari :	

TAMBAH / PERBAHKARUI OPERATOR

Username	BUDI
Nama :	BUDI
Password :	****
Konfirmasi Password :	****
Level :	Supervisor

SIMPAN **TAMBAH / RESET**

Username	Nama	Level
ADMIN6504	ADMIN6504	ADMIN
BUDI	BUDI	PENGENTRI

[DEL] HAPUS **[ESC] TUTUP**

20. Jika sudah mengisi data operator, simpan **dan** lihat hasilnya di sebelah kanan.

Daftar Operator

Propinsi :	[65]-Kalimantan Utara
Kabupaten / Kota :	[04]-NUNUKAN
Cari :	

TAMBAH / PERBAHKARUI OPERATOR

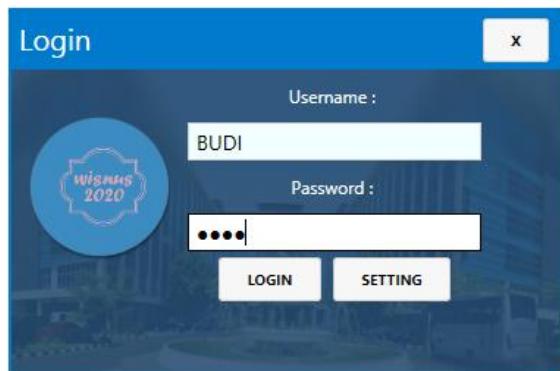
Username	
Nama :	
Password :	
Konfirmasi Password :	
Level :	

SIMPAN **TAMBAH / RESET**

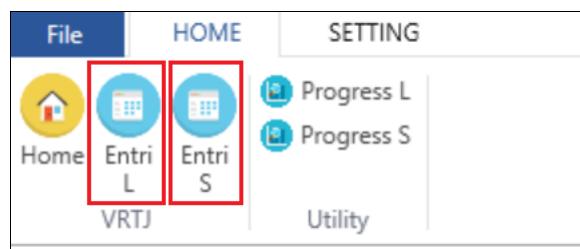
Username	Nama	Level
ADMIN6504	ADMIN6504	ADMIN
BUDI	BUDI	PENGENTRI

[DEL] HAPUS **[ESC] TUTUP**

21. Selanjutnya silakan tutup aplikasi client dan buka lagi aplikasi client dan login sebagai pengentri.



22. Terdapat dua menu entri yaitu entri L dan entri S.



23. Berikut adalah tahapan entri L, tarik sampel, dan entri S :

- 1) Kabupaten/Kota melakukan entri L
- 2) Entri L selesai dilakukan untuk seluruh BS, revalidasi ulang dengan aplikasi Wisnus 2020 Client versi terakhir.
- 3) Jika sudah clean dan lengkap, dapat dilakukan penarikan sampel oleh admin Kabupaten/Kota. Output yang dihasilkan dari menu tarik sampel adalah pdf DSRT dan data persiapan DSRT untuk entri S.
- 4) Kabupaten/Kota melakukan import data persiapan DSRT untuk memasukkan data sampel VRTJ.20-S.

24. Berikut adalah tampilan menu **Entri L**.

Prop	Kab	Kec	Desa	Klasifikasi	NBS	NKS	Pengentri
12	14	051	012	2	005B	10430	
12	14	084	005	2	001B	10865	

25. Di sebelah kiri menu entri tersedia pilihan triwulan, provinsi, dan kabupaten/kota. Di sebelah kanan ada daftar DSBS sampel. Daftar DSBS muncul setelah melakukan import data persiapan VRTJ.20-L. Warna pada DSBS menunjukkan status clean atau belum clean BS tersebut. Merah jika belum clean dan hijau jika sudah clean. Di bagian kanan bawah terdapat empat menu yaitu, Entri/Ubah, Hapus, Tutup dan Unlock.

- **Entri / Ubah**
Klik tombol ini untuk masuk ke dalam entrian Blok Sensus, untuk pertama kali akan mengentri atau ingin mengubah data. Bisa juga dengan klik dua kali langsung pada baris BS yang dituju.
- **Hapus**
Hapus artinya menghapus isian dari Blok Sensus yang sudah dipilih. Bukan untuk menghapus Blok Sensus itu dan menghilangkannya dari daftar Blok Sensus sampel.
- **Tutup**
Klik tombol tutup untuk menutup menu entri dan kembali ke home.

- Unlock

Gunakan tombol unlock untuk membuka Blok Sensus entri yang terkunci atau terdapat gambar gembok di sampingnya. Gambar gembok di samping Blok Sensus bisa muncul jika pengentri sedang membuka halaman entrian dan tiba-tiba halaman entrian tertutup karena mati listrik, atau komputer hang atau jaringan ke server terputus.

26. Silakan klik dua kali pada salah satu blok sensus untuk melihat halaman entrinya.

Berikut adalah tampilan halaman 1 halaman entri data L.

(1)	(2)	(3)	(4)
1 Provinsi	KALIMANTAN UTARA		65
2 Kabupaten/Kota	MALINAU		01
3 Kecamatan	MENTARANG		110
4 Desa/Kelurahan	PAKONG		002
5 Nomor Blok Sensus (NBS)			0018
6 Nomor Kode Sampel (NKS)			1092

BLOK II. RINGKASAN			
Tuliskan Jumlah Perjalanan memerlukan Provinsi Tujuan Utama yang dikunjungi			
(1)	Jumlah Perjalanan	(3)	Jumlah Perjalanan
(2)	(4)	(3)	(4)
11. Aceh		30	52. NTB
12. Sumut		53	NTT
13. Sumbar		61	Kalbar
14. Riau		42	Kaheng
15. Jambi		63	Katol
16. Sumsel		64	Kalim
17. Bengkulu		65	Kaltera
18. Lampung		71	Sulut
19. Babel		72	Sulteng
21. Kepri		73	Sulsel
31. DKI Jakarta		74	Sultra
32. Jaber		75	Gorontalo
33. Jateng		76	Sulbar
34. DIY		81	Maluku
35. Jatim		82	Malut
36. Banten		91	Papua Barat
31. Bali		94	Papua

27. Terdapat tiga halaman pada menu entrian ini karena halaman dua yang di kuesioner berlembar-lembar, pada aplikasi hanya dientri di satu halaman yaitu halaman dua. Data awal yang sudah tersedia adalah data pada Blok I dan data rumah tangga preprinted sampai dengan kolom alamat. Blok ringkasan harus tetap dientri sesuai yang tertulis di kuesioner. Pada bagian bawah halaman entri terdapat baris merah yang artinya dokumen ini masih error, jika dokumen BS ini sudah clean maka akan berubah menjadi warna hijau. Bagian bawah menu entri juga terdapat navigasi kanan kiri antar halaman. Tombol **tutup** artinya menyimpan perubahan data dan menutup

halaman entrian serta kembali ke menu entri yang menampilkan daftar BS sampel. Tombol **simpan** artinya menyimpan perubahan data dan menampilkan daftar error dari hasil validasi untuk blok sensus yang sedang dibuka.

28. Berikut adalah tampilan halaman dua dari halaman entri data L.

Halaman 1			Halaman 2			Halaman 3																															
No. Urut Bangan	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	NIP/DNI/NKIA/HKJ/No. KTP Bantuan sosial	Jenis Kelamin ART	Periode	Berikan tanda cek (v)		Ditanyakan jika ada ART yang Melakukan Perjalanan (kotak v/d kolom 12 ada yg berlaku)																													
						Berikan tanda cek (v)		Blok III. KETERANGAN RUMAH TANGGA																													
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)
081	085	062	ABO AWAN	DESA TANJUNG NA					Januari																												
045	049	035	SANTO APUI	DESA TANJUNG NA					Februari																												
013	013	010	LILING	DESA TANJUNG NAN					Maret																												
056	060	042	BAUN ENUK	DESA TANJUNG NAN					Januari																												
062	066	047	NGAU ENCUK	DESA TANJUNG NAN					Februari																												
076	080	057	SAMI	DESA TANJUNG NAN					Maret																												
069	073	050	BILLUNG LIHAN	DESA TANJUNG NA					Januari																												
025E	028E	021	LUJI LASSEN	DESA TANJUNG NA					Februari																												
									Maret																												
									Januari																												
TAMBAH			HAPUS			PILIH ROW			Jumlah Komunitas													TUTUP [CTRL+F4]	SIMPAN [CTRL+R]														

29. Di halaman dua merupakan daftar rumah tangga preprinted dan rumah tangga baru. Saat awal membuka, sudah tersedia daftar rumah tangga preprinted sampai dengan kolom alamat. Silakan klik tambah jika ingin mengentri rumah tangga baru dan scroll ke bawah, maka akan muncul satu baris kosong tambahan. Pada kolom yang isian pada kuesioner adalah ceklis (v) silakan isikan pada program angka 1 untuk menandakan bahwa itu berarti ceklis.

30. Berikut adalah tampilan halaman 3.

Halaman 1 Halaman 2 Halaman 3

BLOK IV. CATATAN		BLOK V. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama	Jabatan		Tanggal	Tanda tangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Pencacah	00020	Staf BPS Provinsi ... 1	2	tgl 21		
... pencacah		Staf BPS Kab/Kota ... 2	2	bln 12		
		Staf BPS KSK ... 3				
		Staf BPS Mitra ... 4				
2. Pengawas	00010	Staf BPS Provinsi ... 1	1	tgl 21		
... pengawas		Staf BPS Kab/Kota ... 2	1	bln 1		
		Staf BPS KSK ... 3				
		Staf BPS Mitra ... 4				

<< >> TUTUP [CTRL+T] SIMPAN [CTRL+S]

31. Pada halaman tiga terdapat blok catatan dan keterangan pencacahan. Saat akan mengisikan nama pencacah atau pengawas silakan klik tombol ... pada kolom uraian maka akan muncul daftar nama pencacah/pengawas yang sudah didaftarkan dan pilih salah satu sehingga akan otomatis mengisi kolom nama dan jabatan dari pencacah/pengawas tersebut. Pada kolom tanda tangan terdapat kotak isian, silakan isi 1 jika pada kuesioner terdapat tanda tangan dan isikan 0 jika tidak ada.

Halaman 1 Halaman 2 Halaman 3

BLOK IV. CATATAN		BLOK V. KETERANGAN PENCACAHAN				
Uraian	Nama	Jabatan		Tanggal	Tanda tangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
1. Pencacah	00020	Staf BPS Provinsi ... 1	2	tgl 21		
... pencacah		Staf BPS Kab/Kota ... 2	2	bln 12		
		Staf BPS KSK ... 3				
		Staf BPS Mitra ... 4				
2. Pengawas	00010	Staf BPS Provinsi ... 1	1	tgl 21		
... pengawas		Staf BPS Kab/Kota ... 2	1	bln 1		
		Staf BPS KSK ... 3				
		Staf BPS Mitra ... 4				

DAFTAR PETUGAS
Kode Nama
650455719 VIVI
650400020 pencacah
650412346 NIMAH
OK BATAL

<< >> TUTUP [CTRL+T] SIMPAN [CTRL+S]

32. Jika entri pada blok sensus tersebut sudah selesai, klik simpan untuk memvalidasi isiannya, jika terdapat error maka akan muncul daftar errornya. Klik pada nama kolom berwarna biru untuk langsung menuju kolom yang error.

Halaman 1		Halaman 2		Halaman 3																																			
No Urut	Bangunan	Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat	Status Perjalanan	Berikan tanda cek (✓) jika masing-masing rumah tangga perjalanan menurut hasil																																		
						Ditanyakan jika ada ART yang melakukan perjalanan [kol10 s/d kol11] ada ya																																	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)	(38)	(39)	
081	085	062	ABO AWAN	DESA TANJUN NA																																			
045	049	035	SANTO API	DESA TANJUN NA																																			
013	013	010	LIUNG	DESA TANJUN NAN																																			
056	060	042	BAUN ENJUK	DESA TANJUN NAN																																			
062	066	047	NGAU ENCUK	DESA TANJUN NAN																																			
076	080	057	SAMI	DESA TANJUN NAN																																			
069	073	050	BULUNG LIHAN	DESA TANJUNG NA																																			
025C	028E	021	LUDI LASSEN	DESA TANJUNG NA																																			
TAMBAH		HAPUS		PILIH ROW		Jumlah Komunitas																																	

Daftar Konsistensi dan Error

ID	Deskripsi	Halaman	No Urut	Kesalahan
3005	B3K8	2	13	Rincian E3K8 tidak boleh blank
3011	B5R1K5	3		
3006	B3K7	2	13	
3007	B3K8	2	13	
3015	B5K2K5	3		
3005	B3K6	2	3	
3005	B3K8	2	8	
82	B3K4B	2	33	
82	B3K4B	2	28	
3005	B3K6	2	29	
3006	B3K7	2	29	
3007	B3K8	2	29	
3005	B3K6	2	34	
3005	B3K6	2	24	

[ESC TUTUP]

<< >>

TUTUP (CTRL+T) **SIMPAN (CTRL+S)**

33. Jika blok sensus sudah clean, dapat dilanjutkan entri ke blok sensus lainnya.

34. Selanjutnya, berikut ini adalah tampilan menu **Entri S**

Daftar Entri VRTJ S											
Propinsi :	[11]-ACEH										
Kabupaten / Kota :	[12]-ACEH BARAT DAYA										
Kecamatan :	[010]-MANGGENG										
Desa :	[016]-PAYA										
Dokumen S											
Prop	Kab	Kec	Desa	NBS	NKS	Nama	Alamat	Pengentri	Hasil Pencacahan	Jenis Sampel	
11	12	010	018	0028	10005	BASLU	DUSUN MAXMUR	1	Utama		
11	12	010	018	0028	10005	YUNIZAR	DUSUN MAXMUR	1	Utama		
11	12	010	018	0028	10005	SAHALUDIN	DUSUN MAXMUR	1	Utama		

[F11] UPDATE OSRT **[F12] ENTRI / UBAH** **[DEL] HAPUS** **[ESC] TUTUP** **UNLOCK**

35. Di sebelah kiri menu entri tersedia pilihan Provinsi, Kabupaten, Kecamatan hingga Desa. Di sebelah kanan terdapat daftar DSRT sampel. Daftar DSRT muncul setelah melakukan import data persiapan VRTJ20-S. Warna pada DSRT menunjukkan status clean atau belum clean dari rumah tangga tersebut. Merah jika belum clean dan hijau jika sudah clean. Di bagian kanan bawah terdapat 4 menu yaitu, Entri/Ubah, Hapus, Tutup dan Unlock yang masing-masing fungsinya dapat dilihat pada poin 25.
36. Silakan klik dua kali pada salah satu ruta untuk melihat halaman entrinya. Berikut adalah tampilan halaman 1 entri data S.

(1)	(2)	(3)	(4)
101	Provinsi	ACEH	11
102	Kabupaten/Kota *)	ACEH BARAT DAYA	12
103	Kecamatan	MANGGENG	010
104	Desa/Kelurahan	PAYA	018
105	Nomor blok sensus		0028
106	Nomor kode sampel		10005
107	Nomor unit rumah tangga		0
108	Nama Kepala Rumah Tangga	SALAHUDIN	
109	Alamat (nama jalan/jeng. RT/RW/dusun)	DUSUN MAKMUR	

*) Coret yang tidak perlu

(1)	(2)	(3)
201	Banyaknya anggota rumah tangga	
202	Banyaknya anggota rumah tangga yang melakukan "Perjalanan" selama periode:	TW 1 (1 Januari sd 31 Maret 2020)

37. Terdapat tiga halaman pada menu entri S ini dengan halaman tiga akan dientri berulang sejumlah ART yang melakukan perjalanan. Data awal yang sudah tersedia adalah data pada Blok I. Blok ringkasan harus tetap dientri sesuai yang tertulis di kuesioner.
38. Berikut adalah tampilan halaman dua mengenai Blok Keterangan Anggota Rumah Tangga. Silakan klik tambah untuk menambah baris untuk entri ART berikutnya.

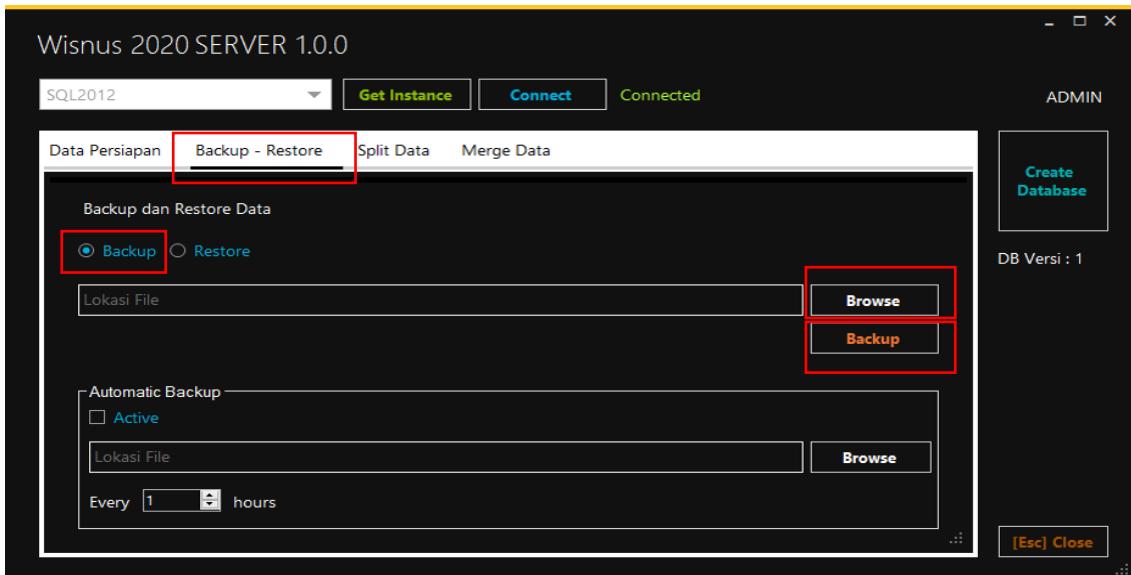
ENTRI VRTJ - S										
Halaman 1 Halaman 2 Halaman 3			BLOK V. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA							
No. Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (ART) (Tuliskan terlebih dahulu semua orang yang berasrama bersama dan makam di rumah tangga ini mulai dari kepala rumah tangga, pasangannya, anak yang belum menikah, anak yang sudah menikah, cucu, nenek moyang tua/mertua, famili lain, pembantuan, dan lainnya) Pastikan seluruh anggota rumah tangga tercatat dan tidak ada yang terlewat	Apakah Hunian [nam] dengan Kepala Rumah Tangga? (Kode)	Apa Jenis Kelamin dari [nam] 1. Laki-laki 2. Perempuan	Berapa Umur dari [nam]? (tahun) (jika umur >= 98 tahun, tulis 98)	Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Didapatkan oleh [nam] (Kode)	Apa Jenis Kegiatan Utama di [nam] (Kode)	Ditanyakan jika Kegiatan Utama [nam] adalah Bekerja/ Usaha [kol (507) = "1"]	Apakah [nam] pernah melakukan perjalanan luar lebih dari 12 bulan dan sudah kembali dalam periode TWI (1 Januari s.d 31 Maret 2020) [cek untuk Sebulan atau Bekerja setara n/r] 1. Ya 2. Tidak		
(501)	(502)	(503)	(504)	(505)	(506)	(507)	(508)	(509)	(510)	
1	SALAHUDIN	1	1	38	5	1	5	1	1	
2	DESI SUMARTI	2	2	30	6	1	2	2	2	
3	HIDAYATUL JAWAHIR	3	2	5	1	2		2	2	
<input type="button" value="TAMBAH"/> <input type="button" value="HAPUS"/>										

D. Backup database dan tarik sampel

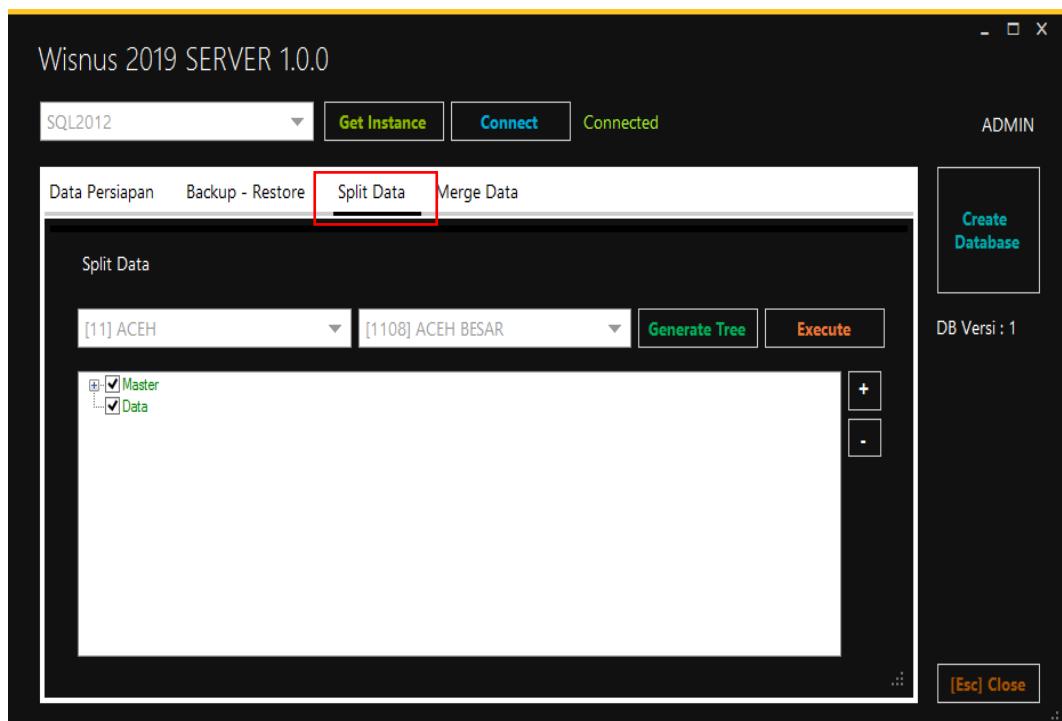
Jika seluruh blok sensus atau ruta sampel sudah dientri dan clean silakan lakukan backup dan split data melalui aplikasi server dan mengirimkan backup dan file split tersebut untuk dilakukan merge data di pusat.

Berikut adalah langkah-langkah melakukan backup, split, dan merge data di aplikasi server:

1. Buka aplikasi server dan masuk ke menu Backup-Restore. Pilih backup lalu browse lokasi penyimpanan hasil backup nantinya, kemudian klik tombol backup. Hasilnya adalah file berekstensi .bkzvrtj2020



2. Split data dilakukan pada menu Split Data. Berikut adalah tampilan menu split data. Pilih provinsi dan kabupaten yang akan di-split datanya lalu generate tree lalu centang seluruhnya dan execute. Pada saat klik execute akan diminta untuk memilih di folder mana hasil split ini disimpan. Ekstensi yang terbentuk adalah .gbzvrtj2020



- Untuk melakukan penarikan sampel, silakan membuka kembali aplikasi client dan login sebagai admin. Pilih menu tarik sampel. Berikut adalah tampilan menu tarik sampel.

TARIK SAMPEL

Propinsi : [111]-ACEH

Kabupaten : [00]---Semua Kabupaten---

Final Tarik Sampel Triwulan 1 Triwulan 2 Triwulan 3

Lokasi Export : BROWSE

GENERATE SAMPEL STOP TUTUP

- Pilih provinsi, kabupaten, dan triwulan yang dimaksud. Centang final tarik sampel jika sudah benar-benar yakin data telah lengkap dan clean untuk diambil sampel. Klik tombol browse untuk menentukan lokasi penyimpanan hasil tarik sampel nantinya, kemudian klik tombol generate sampel. Hasil tarik sampel ini berupa data persiapan DSRT serta PDF DSRT Utama dan Cadangan untuk dilanjutkan pencacahan lapangan.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Alokasi Sampel Blok Sensus dan Rumah Tangga Jalan

Provinsi	Kabupaten	Jumlah Sampel Blok Sensus	Jumlah sampel ruta jalan
(1)	(2)	(3)	(4)
[11] Aceh	[1175] Subulussalam	47	254
[12] Sumatera Utara	[1214] Nias Selatan	136	545
[13] Sumatera Barat	[1372] Solok	47	377
[14] Riau	[1408] Bengkalis	104	415
[15] Jambi	[1504] Batang Hari	74	297
[16] Sumatera Selatan	[1602] Ogan Komering Ilir	135	541
[17] Bengkulu	[1702] Rejang Lebong	86	344
[18] Lampung	[1872] Metro	43	382
[19] Bangka Belitung	[1902] Belitung	61	735
[21] Kepulauan Riau	[2102] Bintan	62	248
[31] DKI Jakarta	[3174] Jakarta Barat	188	753
[32] Jawa Barat	[3202] Sukabumi	128	511
[33] Jawa Tengah	[3374] Kota Semarang	196	782
[34] DI Yogyakarta	[3471] Yogyakarta	101	403
[35] Jawa Timur	[3525] Gresik	161	644
[36] Banten	[3673] Kota Serang	124	495
[51] Bali	[5104] Gianyar	95	380
[52] Nusa Tenggara Barat	[5271] Mataram	79	318
[53] Nusa Tenggara Timur	[5315] Manggarai Barat	73	293
[61] Kalimantan Barat	[6171] Pontianak	79	315
[62] Kalimantan Tengah	[6206] Sukamara	30	177
[63] Kalimantan Selatan	[6311] Balangan	65	259
[64] Kalimantan Timur	[6471] Balikpapan	106	425
[65] Kalimantan Utara	[6571] Tarakan	72	289
[71] Sulawesi Utara	[7174] Kotamobagu	53	360
[72] Sulawesi Tengah	[7209] Tojo Una-Una	59	237
[73] Sulawesi Selatan	[7306] Gowa	135	541
[74] Sulawesi Tenggara	[7409] Buton Utara	30	200
[75] Gorontalo	[7504] Bone Bolango	65	259
[76] Sulawesi Barat	[7604] Mamuju	73	293
[81] Maluku	[8105] Kepulauan Aru	45	84
[82] Maluku Utara	[8271] Ternate	67	335
[91] Papua Barat	[9102] Kaimana	66	132
[94] Papua	[9471] Kota Jayapura	189	377
Jumlah		3074	13000

Lampiran 2. DTW Alam.

Jenis/Tema/Aktivitas	Contoh	Lokasi
(1)	(2)	(3)
Taman Nasional (TN)	TN. Tangkahan (G. Leuser)	Sumut
	TN. Kerinci Seblat	Jambi
	TN. Ujung Kulon	Jabar
	TN. Bromo Tengger Semeru	Jatim
	TN. Meru Beriti	Jatim
	TN. Baluran	Jatim
	TN. Alas Purwo	Jatim
	TN. Bali Barat	Bali
	TN. Komodo	NTT
	TN. Tanjung Puting	Kalteng
Gunung	TN. Bantimurung	Sulsel
	TN. Sebangau	Kalteng
	Gunung Krakatau	Banten
	Gunung Tangkuban Perahu	Jabar
	Gunung Cireme	Jabar
	Gunung Halimun	Jabar
	Gunung Gede Pangrango	Jabar
	Gunung Merbabu	Jateng
	Gunung Merapi	DIY
	Gunung Agung	Bali
Kawah	Gunung Tambora	NTB
	Gunung Jayawijaya (Carstensz Pyramid)	Papua
Kawah	Kawah Pasir Putih	Jabar
Dataran Tinggi	Bukit Tinggi	Sumbar
	Lembang	Jabar
	Puncak, Bogor	Jabar
	Kopeng	Jateng
	Dieng Plateau	Jateng
	Bedugul	Bali
Gurun/Savana	Bromo	Jatim
Ngarai	Ngarai Sihanouk	Sumbar
Cagar Alam	Cagar alam Pananjung	Jabar
	Cagar alam Pangandaran	Jabar
Suaka Margasatwa Laut (SWL)	SML Jamursba Medi	Papua
	SML Raja Ampat	Papua
	Suaka Margatwa Pulau Pasoso	Sulawesi Tengah
Sumber air panas alami	Ciate	Subang Jabar
	Pancuran Tujuh - Lokawisata dan Wana wisata Baturaden	Jateng
	Guci	Jateng
Waduk	Tidak terhingga	

Jenis/Tema/Aktivitas (1)	Contoh (2)	Lokasi (3)
Danau	Tidak terhingga	
Kaldera	Kaldera Toba	Sumut
Sungai	Sungai Mahakam	Kaltim
Delta (muara)	Delta Mahakam	Kaltim
	Delta Ciliwung	DKI Jakarta
Goa	Tidak terhingga	
Karst	Karst Kebumen	Jateng
	Karst Gunung Kidul	DIY
	Karst Pacitan	Jatim
Air Terjun	Tidak terhingga	
Hutan	Tidak terhingga	
Taman Hutan Raya	-	
Lembah	Tidak terhingga	
Situ	Tidak terhingga	

Lampiran 3. DTW Bahari

Jenis/Tema/Aktivitas	Contoh	Lokasi
(1)	(2)	(3)
Taman Nasional Laut (TNL)	TNL. Kepulauan Seribu	DKI Jakarta
	TNL Karimunjawa	Jateng
	TNL Bunaken	Sulut
	TNL Takanobonerate	Sulsel
	TNL. Wakatobi	Sultra
	TNL. Teluk Cenderawasih	Papua
Taman Wisata Alam Laut (TWAL)	TWAL Gili (Meno, Air, dan Trawangan)	NTB
	TWAL Teluk Maumere	NTT
	TWAL Kep. Togean	Sulteng
	TWAL Kep. Kapoposan	Sulsel
	TWAL Kep. Padaido	Papua
	Karst Gunung Kidul	DIY
Pantai	Karst Pacitan	Jatim
Kawasan Konservasi Laut Daerah (KKLD)	Tidak terhingga	
	Kep. Banggai	Sulteng
	Pulau Kakaban	Kaltim
	Alor	NTT
Gugusan Pulau-pulau kecil	Tidak terhingga	

Lampiran 4. DTW Budaya.

Jenis/Tema/Aktivitas (1)	Contoh (2)	Lokasi (3)
Teater	Pertunjukkan Teater Koma	DKI Jakarta
Opera	Tidak terhingga	
Tarian daerah	Sigale-gale	Sumut
	Saman	Aceh
Konser music	Saung Angklung Mang Udjo	Jabar
Sirkus/ Acrobatic	Tidak terhingga	
Orkestra	Tidak terhingga	
Sendratari	Sendratari Ramayana	DIY
Pameran (seni dan budaya)	Tidak terhingga	
Museum	Tidak terhingga	
Kawasan kota lama bersejarah	Gedung Lawang Sewu	Jateng
	Stasiun Tawang	Jateng
	Kantor Pos Utama	Jateng
	Pasar Johar dan Yaik	Jateng
	Kota Tua Jakarta	DKI Jakarta
Tempat ibadah kuno dan sejarah	Masjid Baiturahman	Aceh
	Masjid Kuno Cirebon	Jabar
	Masjid Agung Sang Saka Ratu Cirebon	Jabbar
	Masjid Menara Kudus	Jateng
	Masjid Agung Demak	Jateng
	Masjid Sunan Ampel	Jatim
	Klentheng Sam Po Kong	Jateng
	Gereja Blenduk	Jateng
	Gereja Katedral	DKI Jakarta
	Pura	Berbagai tempat
	Candi	Berbagai tempat
Petilasan tokoh agama/ sejarah	Goa Maria	
Makam tokoh agama / sejarah	Tidak terhingga	
Pusat Pendidikan	Retret Salib Putih	Jateng
	Pondok Pesantren Modern Gontor	Jatim
Situs Kerajaan / Keraton Kuno/ Istana	Istana Maemun	Sumut
	Istana Pagaruyung	Sumbar
	Keraton Mangkunegaran	Jateng
	Istana Bogor	Jabar
	Keraton Kasepuhan dan Kanoman	Jabar
	Keraton Ngayogjarko Hadiningrat	DIY
	Keraton Istana Ratu Boko	DIY
Monumen/ Tugu bersejarah	Monumen Nasional	DKI Jakarta
	Tugu Muda	Jateng

Jenis/Tema/Aktivitas	Contoh	Lokasi
(1)	(2)	(3)
	Palagan Ambarawa	Jateng
	Tugu Jogja	DIY
	GWK (Garuda Wisnu Kencana)	Bali
	Monumen Equator/ Tugu Khatulistiwa	Kalbar
	Monumen Rumphius	Maluku
	Gong Perdamaian Dunia	Maluku
	Tugu Trikora	Maluku
Benteng	Tidak terhingga	
Bunker bawah tanah bersejarah	Bunker Jepang	Sumbar
	Bunker Jepang di desa Lakkang	Sulsel
	Bunker Benteng Atas	Maluku
Situs Purbakala dan Prasejarah	Sangiran	Jateng
	Situs Trowulan Majapahit	Jatim
Perpustakaan sejarah	Perpustakaan Nasional	DKI Jakarta
Pasar Tradisional Sejarah/budaya	Pasar Triwindu	Jateng
	Pasar Apung Banjarmasin	Kaltim
Desa/kampung adat/tradisional (adat dan tradisi budaya masyarakat yang khas)	Desa Trunyan	Bali

Lampiran 5. DTW Buatan.

Jenis/Tema/Aktivitas (1)	Contoh (2)	Lokasi (3)
Kebun Binatang/ Taman Safari	Taman Safari Indonesia I	Jabar
Kebun Binatang/ Taman Safari	Taman Safari Indonesia II	Jatim
Kebun Raya	Kebun Raya Bogor	Jabar
Agrowisata	Mekarsari	Jabar
Taman Buru	-	Jabar
Taman Bunga	Taman Bunga Nusantara	Jabar
Taman Miniatur	TMII	DKI Jakarta
Taman Aquatic	Ancol	DKI Jakarta
Taman Aquatic	Jawa Timur Park	Jatim
<i>City Square</i> , Taman Kota, alun-alun	Malioboro	DIY
Resort	Nusa Dua Bali Resort	Bali
Resort	Nusa Penida	Bali
Resort	Amanwana Resort (P. Moyo)	NTB
Waduk	Tidak terhingga	
Spa and Health center	Tidak terhingga	
Cruise/kapal pesiar/pelayaran	Tidak terhingga	
MICE Center	Tidak terhingga	
Sirkuit Balap	Sentul	Jabar
Lapangan Golf	Tidak terhingga	
Sepakbola	Tidak terhingga	
Water park	Tidak terhingga	
Camping ground (Bumi Perkemahan)	Cibubur	Jabar
Pusat kuliner tradisional (Pujasera)	Tidak terhingga	
Arena permainan	Timezone	Tidak terhingga
Taman hiburan/rekreasi	Dufan	DKI Jakarta
Taman hiburan/rekreasi	Trans Studio	Makassar, Bandung
Area perbelanjaan	Tidak terhingga	
Pemandian air panas buatan/tidak alami	Tidak terhingga	
Kompleks gedung pertunjukan seni	TIM	DKI Jakarta

Lampiran 6 : Alokasi Sampel Blok Sensus Rumah Tangga Jalan Survei Wisnus Tiap Kelompok Menurut Provinsi Tahun 2020

No	Provinsi	Kabupaten	Jumlah Sampel Blok Sensus	Jumlah sampel ruta jalan	KELOMPOK	PENDATAAN PER TRIWULAN							
						I		II		III		IV	
						VRTJ_L	VRTJ_S	VRTJ_L	VRTJ_S	VRTJ_L	VRTJ_S	VRTJ_L	VRTJ_S
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	[12] Sumatera Utara	[1214] Nias Selatan	136	545	A	v	v						v
2	[13] Sumatera Barat	[1372] Solok	47	377	A	v	v						v
3	[15] Jambi	[1504] Batang Hari	74	297	A	v	v						v
4	[19] Bangka Belitung	[1902] Belitung	61	735	A	v	v						v
5	[21] Kepulauan Riau	[2102] Bintan	62	248	A	v	v						v
6	[32] Jawa Barat	[3202] Sukabumi	128	511	A	v	v						v
7	[34] DI Yogyakarta	[3471] Yogyakarta	101	403	A	v	v						v
8	[35] Jawa Timur	[3525] Gresik	161	644	A	v	v						v
9	[51] Bali	[5104] Gianyar	95	380	A	v	v						v
10	[52] Nusa Tenggara Barat	[5271] Mataram	79	318	A	v	v						v
11	[63] Kalimantan Selatan	[6311] Balangan	65	259	A	v	v						v
12	[65] Kalimantan Utara	[6571] Tarakan	72	289	A	v	v						v
13	[71] Sulawesi Utara	[7174] Kotamobagu	53	360	A	v	v						v
14	[74] Sulawesi Tenggara	[7409] Buton Utara	30	200	A	v	v						v
15	[75] Gorontalo	[7504] Bone Bolango	65	259	A	v	v						v
16	[81] Maluku	[8105] Kepulauan Aru	45	84	A	v	v						v
17	[94] Papua	[9471] Kota Jayapura	189	377	A	v	v						v
18	[11] Aceh	[1175] Subulussalam	47	254	B			v	v	v	v		
19	[14] Riau	[1408] Bengkalis	104	415	B			v	v	v	v		
20	[16] Sumatera Selatan	[1602] Ogan Komering Ilir	135	541	B			v	v	v	v		
21	[17] Bengkulu	[1702] Rejang Lebong	86	344	B			v	v	v	v		
22	[18] Lampung	[1872] Metro	43	382	B			v	v	v	v		
23	[31] DKI Jakarta	[3174] Jakarta Barat	188	753	B			v	v	v	v		
24	[33] Jawa Tengah	[3374] Kota Semarang	196	782	B			v	v	v	v		
25	[36] Banten	[3673] Kota Serang	124	495	B			v	v	v	v		
26	[53] Nusa Tenggara Timur	[5315] Manggarai Barat	73	293	B			v	v	v	v		
27	[61] Kalimantan Barat	[6171] Pontianak	79	315	B			v	v	v	v		
28	[62] Kalimantan Tengah	[6206] Sukamara	30	177	B			v	v	v	v		
29	[64] Kalimantan Timur	[6471] Balikpapan	106	425	B			v	v	v	v		
30	[72] Sulawesi Tengah	[7209] Tojo Una-Una	59	237	B			v	v	v	v		
31	[73] Sulawesi Selatan	[7306] Gowa	135	541	B			v	v	v	v		
32	[76] Sulawesi Barat	[7604] Mamuju	73	293	B			v	v	v	v		
33	[82] Maluku Utara	[8271] Ternate	67	335	B			v	v	v	v		
34	[91] Papua Barat	[9102] Kaimana	66	132	B			v	v	v	v		
Jumlah			3 074	13 000									

TIDAK ADA

Lampiran 7 : Daftar VRTJ-2020.L



REPUBLIK INDONESIA
BANDAR PUSAT STATISTIK

VRTJ-20L

Triwulan

I

SURVEI WISATAWAN NUSANTARA 2020

PENDAFTARAN BANGUNAN DAN RUMAH TANGGA

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Kabupaten/Kota ^{*)}	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.	Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.	Desa/Kelurahan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.	Nomor blok sensus (NBS)		
6.	Nomor kode sampel (NKS)		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

BLOK II A. RINGKASAN (Dari Blok III)		
(1)	(2)	(3)
1.	Banyaknya rumah tangga hasil pemutahiran (no.urut terbesar K.7)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
2.	Banyaknya anggota rumah tangga (R.C K.8)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
3.	Banyaknya rumah tangga "perjalanan" (K.12 hal terakhir)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
4.	Banyaknya ART yang melakukan "perjalanan" (R.C K.13 hal terakhir)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
5.	Banyaknya "perjalanan"(R.C K14)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

^{*)} Coret yang tidak perlu

BLOK II B. RINGKASAN (Dari B.III R.C Kol.15-48)			
Tuliskan Jumlah "Perjalanan" menurut Provinsi Tujuan Utama yang Dikunjungi			
Provinsi Tujuan (1)	Jumlah Perjalanan (2)	Provinsi Tujuan (1)	Jumlah Perjalanan (2)
11. Aceh		52. NTB	
12. Sumatera Utara		53. NTT	
13. Sumatera Barat		61. Kalimantan Barat	
14. Riau		62. Kalimantan Tengah	
15. Jambi		63. Kalimantan Selatan	
16. Sumatera Selatan		64. Kalimantan Timur	
17. Bengkulu		65. Kalimantan Utara	
18. Lampung		71. Sulawesi Utara	
19. Bangka Belitung		72. Sulawesi Tengah	
21. Kepulauan Riau		73. Sulawesi Selatan	
31. DKI Jakarta		74. Sulawesi Tenggara	
32. Jawa Barat		75. Gorontalo	
33. Jawa Tengah		76. Sulawesi Barat	
34. DI Yogyakarta		81. Maluku	
35. Jawa Timur		82. Maluku Utara	
36. Banten		91. Papua Barat	

BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA																			
No. Urut		Nama Kepala Rumah Tangga	Alamat (tuliskan dengan lengkap)	Status Pemutahiran	No. Urut Ruta Hasil Pemutahiran	Jumlah ART	PERIODE	Berikan tanda check (✓) jika selama 1 Jan – 31 Maret 2020 ada ART yang melakukan perjalanan tidak lebih dari 12 bulan dan sudah kembali [tidak untuk Sekolah atau Bekerja secara Rutin]	Ditanyakan jika ada ART yang Melakukan Perjalanan [kol(10) dan atau kol (11) ada yang bertanda Check (✓)]										
Bangun an	Rumah Tangga								Berapa kali perjalanan yang telah dilakukan oleh masing-masing ART dalam mengunjungi provinsi yang menjadi Tujuan Utama "Perjalanan"	Berapa Jumlah ART Jalan		Berapa Jumlah Perjalanan		Berapa Jumlah Ruta Jalan		Sumut		Sumbar	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
								Januari											
								Februari											
								Maret											
								Januari											
								Februari											
								Maret											
								Januari											
								Februari											
								Maret											
								Januari											
								Februari											
								Maret											
								Januari											
								Februari											
								Maret											
								Januari											
								Februari											
								Maret											
								Januari											
								Februari											
								Maret											
								Januari											
								Februari											
								Maret											
A. Jumlah halaman ini																			
B. Jumlah kumulatif s.d halaman sebelumnya																			
C. Jumlah kumulatif s.d halaman ini (A+B)																			

Papua	Papua Barat	Maluku Utara	Maluku	Sulawesi Barat	Gorontalo	Sulawesi Tengah	Sulawesi Selatan	Sulawesi Utara	Kalimantan Utara	Kalimantan Timur	Kalimantan Selatan	Kalimantan Tengah	Kalimantan Barat	Nusa Tenggara Timur	Nusa Tenggara Barat	Bali	Banten	Jawa Timur	Jawa Barat	Jawa Tengah	Yogjakarta	Jawa Barat	DKI Jakarta	Bangka Belitung	Lampung	Bengkulu	
(48)	(47)	(46)	(45)	(44)	(43)	(42)	(41)	(40)	(39)	(38)	(37)	(36)	(35)	(34)	(33)	(32)	(31)	(30)	(29)	(28)	(27)	(26)	(25)	(24)	(23)	(22)	(21)
BLOK III. KETERANGAN RUMAH TANGGA																											
Ditanyakan jika ada ART yang telah Melakukan Perjalanan [kol(10) dan atau kol(11) ada yang bertanda Check (✓)]																											
Berapa kali perjalanan yang dilakukan oleh masing-masing ART dalam mengunjungi provinsi yang menjadi Tujuan Utama "Perjalanan"																											

BLOK IV. CATATAN		BLOK V. KETERANGAN PETUGAS				
(1)	(2)	(3)	Uraian		(4)	(5)
			Nama	Jabatan		
1. Pencacah			Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota .. 2 KSK 3 Mitra 4		tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
2. Pengawas			Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota .. 2 KSK 3 Mitra 4		tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

BLOK VI. PETUNJUK RINGKAS

Periode Triwulan :

Triwulan I = 1 Januari s/d 31 Maret 2020; Triwulan II = 1 April s/d 30 Juni 2020; Triwulan III = 1 Juli s/d 30 September 2020; Triwulan IV = 1 Oktober s/d 31 Desember 2020

Wisatawan Nusantara (*wisnus*)/*domestic tourists* adalah seseorang yang melakukan perjalanan di wilayah teritori suatu negara, dalam hal ini adalah Indonesia, dengan lama perjalanan kurang dari 12 bulan dan bukan bertujuan untuk memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi serta bukan merupakan perjalanan rutin (sekolah atau bekerja), dengan berwisata ke objek wisata, dan atau mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam di Kab/Kota tersebut.

Perjalanan wisata ("perjalanan"/"bepergian") adalah perjalanan yang dilakukan oleh penduduk Indonesia dalam wilayah geografis Indonesia secara sukarela kurang dari 12 bulan untuk berwisata ke objek wisata, dan atau mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam namun tidak bertujuan untuk sekolah maupun bekerja (memperoleh upah/gaji) di tempat yang dituju.

Objek daya tarik wisata (ODTW) adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Objek daya tarik wisata dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu (1). Objek wisata alam adalah objek wisata yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam. Contoh: Taman Nasional Ujung Kulon, Gunung Tangkuban Perahu, Kawah Pasir Putih, Plateu Dieng dan lain-lain. (2). Objek wisata buatan adalah objek wisata yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa hasil buatan manusia dan merupakan kreasi artifisial serta kegiatan-kegiatan manusia lainnya diluar ranah wisata alam dan wisata budaya. Contoh: Kebun Raya, Water Park, TMII dan sebagainya. (3). Objek wisata budaya adalah objek wisata yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa hasil olah cipta, karsa dan rasa manusia sebagai makhluk budaya. Contoh: Sendratari Ramayana, Kota Lama, masjid Agung Demak, Kawasan Raja Ampat dan sebagainya. (UU No 9 tahun 2009 tentang kepariwisataan)

Provinsi utama yang dikunjungi adalah provinsi yang menjadi tujuan/maksud utama dari perjalanan tersebut. Perjalanan yang dimaksud adalah seluruh perjalanan wisata ("perjalanan") yang sudah selesai dilakukan dalam periode tertentu.

Lampiran 8 : Contoh Kuesioner VRTJ-2020.S

REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI WISATAWAN NUSANTARA 2020

KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA YANG MELAKUKAN PERJALANAN

RAHASIA

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
(1)	(2)	(3)	(4)
101	Provinsi	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
102	Kabupaten/Kota*)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
103	Kecamatan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
104	Desa/Kelurahan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
105	Nomor blok sensus	
106	Nomor kode sampel		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
107	Nomor urut rumah tangga jalan		<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
108	Nama Kepala Rumah Tangga	
109	Alamat (nama jalan/gang, RT/RW/dusun)	

*) Coret yang tidak perlu

BLOK II. RINGKASAN		
(1)	(2)	(3)
201	Banyaknya anggota rumah tangga	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
202	Banyaknya anggota rumah tangga yang melakukan "Perjalanan" selama periode: TW I (1 Januari s.d. 31 Maret 2020) [Jumlah ART yang isian kolom 509 atau kolom 510 berkode 1]	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS				
Uraian	Nama	Jabatan	Tanggal	Tanda tangan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
301 Pencacah	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra..... 4	tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
302 Pengawas	Staf BPS Provinsi 1 Staf BPS Kab/Kota 2 KSK 3 Mitra..... 4	tgl <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> bln <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	

BLOK IV. CATATAN				

BLOK V. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA					
No. Urut	Nama Anggota Rumah Tangga (ART)	Apakah Hubungan [nama] dengan Kepala Rumah Tangga?	Apa Jenis Kelamin dari [nama]	Berapa Umur dari [nama] (tahun) <i>(jika umur ≥ 98 tahun, tulis 98</i>	Apa Jenjang Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan oleh [nama]
(501)	(502)	(Kode)	(Kode)		(Kode)
1.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
6.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
8.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
9.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
10.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
11.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
12.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
13.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
14.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
15.		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Kode 503:		Kode 506:		Kode 507:	
1. Kepala Rumah Tangga 2. Istri/suami 3. Anak kandung/tiri 4. Anak angkat 5. Menantu 6. Cucu 7. Orang tua/mertua 8. Pembantu rumah tangga/sopir 9. Lainnya (famili lain, orang lain)		1. Tidak/belum Sekolah/ Tidak Tamat SD/MI 2. SD/MI 3. SMP/MTs 4. SMA/MA/SMK 5. D1/D2/D3 6. D4/S1 7. S2/S3		1. Bekerja/Usaha 2. Sekolah/Kuliah 3. Mengurus Rumah Tangga 4. Lainnya.	

BLOK V. KETERANGAN ANGGOTA RUMAH TANGGA				
(Kode)	Ditanyakan jika Kegiatan Utama [nama] adalah Bekerja/ Usaha [kol (507) = "1"]	Apakah [nama] pernah melakukan perjalanan tidak lebih dari 12 bulan dan sudah kembali dalam periode TW I (1 Jan s.d 31 Maret) [tidak untuk Sekolah atau Bekerja secara Rutin]		Ditanyakan jika [nama] pernah melakukan "perjalanan" [kol (509) sd. kol (510) ada yang berkode "1"]
	Apa Jenis Pekerjaan Utama [nama] (Kode)	Berwisata ke objek wisata	Mengunjungi Kab/Kota lain dan tinggal minimal 6 jam	Berapa kali [nama] melakukan perjalanan selama TW I
(507)	(508)	(509)	(510)	(511)
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	
Kode 508: 1. Manajer 2. Profesional 3. Teknisi/asisten profesional 4. Tenaga tata usaha 5. Tenaga usaha jasa/penjualan 6. Petani/nehmer terampil 7. Pekerja pengolahan/kerajinan, operator/perakitan mesin 8. TNI/POLRI 9. Buruh/juru bantu.				

BLOK VI. KETERANGAN PERJALANAN TERAKHIR YANG DILAKUKAN ART SELAMA TW I

(Blok ini terisi apabila isian pada blok V kol (509) dan atau kol (510) berkode 1)

<p>601. Nama Anggota Rumah Tangga (ART) : No. Urut ART : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p>																					
<p>602. Selama TW I, berapa kali [nama] melakukan perjalanan pada masing-masing bulan berikut :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">Januari <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td style="width: 33%;">Februari <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> <td style="width: 33%;">Maret <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></td> </tr> </table>		Januari <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Februari <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Maret <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																	
Januari <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Februari <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	Maret <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																			
Pertanyaan pada R.603 s.d R.612 hanya Ditanyakan untuk Perjalanan Terakhir yang Dilakukan selama TW I																					
<p>603. Apa maksud utama [nama] melakukan Perjalanan: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berlibur/rekreasi 2. Profesi/bisnis 3. Pertemuan/kongres/seminar 4. Training/pelatihan 5. Kesehatan/berobat 6. Berziarah/keagamaan 7. Mengunjungi teman/famili 8. Mudik/pulang hari raya 9. Olahraga/kesenian 10. Belanja/<i>shopping</i> 11. Lainnya,[.....] <input type="checkbox"/> 	<p>608. Kegiatan wisata apa yang dilakukan oleh [nama] dalam melakukan perjalanan : [berikan kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak"]</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 70%;">1. Wisata Bahari <input type="checkbox"/></td> <td style="width: 30%;"></td> </tr> <tr> <td>2. Eko Wisata <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Wisata Petualangan <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Wisata Sejarah/Religi <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Wisata Kesenian <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6. Wisata Kuliner <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7. Wisata Kota & Pedesaan <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8. Wisata MICE <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9. Wisata Olahraga/Kesehatan <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10. Objek Wisata Terintegrasi <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> </table>	1. Wisata Bahari <input type="checkbox"/>		2. Eko Wisata <input type="checkbox"/>		3. Wisata Petualangan <input type="checkbox"/>		4. Wisata Sejarah/Religi <input type="checkbox"/>		5. Wisata Kesenian <input type="checkbox"/>		6. Wisata Kuliner <input type="checkbox"/>		7. Wisata Kota & Pedesaan <input type="checkbox"/>		8. Wisata MICE <input type="checkbox"/>		9. Wisata Olahraga/Kesehatan <input type="checkbox"/>		10. Objek Wisata Terintegrasi <input type="checkbox"/>	
1. Wisata Bahari <input type="checkbox"/>																					
2. Eko Wisata <input type="checkbox"/>																					
3. Wisata Petualangan <input type="checkbox"/>																					
4. Wisata Sejarah/Religi <input type="checkbox"/>																					
5. Wisata Kesenian <input type="checkbox"/>																					
6. Wisata Kuliner <input type="checkbox"/>																					
7. Wisata Kota & Pedesaan <input type="checkbox"/>																					
8. Wisata MICE <input type="checkbox"/>																					
9. Wisata Olahraga/Kesehatan <input type="checkbox"/>																					
10. Objek Wisata Terintegrasi <input type="checkbox"/>																					
<p>604. Apa daerah tujuan utama yang dikunjungi oleh [nama] :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Provinsi: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. Kab/Kota: <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> 	<p>609. Berapa besar pengeluaran yang dilakukan oleh [nama] dalam rangka melakukan perjalanan (<i>dalam rupiah</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Akomodasi _____ b. Makanan, minuman _____ c. Rokok/tembakau _____ d. Angkutan udara _____ e. Angkutan kereta api _____ f. Angkutan darat _____ g. Angkutan laut _____ h. Angk. sungai/danau/ penyeberangan _____ i. Bahan bakar dan pelumas _____ j. Sewa kendaraan _____ k. Seminar, pertemuan _____ l. Paket perjalanan _____ m. Pramuwisata _____ n. Pertunjukan seni & budaya _____ o. Museum & peninggalan sejarah _____ p. Jasa hiburan/ rekreasi _____ q. Cinderamata _____ r. Belanja _____ s. Kesehatan _____ t. Lainnya:..... _____ 																				
<p>605.a. Selama melakukan perjalanan, akomodasi apa yang digunakan oleh [nama] dan berapa lama menginap:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> [berikan kode 1 jika "Ya", & kode 2 jika "Tidak"] <ol style="list-style-type: none"> 1. Hotel (Bintang/Nonbintang) <input type="checkbox"/> 2. Akomodasi Komersial Lainnya <input type="checkbox"/> 3. Rumah Teman/ Keluarga <input type="checkbox"/> 4. Lainnya: <input type="checkbox"/> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top; text-align: center;"> Lama Inap <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> </td> </tr> </table> <p>b. Apa akomodasi utama yang digunakan [nama]: <input type="checkbox"/></p>	[berikan kode 1 jika "Ya", & kode 2 jika "Tidak"] <ol style="list-style-type: none"> 1. Hotel (Bintang/Nonbintang) <input type="checkbox"/> 2. Akomodasi Komersial Lainnya <input type="checkbox"/> 3. Rumah Teman/ Keluarga <input type="checkbox"/> 4. Lainnya: <input type="checkbox"/> 	Lama Inap <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																			
[berikan kode 1 jika "Ya", & kode 2 jika "Tidak"] <ol style="list-style-type: none"> 1. Hotel (Bintang/Nonbintang) <input type="checkbox"/> 2. Akomodasi Komersial Lainnya <input type="checkbox"/> 3. Rumah Teman/ Keluarga <input type="checkbox"/> 4. Lainnya: <input type="checkbox"/> 	Lama Inap <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>																				
<p>606. Berapa lama [nama] melakukan bepergian : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> hari</p>																					
<p>607.a. Apa moda angkutan yang digunakan oleh [nama] dalam rangka melakukan perjalanan :</p> <p>[berikan kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak"]</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; vertical-align: top;"> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pesawat <input type="checkbox"/> 2. Kapal laut <input type="checkbox"/> 3. ASDP (sungai/danau/peny.) <input type="checkbox"/> 4. Kereta api <input type="checkbox"/> 5. Angkutan umum/Bus <input type="checkbox"/> </td> <td style="width: 50%; vertical-align: top; text-align: center;"> <ol style="list-style-type: none"> 6. Travel <input type="checkbox"/> 7. Kendaraan pribadi <input type="checkbox"/> 8. Kendaraan sewa <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/> </td> </tr> </table> <p>b. Apa moda angkutan utama yang digunakan [nama]: <input type="checkbox"/></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesawat <input type="checkbox"/> 2. Kapal laut <input type="checkbox"/> 3. ASDP (sungai/danau/peny.) <input type="checkbox"/> 4. Kereta api <input type="checkbox"/> 5. Angkutan umum/Bus <input type="checkbox"/> 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Travel <input type="checkbox"/> 7. Kendaraan pribadi <input type="checkbox"/> 8. Kendaraan sewa <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/> 	<p>u. Jumlah : u. <input type="checkbox"/></p>																		
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pesawat <input type="checkbox"/> 2. Kapal laut <input type="checkbox"/> 3. ASDP (sungai/danau/peny.) <input type="checkbox"/> 4. Kereta api <input type="checkbox"/> 5. Angkutan umum/Bus <input type="checkbox"/> 	<ol style="list-style-type: none"> 6. Travel <input type="checkbox"/> 7. Kendaraan pribadi <input type="checkbox"/> 8. Kendaraan sewa <input type="checkbox"/> 9. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/> 																				

BLOK VI. KETERANGAN PERJALANAN TERAKHIR YANG DILAKUKAN ART SELAMA TW I

(Blok ini terisi apabila isian pada blok V kol (509) dan atau kol (510) berkode 1)

<p>601. Nama Anggota Rumah Tangga (ART) : No. Urut ART : <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></p>																					
<p>602. Selama TW I, berapa kali [nama] melakukan perjalanan pada masing-masing bulan berikut :</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 33%;">Januari <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></td> <td style="width: 33%;">Februari <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></td> <td style="width: 33%;">Maret <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></td> </tr> </table>		Januari <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	Februari <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	Maret <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>																	
Januari <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	Februari <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	Maret <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>																			
Pertanyaan pada R.603 s.d R.612 hanya Ditanyakan untuk Perjalanan Terakhir yang Dilakukan selama TW I																					
<p>603. Apa maksud utama [nama] melakukan Perjalanan: <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berlibur/rekreasi 2. Profesi/bisnis 3. Pertemuan/kongres/seminar 4. Training/pelatihan 5. Kesehatan/berobat 6. Berziarah/keagamaan 7. Mengunjungi teman/famili 8. Mudik/pulang hari raya 9. Olahraga/kesenian 10. Belanja/shopping 11. Lainnya,[.....] <input type="checkbox"/> 	<p>608. Kegiatan wisata apa yang dilakukan oleh [nama] dalam melakukan perjalanan : [berikan kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak"]</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">1. Wisata Bahari <input type="checkbox"/></td> <td style="width: 40%;"></td> </tr> <tr> <td>2. Eko Wisata <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3. Wisata Petualangan <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4. Wisata Sejarah/Religi <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>5. Wisata Kesenian <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>6. Wisata Kuliner <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>7. Wisata Kota & Pedesaan <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>8. Wisata MICE <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>9. Wisata Olahraga/Kesehatan <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> <tr> <td>10. Objek Wisata Terintegrasi <input type="checkbox"/></td> <td></td> </tr> </table>	1. Wisata Bahari <input type="checkbox"/>		2. Eko Wisata <input type="checkbox"/>		3. Wisata Petualangan <input type="checkbox"/>		4. Wisata Sejarah/Religi <input type="checkbox"/>		5. Wisata Kesenian <input type="checkbox"/>		6. Wisata Kuliner <input type="checkbox"/>		7. Wisata Kota & Pedesaan <input type="checkbox"/>		8. Wisata MICE <input type="checkbox"/>		9. Wisata Olahraga/Kesehatan <input type="checkbox"/>		10. Objek Wisata Terintegrasi <input type="checkbox"/>	
1. Wisata Bahari <input type="checkbox"/>																					
2. Eko Wisata <input type="checkbox"/>																					
3. Wisata Petualangan <input type="checkbox"/>																					
4. Wisata Sejarah/Religi <input type="checkbox"/>																					
5. Wisata Kesenian <input type="checkbox"/>																					
6. Wisata Kuliner <input type="checkbox"/>																					
7. Wisata Kota & Pedesaan <input type="checkbox"/>																					
8. Wisata MICE <input type="checkbox"/>																					
9. Wisata Olahraga/Kesehatan <input type="checkbox"/>																					
10. Objek Wisata Terintegrasi <input type="checkbox"/>																					
<p>604. Apa daerah tujuan utama yang dikunjungi oleh [nama] :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Provinsi: <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> b. Kab/Kota: <input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/> 	<p>609. Berapa besar pengeluaran yang dilakukan oleh [nama] dalam rangka melakukan perjalanan (<i>dalam rupiah</i>):</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Akomodasi _____ b. Makanan, minuman _____ c. Rokok/tembakau _____ d. Angkutan udara _____ e. Angkutan kereta api _____ f. Angkutan darat _____ g. Angkutan laut _____ h. Angk. sungai/danau/ penyeberangan _____ i. Bahan bakar dan pelumas _____ j. Sewa kendaraan _____ k. Seminar, pertemuan _____ l. Paket perjalanan _____ m. Pramuwisata _____ n. Pertunjukan seni & budaya _____ o. Museum & peninggalan sejarah _____ p. Jasa hiburan/ rekreasi _____ q. Cinderamata _____ r. Belanja _____ s. Kesehatan _____ t. Lainnya:..... _____ 																				
<p>605.a. Selama melakukan perjalanan, akomodasi apa yang digunakan oleh [nama] dan berapa lama menginap:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">[berikan kode 1 jika "Ya", & kode 2 jika "Tidak"]</td> <td style="width: 40%; text-align: center;">Lama Inap</td> </tr> <tr> <td>1. Hotel (Bintang/Nonbintang) <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Akomodasi Komersial Lainnya <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. Rumah Teman/ Keluarga <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Lainnya: <input type="checkbox"/></td> <td><input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/></td> </tr> </table> <p>b. Apa akomodasi utama yang digunakan [nama]: <input type="checkbox"/></p>	[berikan kode 1 jika "Ya", & kode 2 jika "Tidak"]	Lama Inap	1. Hotel (Bintang/Nonbintang) <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	2. Akomodasi Komersial Lainnya <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	3. Rumah Teman/ Keluarga <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>	4. Lainnya: <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>											
[berikan kode 1 jika "Ya", & kode 2 jika "Tidak"]	Lama Inap																				
1. Hotel (Bintang/Nonbintang) <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>																				
2. Akomodasi Komersial Lainnya <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>																				
3. Rumah Teman/ Keluarga <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>																				
4. Lainnya: <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input checked="" type="checkbox"/>																				
<p>606. Berapa lama [nama] melakukan bepergian : <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> hari</p>																					
<p>607.a. Apa moda angkutan yang digunakan oleh [nama] dalam rangka melakukan perjalanan :</p> <p>[berikan kode 1 jika "Ya" dan kode 2 jika "Tidak"]</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 60%;">1. Pesawat <input type="checkbox"/></td> <td style="width: 40%;">6. Travel <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>2. Kapal laut <input type="checkbox"/></td> <td>7. Kendaraan pribadi <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>3. ASDP (sungai/danau/peny.) <input type="checkbox"/></td> <td>8. Kendaraan sewa <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>4. Kereta api <input type="checkbox"/></td> <td>9. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>5. Angkutan umum/Bus <input type="checkbox"/></td> <td>(.....) <input type="checkbox"/></td> </tr> </table> <p>b. Apa moda angkutan utama yang digunakan [nama]: <input type="checkbox"/></p>	1. Pesawat <input type="checkbox"/>	6. Travel <input type="checkbox"/>	2. Kapal laut <input type="checkbox"/>	7. Kendaraan pribadi <input type="checkbox"/>	3. ASDP (sungai/danau/peny.) <input type="checkbox"/>	8. Kendaraan sewa <input type="checkbox"/>	4. Kereta api <input type="checkbox"/>	9. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/>	5. Angkutan umum/Bus <input type="checkbox"/>	(.....) <input type="checkbox"/>	<p>u. Jumlah : u.</p>										
1. Pesawat <input type="checkbox"/>	6. Travel <input type="checkbox"/>																				
2. Kapal laut <input type="checkbox"/>	7. Kendaraan pribadi <input type="checkbox"/>																				
3. ASDP (sungai/danau/peny.) <input type="checkbox"/>	8. Kendaraan sewa <input type="checkbox"/>																				
4. Kereta api <input type="checkbox"/>	9. Lainnya, sebutkan <input type="checkbox"/>																				
5. Angkutan umum/Bus <input type="checkbox"/>	(.....) <input type="checkbox"/>																				

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

JL. DR. SUTOMO NO. 6-8, KOTAK POS 1003, JAKARTA -- 1000
TELEPON: 3811195, 3842508, 3810291 -- 5
TELEX: 45159, 45169, 45325, 45375, 45385
FAX: 3857046, E-MAIL: BPSHQ@BPS.GO.ID
HOMEPAGE: [HTTP://WWW.BPS.GO.ID](http://WWW.BPS.GO.ID)